

**IDENTIFIKASI GAYA BELAJAR SISWA KELAS V SD SE-GUGUS 3
KECAMATAN PENGASIH KABUPATEN KULON PROGO TAHUN
AJARAN 2014/2015**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh
Mulyati
NIM 11108241099

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
JURUSAN PENDIDIKAN PRA SEKOLAH DAN SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
JULI 2015**

PERSETUJUAN

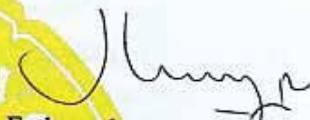
Skripsi yang berjudul “IDENTIFIKASI GAYA BELAJAR SISWA KELAS V SD SE GUGUS 3 KECAMATAN PENGASIH KABUPATEN KULON PROGO TAHUN AJARAN 2014/2015” ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan.

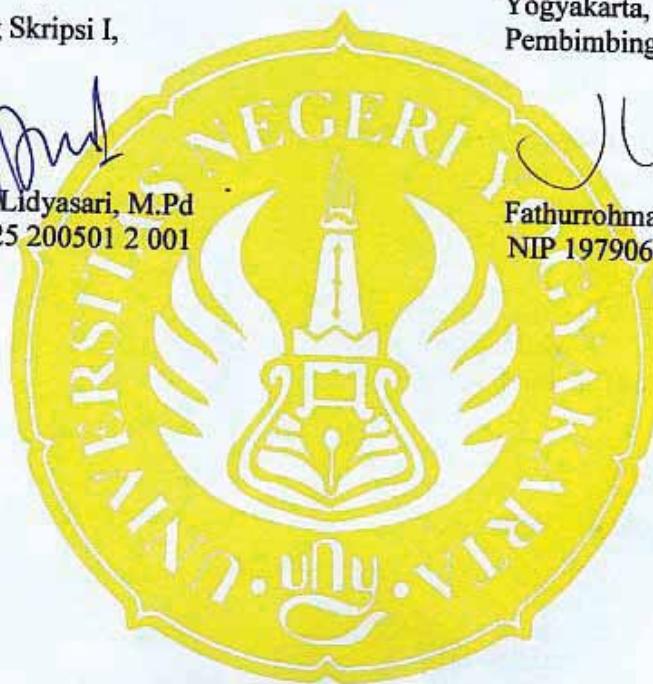
Pembimbing Skripsi I,


Aprilia Tina Lidyasari, M.Pd
NIP 19820425 200501 2 001

Yogyakarta, Mei 2015

Pembimbing Skripsi II,

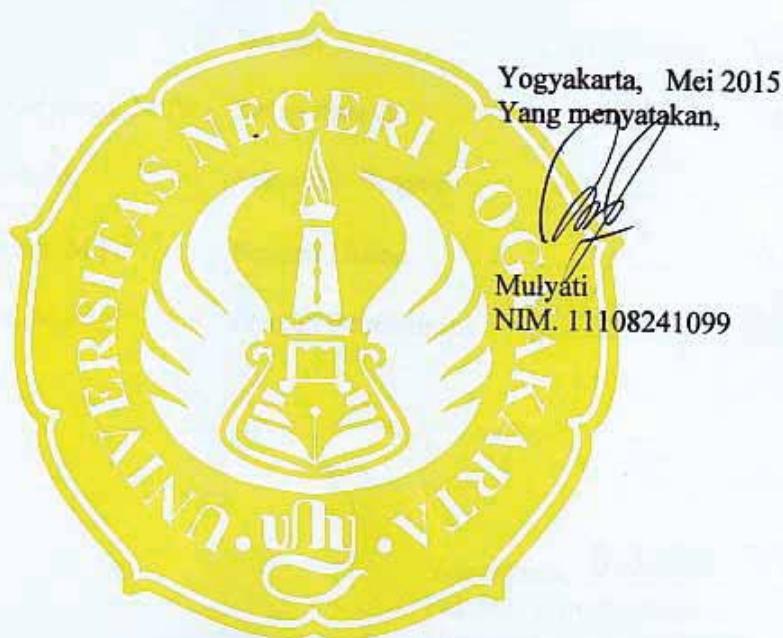

Fathurrohman, M.Pd
NIP 19790615 200501 1 002



PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan ataupun kutipan dengan mengikuti tata penulisan yang telah lazim.

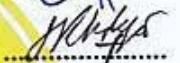
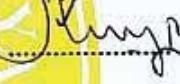
Tanda tangan dosen penguji yang tertera dalam halaman pengesahan adalah asli. Jika tidak asli, saya siap menerima sanksi ditunda yudisium pada periode berikutnya.



PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul "IDENTIFIKASI GAYA BELAJAR SISWA KELAS V SD SE-GUGUS 3 KECAMATAN PENGASIH KABUPATEN KULON PROGO TAHUN AJARAN 2014/2015" yang disusun oleh Mulyati, NIM 11108241099 ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 12 Juni 2015 dan dinyatakan lulus.

DEWAN PENGUJI

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Aprilia Tina Lidyasari, M.Pd	Ketua Penguji		1/7/2015
Sri Rochadi, M.Pd.	Sekretaris Penguji		19/6/2015
Dr. Muh Farozin, M.Pd	Penguji Utama		1/7/2015
Fathurrohman, M.Pd	Penguji Pendamping		29/6/2015



Yogyakarta, 03 JUL 2015
Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Yogyakarta

Dekan

Dr. Harryanto, M.Pd.
NIP. 19600902 198702 1 001

MOTTO

Kunci menuju sukses belajar dan bekerja adalah menemukan keunikan gaya
belajar dan gaya bekerja Anda sendiri.

(Barbara Prashign)

Guru yang hebat, bukan mereka yang pandai menghafal materi melainkan guru
yang cerdas membelajarkan siswa dengan gaya belajarnya.

(Mulyati)

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk :

1. Kedua orang tua saya (Bapak Sagimin dan Ibu Satini).
2. Almamater tercinta, Universitas Negeri Yogyakarta.
3. Agama, Nusa dan bangsa.

**IDENTIFIKASI GAYA BELAJAR SISWA KELAS V SD SEGUGUS 3
KECAMATAN PENGASIH KABUPATEN KULON PROGO TAHUN
AJARAN 2014/2015**

Oleh
Mulyati
NIM 11108241099

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kecenderungan gaya belajar siswa kelas V SD Se Gugus 3 Kecamatan Pengasih Kabupaten Kulon Progo tahun ajaran 2014/2015.

Metode penelitian ini adalah *survey* dengan pendekatan kuantitatif. Variabel dalam penelitian ini adalah gaya belajar yang meliputi visual, auditorial dan kinestetik. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V SD yang ada di Gugus 3 Pengasih Kecamatan Pengasih Kabupaten Kulon Progo tahun ajaran 2014/2015. Teknik pengumpulan data menggunakan angket tertutup dan terbuka. Adapun teknik analisis yang digunakan adalah statistik deskriptif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa setiap siswa kelas V SD se gugus 3 Kecamatan Pengasih Kabupaten Kulon Progo tahun ajaran 2014/2015 memiliki kecenderungan pada salah satu gaya belajar visual, auditorial atau kinestetik. Mayoritas siswa memiliki kecenderungan pada gaya belajar visual dengan rincian dari 111 siswa, sebanyak 59 siswa atau 53.15% mempunyai kecenderungan pada gaya belajar visual berkarakteristik suka membaca, 34 siswa atau 30.63% mempunyai kecenderungan pada gaya belajar auditorial berkarakteristik belajar dengan cara mendengarkan dan 18 siswa atau 16.22% siswa mempunyai kecenderungan pada gaya belajar kinestetik berkarakteristik mempunyai aktivitas kreatif : kerajinan tangan dan olahraga.

Kata kunci : *gaya belajar visual, auditorial, kinestetik, siswa kelas V SD*

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas limpahan rahmat, taufiq, hidayah, serta inayahNYA sehingga pada kesempatan ini penulis dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi “IDENTIFIKASI GAYA BELAJAR SISWA KELAS V SD SE GUGUS 3 KECAMATAN PENGASIH KABUPATEN KULON PROGO TAHUN AJARAN 2014/2015” ini dengan sebaik-baiknya. Skripsi ini ditulis sebagai realisasi untuk memenuhi Tugas Akhir Skripsi, sekaligus diajukan kepada Fakultas Ilmu Pendidikan, Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Negeri Yogyakarta untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan.

Dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Haryanto, M.Pd, Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan yang telah memberikan ijin penelitian.
2. Ibu Hidayati, M. Hum, Ketua Jurusan PPSD yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan pengambilan tugas akhir skripsi.
3. Ibu Aprilia Tina Lidyasari, M.Pd, dosen pembimbing skripsi yang dengan sabar dan ikhlas membimbing saya dalam penyelesaian skripsi ini.
4. Bapak Fathurrohman, M.Pd, dosen pembimbing skripsi yang dengan sabar dan ikhlas membimbing saya dalam penyelesaian skripsi ini.
5. Ibu Mujinem, M.Hum, dosen pembimbing akademik yang telah memberikan motivasi dan bimbingan dalam kegiatan perkuliahan.

6. Para dosen Jurusan PPSD Fakultas Ilmu Pendidikan UNY yang telah memberikan ilmu dan membekali saya pengetahuan.
7. Ibu Satini dan Bapak Sagimin yang selalu melantunkan doa dan memberikan semua kasih sayang serta fasilitas selama kuliah.
8. Kepala Sekolah Dasar (SD) se-Gugus 3 Kecamatan Pengasih, Kabupaten Kulon Progo yang telah memberikan izin dan membimbing saya dalam penelitian di lapangan.
9. Adik-adik kelas V se-Gugus 3 Kecamatan Pengasih, Kabupaten Kulon Progo yang telah membantu mengisi angket dalam penelitian.
10. Teman-teman seperjuangan Gudik Naif yang telah membantu dan memberikan motivasi kepada saya untuk menyelesaikan tugas akhir ini.
11. Semua yang telah membantu, memberikan dukungan dan memotivasi saya dalam penelitian ini.
Semoga amal kebaikan yang telah diberikan dibalas oleh Allah SWT dengan balasan yang setimpal . Demikianlah skripsi ini saya buat semoga bermanfaat bagi para pembaca.

Penulis

DAFTAR ISI

	hal
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUANii
HALAMAN PERNYATAANiii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	6
BAB II. KAJIAN PUSTAKA	
A. Gaya Belajar	
1. Pengertian Gaya Belajar	8
2. Faktor yang Mempengaruhi Gaya Belajar	10
3. Macam-macam Gaya Belajar	11
4. Karakteristik Gaya Belajar VAK	13
B. Pentingnya Mengetahui Gaya Belajar	28
C. Karakteristik Siswa Kelas V SD	29
D. Kerangka berpikir	32

E.Hipotesis	33
BAB III METODE PENELITIAN	
A.Metode Penelitian	34
B. Variabel Penelitian	35
C. Populasi Penelitian	35
D. Waktu dan Tempat Penelitian	35
E Teknik Pengumpulan Data	36
F. Instrumen Pengumpulan Data	36
G. Uji Validitas Instrumen	40
H. Uji Reliabilitas Instrumen	41
J. Teknik Analisis Data	42
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
A.Hasil Penelitian	42
1. Deskripsi Penelitian	42
2. Hasil Uji Coba Instrumen	43
3. Deskripsi Data	45
B. Pembahasan Hasil Penelitian	57
C. Keterbatasan Penelitian	59
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A.Kesimpulan	60
B. Saran	61
DAFTAR PUSTAKA62	
LAMPIRAN64	

DAFTAR TABEL

	hal
Tabel 1.Daftar Sekolah Dasar Gugus 3 Pengasih	35
Tabel 2.Kisi-kisi Instrumen Penelitian mengenai Gaya Belajar	37
Tabel 3. Karakteristik Gaya Belajar Visual	38
Tabel 4. Karakteristik Gaya Belajar Auditorial	39
Tabel 5. Karakteristik Gaya Belajar Kinestetik	40
Tabel 6. Rumus Kategori Gaya Belajar	43
Tabel 7. Ringkasan Perhitungan Validitas	46
Tabel 8. Rangkuman Hasil Uji Reliabilitas	46
Tabel 9. Skor Gaya Belajar Siswa	47
Tabel 10. Deskripsi Data Angket Gaya Belajar Visual	48
Tabel 11. Distribusi Frekuensi Gaya Belajar Visual	49
Tabel 12. Rumus Kategori Gaya Belajar Visual.....	50
Tabel 13. Hasil Kategori Gaya Belajar Visual	50
Tabel 14. Deskripsi Data Angket Gaya Belajar Auditorial	51
Tabel 15. Distribusi Frekuensi Gaya Belajar Auditorial	51
Tabel 16. Rumus Kategori Gaya Belajar Auditorial	52
Tabel 17. Hasil Kategori Gaya Belajar Auditorial.....	53
Tabel 18. Deskripsi Data Angket Gaya Belajar Kinestetik	54
Tabel 19. Distribusi Frekuensi Gaya Belajar Kinestetik	54
Tabel 20. Rumus Kategori Gaya Belajar Kinestetik.....	55
Tabel 21. Hasil Kategori Gaya Belajar Kinestetik	56
Tabel 22. Hasil Kecenderungan Gaya Belajar Siswa	56
Tabel 23. Hasil Analisis Angket Terbuka.....	58

DAFTAR LAMPIRAN

	hal
Lampiran 1. Surat Ijin Penelitian	68
Lampiran 2. Data Sekolah Dasar Keacamatan Pengasih.....	74
Lampiran 3. Instrumen Penelitian	78
Lampiran 4. Data Uji Coba Instrumen Penelitian	88
Lampiran 5. Tabel <i>Product Moment</i>	95
Lampiran 6. Validitas dan Reliabilitas Instrumen	96
Lampiran 7. Data Mentah Penelitian	100
Lampiran 8. Hasil Analisis Data	112
Lampiran 9. Jawaban Siswa.....	121
Lampiran 10. Daftar Nama Siswa.....	130
Lampiran 11. Surat Bukti Penelitian.....	135

DAFTAR GAMBAR

	hal
Gambar 1. Bagan Kerangka Berpikir	32
Gambar 2. Skor Total masing-masing Gaya Belajar	48
Gambar 3. Grafik Distribusi Data Gaya Belajar Visual	49
Gambar 4. Grafik Distribusi Data Gaya Belajar Auditorial	52
Gambar 5. Grafik Distribusi Data Gaya Belajar Kinestetik	55
Gambar 6. Grafik Frekuensi Kecenderungan Gaya Belajar Siswa	57

BAB I **PENDAHULUAN**

A. Latar Belakang

Indonesia merupakan salah satu negara berkembang di dunia. Sebagai negara berkembang, Indonesia berupaya untuk memajukan bangsanya. Upaya memajukan bangsa tersebut salah satunya dengan meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas diperoleh dengan meningkatkan efektivitas pendidikan.

Pendidikan adalah usaha sadar yang dilakukan manusia untuk meningkatkan kualitas hidupnya. Dwi Siswoyo (2007:1) mendefinisikan pendidikan sebagai usaha sadar bagi pengembangan manusia dan masyarakat, mendasarkan pada landasan pemikiran tertentu. Jadi pendidikan merupakan upaya pengembangan potensi diri manusia untuk menjadi manusia dewasa dan cakap.

Pendidikan efektif akan tercapai melalui pembelajaran yang efektif. Pembelajaran yang efektif mampu mengakomodasi kebutuhan siswa. Hal ini sesuai dengan pendapat Sugihartono (2007:28) yang mengatakan bahwa salah satu karakteristik pembelajaran yang efektif adalah jika pembelajaran dapat merespon kebutuhan khusus siswa. Kebutuhan khusus berkaitan dengan keunikan atau perbedaan antar siswa.

Setiap siswa mempunyai keunikan personal yang berbeda dengan siswa yang lainnya. Tidak bisa dianggap sama antara siswa yang satu dengan lainnya. Slavin (2011:126) menjelaskan bahwa siswa berbeda-beda. Siswa berbeda tingkat kinerja, kecepatan belajar dan gaya belajar. Seorang siswa mungkin akan sukses dengan cara belajar melalui membaca buku, namun ada siswa lain yang sukses

belajar melalui mendengarkan penjelasan dari guru. Perbedaan cara belajar ini menunjukkan cara termudah bagi siswa untuk menyerap informasi selama belajar. Cara termudah dan tercepat seseorang dalam belajar dikenal sebagai gaya belajar. Hamzah (2004:212) mengatakan bahwa apa pun cara yang dipilih, perbedaan gaya belajar menunjukkan cara tercepat dan terbaik bagi setiap individu untuk bisa menyerap sebuah informasi dari luar dirinya. Dengan gaya yang sesuai maka belajar semakin efektif.

Gaya belajar menjadi aspek penting yang meski diperhatikan oleh guru dan siswa karena gaya belajar menjadi kunci keberhasilan belajar siswa. Prashign (2007 : 29) mengatakan bahwa kunci menuju keberhasilan dalam belajar dan bekerja adalah mengetahui gaya belajar atau bekerja yang unik dari setiap orang, menerima kekuatan sekaligus kelemahan diri sendiri dan sebanyak mungkin menyesuaikan preferensi pribadi dalam setiap situasi pembelajaran, pengajian maupun pekerjaan. Dengan demikian, gaya belajar merupakan kunci keberhasilan siswa dalam belajar.

Guru sebagai motor penggerak pembelajaran, hendaknya mengetahui perbedaan gaya belajar masing-masing siswanya. Prashign (2007:93) menjelaskan bahwa bagi para guru yang sukses pada masa yang akan datang harus mengetahui apa yang ada dalam kepala siswa mereka, apa yang mereka pikirkan, dan perlakuan yang mereka butuhkan. Dengan mengetahui gaya belajar masing-masing siswa, maka guru bisa menerapkan gaya mengajar yang sesuai dengan gaya belajar seluruh siswa sehingga siswa bisa belajar efektif, terutama bagi siswa kelas V yang dipersiapkan menghadapi Ujian Nasional (UN) pada tahun

berikutnya. Hal ini penting karena menurut Nasution (2010:93) kesesuaian gaya mengajar dengan gaya belajar mempertinggi efektivitas belajar.

Pentingnya guru mengetahui gaya belajar seluruh siswanya didasarkan pada kurang efektifnya pembelajaran di kelas. Musrofi (Pratiwi :2014) mengatakan hanya 30% siswa yang berhasil mengikuti pembelajaran di kelas karena mereka mempunyai gaya belajar yang sesuai dengan gaya mengajar yang diterapkan guru di dalam kelas. Sisanya, sebanyak 70% siswa mengalami kesulitan dalam mengikuti pembelajaran di kelas karena mereka memiliki gaya belajar lain, yang tidak sesuai dengan gaya mengajar yang diterapkan di dalam kelas. Artinya, 70% gaya siswa tidak terakomodasi oleh gaya mengajar guru dalam pembelajaran

Kekurangpahaman guru terhadap gaya belajar siswa berdampak merugikan siswa. Dampak tersebut pernah dialami oleh tokoh penemu lampu bohlam yang bernama Thomas Alva Edison. Al yang menyukai permainan dan eksperimen kurang bisa mengikuti pembelajaran di kelas sehingga dikeluarkan dari sekolah. Orang tuanya, dalam hal ini ibu Al memahami gaya belajar Al. Belajar dengan gaya yang sesuai telah mengantarkan Al menjadi seorang ilmuwan terkenal (Rifanto, 2010:22-23).

Selain Al, kekurangpahaman guru terhadap gaya belajar siswa pernah dialami ilmuwan terkenal yang bernama Albert Einstein. Albert kecil tidak bisa mengikuti pembelajaran di kelas. Kebiasaannya yang suka melamun dan menanyakan hal-hal yang dianggap aneh membuat gurunya pesimis jika Albert

akan berhasil. Namun, dia terus berusaha dengan belajar melalui gaya yang dimiliki hingga berhasil menjadi ilmuwan terkenal (Gordon, Jeannette, 1999:341).

Selain contoh di atas, berdasarkan hasil wawancara dengan Guru kelas V SD Negeri 1 Karangasari Kulon Progo pada 24 November 2014, Guru menjelaskan bahwa guru tersebut belum mengetahui gaya belajar seluruh siswanya. Guru mengetahui bahwa setiap siswa mempunyai gaya belajar yang berbeda-beda namun belum mengetahui kecenderungan gaya belajar yang dimiliki oleh masing-masing siswanya. Guru hanya mengetahui gaya belajar beberapa siswanya yang aktif namun belum memahami jenis atau gaya belajar.

Peneliti juga melakukan wawancara kepada tiga siswa kelas V SD Negeri 1 Karangsari Kulon Progo pada 24 November 2014. Ketiga siswa yang masing-masing VD, SR, dan LS menjawab ragu-ragu ketika peneliti menanyakan gaya belajar yang paling mereka sukai. Siswa belum mengetahui gaya belajar yang paling disukainya.

Wawancara dilanjutkan kepada Guru Kelas V SD Negeri Ngento Kulon Progo pada 4 Februari 2015. Hasil wawancara Guru mengatakan bahwa masing-masing siswa mempunyai gaya belajar yang berbeda-beda, bahkan setiap siswa belajar dengan gaya yang berbeda untuk masing-masing pelajaran. Guru tersebut mengatakan bahwa tidak ada satu gaya belajar yang cocok untuk semua siswanya dan semua mata pelajaran. Namun guru belum pernah melakukan identifikasi gaya belajar yang dimiliki oleh masing-masing siswanya.

Peneliti melanjutkan wawancara kepada empat siswa kelas V SD Negeri Ngento pada 4 Februari 2015. Wawancara dilakukan kepada SB, RN, AF dan ST.

Ketika peneliti menanyakan cara mereka belajar sehari-hari, keempat siswa menjawab dengan beranekaragam. SB menjelaskan bahwa dirinya belajar dengan cara latian menjawab soal. RN menjelaskan dirinya terbiasa belajar melalui membaca buku. AF menjelaskan bahwa dirinya lebih senang belajar menggambar. AF sering menghabiskan banyak waktu untuk menggambar. Sedangkan ST menjelaskan bahwa dirinya belajar matematika dengan mengerjakan soal. ST belajar Bahasa Indonesia dengan membaca kemudian mencatat hal-hal yang dianggap penting. Keempat siswa mampu menceritakan kebiasaan belajar mereka dengan baik, namun ketika peneliti menanyakan cara belajar yang paling mudah bagi mereka, keempatnya menjawab dengan ragu-ragu. Siswa belum mengetahui gaya belajarnya.

Berdasarkan permasalahan gaya belajar di atas, peneliti tertarik untuk mengetahui kecenderungan gaya belajar siswa kelas V SD se gugus 3 Kecamatan Pengasih. Peneliti memilih Gugus 3 Kecamatan Pengasih sebagai subyek penelitian karena di gugus 3 ini belum pernah diadakan penelitian serupa. Peneliti memilih kelas V dengan pertimbangan bahwa kelas V akan segera dipersiapkan menghadapi ujian nasional.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, diperoleh permasalahan di beberapa SD di gugus 3 Pengasih sebagai berikut:

1. Guru belum mengetahui gaya belajar yang dimiliki seluruh siswanya.
2. Siswa belum mengetahui gaya belajarnya.

3. Guru belum pernah melakukan identifikasi gaya belajar masing-masing siswanya.

C. Batasan Masalah

Dari identifikasi masalah di atas, peneliti membatasi pada masalah 1 dan 2 “belum diketahui kecenderungan gaya belajar yang dimiliki siswanya”.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, peneliti merumuskan masalah sebagai berikut:

“Kecenderungan gaya belajar apa yang dimiliki siswa kelas V SD se-Gugus 3 Kecamatan Pengasih Kabupaten Kulon Progo Tahun Ajaran 2014/2015?”

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

“Mengetahui kecenderungan gaya belajar yang dimiliki siswa kelas V SD se Gugus 3 Kecamatan Pengasih Kabupaten Kulon Progo Tahun Ajaran 2014/2015”.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis

Dapat memberikan kejelasan teoritis dan deskriptif yang mendalam tentang macam-macam gaya belajar siswa, sehingga dapat digunakan untuk menentukan strategi pembelajaran yang lebih tepat dan sesuai dengan gaya belajar siswa, sehingga kualitas pembelajaran semakin efektif dan bermakna.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Siswa

Untuk mengetahui gaya belajar yang tepat bagi siswa sehingga bisa belajar dengan efektif.

b. Bagi Guru

Sebagai acuan agar guru termotivasi mengajar dengan gaya yang bervariasi menyesuaikan dengan gaya belajar siswanya.

c. Bagi Kepala Sekolah

Sebagai dasar untuk merencanakan dan memberikan sarana prasarana belajar yang sesuai dengan kebutuhan siswanya dengan tepat.

d. Bagi Orang Tua

Dengan mengetahui gaya belajar yang sesuai bagi putra-putrinya, maka orang tua bisa memberikan bimbingan dan fasilitas belajar yang tepat sehingga mampu meraih prestasi yang optimal.

e. Bagi Dunia Penelitian

Penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan penelitian mengenai identifikasi gaya belajar beserta karakteristiknya pada siswa.

f. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat dijadikan bekal menjadi pendidik dimasa mendatang, menambah pengetahuan dan pengalaman.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Gaya Belajar

1. Pengertian Gaya Belajar

Setiap siswa belajar dengan cara yang berbeda-beda. Ada siswa yang belajar dengan membaca buku, mendengarkan ceramah guru, bermain peran, melakukan peragaan dan lain sebagainya. Cara yang dipilih oleh siswa dalam belajar merupakan cara yang disenangi, aman dan mudah. Cara yang lebih disenangi, aman dan mudah ini menunjukkan gaya belajar siswa tersebut.

Mudha Al Lubna (2012:42), mendefinisikan gaya belajar sebagai cara seseorang merasa mudah, nyaman dan aman saat belajar baik dari sisi waktu maupun indera. Gaya belajar yang sesuai dengan pribadi siswa membuat siswa bisa belajar dengan mudah, nyaman dan aman. Kenyamanan ini baik dari sisi waktu maupun indera yang digunakan. Dari sisi waktu, ada siswa yang merasa lebih nyaman belajar pada waktu pagi hari, siang hari, sore hari ataupun malam hari. Sementara dari sisi indera yang digunakan, ada siswa yang lebih senang menggunakan indera penglihatan (mata) untuk membaca buku, mengamati objek atau menonton video. Ada siswa yang lebih senang menggunakan indera pendengaran (telinga) untuk mendengarkan penjelasan guru, mendengarkan seminar dan lain-lain. Ada pula siswa yang menggunakan indera perasa sehingga peka terhadap perasaan orang lain.

Rita dan Kenneth (Prashign, 2007:31) menjelaskan bahwa gaya belajar sebagai suatu cara manusia mulai berkonsentrasi, menyerap, memproses, dan menampung informasi yang baru dan sulit. Gaya belajar digunakan dalam tiga

proses belajar. Ketiga proses tersebut meliputi menyerap informasi baru, memproses informasi dan menampung informasi untuk kemudian menyimpannya. Jadi gaya belajar akan digunakan dari proses awal penerimaan informasi sampai terolah menjadi informasi yang bermakna.

Keefe dalam Sugihartono (2007: 53) menyatakan bahwa gaya belajar berhubungan dengan cara anak belajar, serta cara belajar yang disukai. Sebagai cara yang disukai, maka siswa akan sering menggunakan dan merasa mudah ketika belajar dengan gaya tersebut. Masing-masing siswa akan merasakan gaya belajar mudah yang berbeda-beda.

Gaya belajar sebagai cara belajar yang lebih disukai juga disampaikan oleh Gunawan (2003:139) yang mendefinisikan gaya belajar sebagai cara yang lebih kita sukai dalam melakukan kegiatan berpikir, memproses dan mengerti suatu inforrmasi. Sementara M. Nur Gufron (2010:42) mendefinisikan bahwa gaya belajar merupakan sebuah pendekatan yang menjelaskan mengenai bagaimana individu belajar atau cara yang ditempuh oleh masing-masing orang untuk berkonsentrasi pada proses, dan menguasai informasi yang sulit dan baru melalui persepsi yang berbeda.

Sejalan dengan pendapat di atas, Bobbi Deporter dan Mike Henarki (1999:110) mendefinisikan gaya belajar seseorang adalah kombinasi dari bagaimana menyerap, dan kemudian mengatur serta mengolah informasi. Setiap siswa memiliki gaya belajar yang berbeda seperti yang dikatakan oleh Hamzah (2004:212) bahwa apa pun cara yang dipilih, perbedaan gaya belajar menunjukkan cara tercepat dan terbaik bagi setiap individu untuk bisa

menyerap sebuah informasi dari luar dirinya. Gaya belajar tertentu yang sesuai dengan pribadi siswa akan menjadikan belajar semakin efektif.

Dari pengertian-pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa gaya belajar adalah cara belajar termudah, tercepat dan yang lebih disukai oleh siswa dalam menyerap, mengatur dan mengolah informasi dari lingkungan. Oleh karena itu, gaya belajar seorang siswa selalu ditunjukkan setiap siswa belajar. Siswa yang memiliki gaya belajar berbeda, maka akan menunjukkan cara berbeda dalam belajar.

2. Faktor yang Mempengaruhi Gaya Belajar

Perbedaan individu menyebabkan masing-masing individu mempunyai gaya tersendiri dalam belajar. Perbedaan gaya belajar dipengaruhi oleh beberapa aspek. Rita Dunn (De Porter & Hernacki, 1999:110) menemukan bahwa banyak variabel yang mempengaruhi cara belajar seseorang. Faktor-faktor itu mencakup fisik, emosional, sosiologis dan lingkungan.

Hasil penelitian Ken dan Rita Dunn (Gordon, Jeannette 1999:340) menyatakan bahwa:

“setiap manusia memiliki gaya belajar yang unik. Setiap manusia memiliki kekuatan tersendiri. Gaya tersebut khas sebagaimana tanda tangan. Tidak ada suatu gaya yang lebih baik atau lebih buruk daripada gaya belajar yang lain. Semua kelompok secara budaya, akademis, laki-laki, perempuan meliputi semua gaya belajar. Di dalam setiap budaya, strata, atau pengelompokan sosial ekonomi terdapat banyak perbedaan sebagaimana perbedaan antar kelompok”.

Hal serupa diungkapkan oleh David Kolb (Nur Gufron, Rini Risnawita, 2010:101), menyebutkan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi gaya belajar

adalah tipe kepribadian, kebiasaan atau habit, serta berkembang sejalan dengan waktu dan pengalaman.

Dari kedua pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa gaya belajar seseorang dipengaruhi oleh keadaan fisik, emosional, sosiologis, tipe kepribadian dan kebiasaan. Seseorang sehat secara fisik akan lebih menyukai cara yang berbeda dengan mereka yang mengalami kekurangan fisik. Dari sisi emosional dan kepribadian, seseorang akan menemukan kesukaannya. Misalnya pribadi introvet cenderung akan belajar mandiri, sedangkan pribadi ekstrovet belajar dengan baik melalui berdiskusi. Begitu pula dengan kebiasaan. Seorang yang terlahir dalam lingkungan kutu buku, cenderung akan menyukai belajar melalui membaca buku. Dengan demikian, gaya belajar yang dimiliki oleh siswa dipengaruhi oleh kondisi fisik dan psikologis siswa maupun lingkungannya.

3. Macam-macam Gaya Belajar

Gaya belajar dapat diklasifikasikan berdasarkan pendekatan tertentu. Claxton dan Murrell dalam M. Nur Gufron (2010:45) membagi gaya belajar menjadi empat kelompok besar yaitu:

- a. Model kepribadian. Yang termasuk model ini adalah *field dependence independence, personality types, reflection versus impulsivity, the omnibus Personality Inventory* dan *Holland typologi of personality*.
- b. Model pemrosesan informasi. Yang termasuk model ini adalah *holists versus serialists, sequencing, deep elaborative versus shallow-reiterative, experiential learning* dan *innate predisposition*.

- c. Model interaksi sosial. yang termasuk model ini adalah *clusters based on behavior, students' response styles* dan *dependent* atau *collaborative* atau *independent behavior*.
- d. Model pilihan pengajaran. Yang termasuk model ini adalah *cognitive style mapping* dan hirarki kebutuhan dari Maslow dan motivasi berprestasi milik McClelland.

Senada dengan Claxton dan Murrell, Gunawan (2003:140) membagi gaya belajar menjadi tujuh kelompok besar. Ketujuh kelompok gaya belajar tersebut berdasarkan suatu pendekatan tertentu meliputi:

- a. Pendekatan berdasarkan pada pemrosesan informasi; menentukan gaya belajar berdasarkan cara memandang dan memproses informasi yang baru.
- b. Pendekatan berdasarkan kepribadian; menentukan gaya belajar berdasarkan tipe kepribadian yang dimiliki siswa.
- c. Pendekatan berdasarkan pada modalitas preferensi sensori; menentukan gaya belajar berdasarkan tingkat ketergantungan siswa terhadap indera tertentu selama proses belajar.
- d. Pendekatan berdasarkan pada lingkungan; respon yang berbeda terhadap kondisi fisik, psikologis, sosial dan instruksional.
- e. Pendekatan berdasarkan pada interaksi sosial; menentukan cara berbeda dalam berhubungan dengan orang lain.
- f. Pendekatan berdasarkan pada profil kecerdasan. Menentukan gaya belajar berdasarkan tipe kecerdasan dominan yang dimiliki oleh siswa.

g. Pendekatan berdasarkan preferensi kognitif. Menentukan gaya belajar berdasarkan bagian otak siswa yang paling berkembang.

Dari ketujuh pendekatan yang telah disebutkan di atas, Gunawan (2003:142) menjelaskan ada tiga pendekatan yang populer dan sering digunakan untuk mengelompokkan macam-macam gaya belajar. Ketiga pendekatan tersebut meliputi:

- a. Pendekatan berdasarkan pada preferensi sensori : visual, auditorial dan kinestetik.
- b. Profil multiple intelegensi yang dikembangkan oleh Howard Gardner yaitu linguistik, logika/matematika, interpersonal, intrapersonal, musik, naturalistik, spasial dan kinestetik.
- c. Pendekatan berdasarkan preferensi kognitif.
Preferensi kognitif mendasarkan gaya belajar melalui perkembangan mental seseorang, yang meliputi konkret-sekuensial, abstrak-sekuensial, konkret-acak dan abstrak-acak.

Penelitian ini menggunakan pendekatan preferensi sensori dalam menentukan macam-macam gaya belajar. Berdasarkan preferensi sensori, macam-macam gaya belajar meliputi gaya belajar visual, gaya belajar auditorial dan gaya belajar kinestetik (VAK). Masing-masing gaya belajar memiliki karakteristik yang membedakan satu sama lain.

4. Karakteristik Gaya Belajar VAK

1) Karakteristik Gaya Belajar Visual

Deporter dan Hernacki (1999:113) mengatakan bahwa gaya belajar visual merupakan belajar dengan cara melihat yang memiliki karakteristik sebagai berikut.

- a. rapi dan teratur,
- b. berbicara dengan cepat,
- c. perencana dan pengatur jangka panjang yang baik,

- d. teliti terhadap detail,
- e. mementingkan penampilan baik dalam hal pakaian maupun presentasi,
- f. pengeja yang baik dan dapat melihat kata-kata yang sebenarnya dalam pikiran mereka,
- g. mengingat apa yang dilihat dari pada yang didengar, mengingat dengan asosiasi visual,
- h. biasanya tidak terganggu oleh keributan,
- i. mempunyai masalah untuk mengingat intruksi verbal kecuali jika ditulis dan sering kali minta bantuan orang untuk mengulanginya,
- j. pembaca cepat dan tekun,
- k. lebih suka membaca daripada dibacakan,
- l. membutuhkan pandangan dan tujuan yang menyeluruh dan bersikap waspada sebelum secara mental merasa pasti tentang suatu masalah atau proyek,
- m. mencoret-coret tanpa arti selama berbicara di telepon dan dalam rapat,
- n. lupa menyampaikan pesan verbal kepada orang lain,
- o. sering menjawab pertanyaan dengan jawaban singkat ya atau tidak,
- p. lebih suka melakukan demonstrasi daripada berpidato,
- q. lebih suka seni daripada musik,
- r. sering kali mengetahui apa yang harus dikatakan tetapi tidak pandai memilih kata-kata,
- s. kadang-kadang kehilangan konsentrasi ketika mereka ingin memperhatikan (DePorter & Hernacki, 1999: 116).

Hamzah B. Uno (2010:181) menjelaskan bahwa dalam gaya belajar visual maka siswa harus melihat dulu buktinya untuk kemudian bisa mempercayainya. Dia menyebutkan beberapa karakteristik gaya belajar sebagai berikut.

- a) kebutuhan melihat sesuatu (informasi/pelajaran) secara visual untuk mengetahuinya atau memahaminya,
- b) memiliki kepekaan yang kuat terhadap warna,
- c) memiliki pemahaman yang cukup terhadap masalah artistik,
- d) memiliki kesulitan dalam berdialog secara langsung,
- e) terlalu reaktif terhadap suara,
- f) sulit mengikuti anjuran secara lisan, dan
- g) seringkali salah menginterpretasikan kata atau ucapan.

Seorang yang bergaya belajar visual merupakan seorang yang belajar dengan melihat. Mempercayai apa yang dilihatnya, baik berupa angka, benda atau warna. Akan tetapi mengalami kesulitan aktivitas lisan. Siswa yang memiliki gaya belajar visual sulit mengingat, memahami kata-kata yang diucapkan dan sulit pula untuk mengungkapkan secara lisan apa-apa yang ingin disampaikan.

Rose dan Nicholl (1997:135-145) menjelaskan bahwa siswa yang memiliki gaya belajar visual akan menunjukkan karakteristik yang meliputi:

- a) Suka membaca (menyukai/menikmati bacaan), menonton televisi, menonton film (pergi ke bioskop), menerka teka-teki atau mengisi TTS, lebih suka membaca ketimbang dibacakan. Lebih suka memperhatikan ekspresi wajah ketika berbicara dengan orang lain atau membacakan bacaan kepadanya.
- b) Mengingat orang melalui penglihatan. Tak pernah lupa wajah. Mengingat kata-kata dengan melihat dan biasanya bagus dalam mengeja atau melaftalkan tetapi perlu waktu lebih lama untuk mengingat susunan atau urutan abjad jika tidak disebutkan awalnya.
- c) Kalau memberi/menerima penjelasan arah lebih suka memakai peta/gambar.
- d) Selera pakaian: bergaya. Penampilan penting. Warna pilihannya sesuai, tertata atau terkoordinasi.
- e) Menyatakan emosi melalui ekspresi raut muka.
- f) Menggunakan kata dan ungkapan seperti : melihat, menonton, menggambarkan, sudut pandang mencerahkan, perspektif, mengungkapkan, tampak bagiku, meneropong, terang ibarat kristal, fokus, cemerlang, bersemangat, pandangan dari atas, pendek akal, suka pamer.
- g) Aktivitas kreatif: menulis, menggambar, melukis, merancang (mendesain), melukis di udara.
- h) Menangani proyek-proyek dengan merencanakan sebelumnya, meneliti gambaran menyeluruhnya. Mengorganisasikan rencana permainan dengan menghimpun daftarnya lebih dahulu. Berorientasi pada detail.
- i) Cenderung berbicara cepat, tetapi mungkin cukup pendiam di dalam kelas.

- j) Berhubungan dengan orang lain lewat kontak mata dan ekspresi wajah.
- k) Saat diam suka melamun atau menatap ke angkasa.

Menurut Rose dan Nicholl, strategi belajar yang sesuai untuk siswa yang memiliki gaya belajar visual adalah peta konsep. Peta konsep atau peta pembelajaran adalah cara dinamik untuk menangkap butir-butir pokok informasi yang signifikan.

Rifanto (2010:26) menyebutkan karakteristik siswa siswa yang memiliki gaya belajar visual sebagai berikut:

- a) lebih menyukai penyampaian informasi dan lebih mudah menangkap informasi melalui penggunaan gambar, melihat film dan menggunakan poster.
- b) buku teks yang lebih disukai adalah buku teks yang banyak menggunakan gambar-gambar. Informasi yang dituliskan dengan warna-warna yang berbeda dan biasanya diberi tanda dengan stabilo serta menggunakan simbol-simbol atau mind map, akan banyak membantunya untuk lebih mengolah dan mengingat informasi.
- c) biasanya anak-anak dengan gaya belajar visual ini mempunyai imajinasi yang tinggi, suka melakukan corat-coret atau menggambar pada saat mendengarkan penjelasan guru.
- d) apabila anda sedang mengajar anak tipe visual, maka gunakanlah gambar atau corat-coret kertas untuk membentuk konsep pemahaman belajar mereka atau dapat juga menggunakan metode *Mind Mapping* yang dipopulerkan oleh seorang pakar memori dari Inggris, Tony Buzzan.

Gunawan (2003:150) menyebutkan bahwa orang-orang yang mempunyai gaya belajar visual mempunyai ciri-ciri fisiologi yang membedakan dari gaya belajar dengan yang lainnya. Ciri-ciri fisiologi tersebut meliputi:

- a) gerakan bola mata ke arah atas,
- b) bernapas dengan pernapasan dada,
- c) nada suara tinggi,

- d) napas pendek/dangkal,
- e) mengakses informasi dengan melihat ke atas, dan
- f) tempo bicara cepat.

Dari teori-teori karakteristik tentang gaya belajar visual yang telah diuraikan, maka didapatkan karakteristik-karakteristik gaya belajar visual yang akan digunakan untuk mengidentifikasi gaya belajar siswa kelas V SD se Gugus 3 Kecamatan Pengasih Kabupaten Kulon Progo tahun ajaran 2014/2015. Adapun karakteristi-karakteristik gaya belajar visual yang digunakan sebagai dasar pengembangan instrumen dalam penelitian meliputi berikut ini.

- a. rapi dan teratur,
- b. berbicara dengan cepat,
- c. perencana dan pengatur jangka panjang yang baik,
- d. teliti terhadap detail,
- e. mementingkan penampilan baik dalam hal pakaian maupun presentasi,
- f. pengeja yang baik dan dapat melihat kata-kata yang sebenarnya dalam pikiran mereka,
- g. mengingat apa yang dilihat dari pada yang didengar, mengingat dengan asosiasi visual,
- h. biasanya tidak terganggu oleh keributan,
- i. mempunyai masalah untuk mengingat intruksi verbal kecuali jika ditulis dan sering kali minta bantuan orang untuk mengulanginya,
- j. pembaca cepat dan tekun,
- k. lebih suka membaca daripada dibacakan,

- l. membutuhkan pandangan dan tujuan yang menyeluruh dan bersikap waspada sebelum secara mental merasa pasti tentang suatu masalah atau proyek,
- m. mencoret-coret tanpa arti selama berbicara di telepon dan dalam rapat,
- n. lupa menyampaikan pesan verbal kepada orang lain,
- o. sering menjawab pertanyaan dengan jawaban singkat ya atau tidak,
- p. lebih suka melakukan demonstrasi daripada berpidato,
- q. lebih suka seni daripada musik,
- r. sering kali mengetahui apa yang harus dikatakan tetapi tidak pandai memilih kata-kata,
- s. kadang-kadang kehilangan konsentrasi ketika mereka ingin memperhatikan
- t. menyatakan emosi melalui ekspresi raut muka,
- u. menggumakan kata dan ungkapan seperti : melihat, menonton, menggambarkan, tampak bagiku, meneropong, terang ibarat kristal, fokus, cemerlang, bersemangat, pandangan dari atas, pendek akal, suka pamer.
- v. aktivitas kreatif : melukis, menggambar, melukis, merancang (mendesain), melukis di udara
- w. saat diam suka melamun atau menatap ke angkasa
- x. nada suara tinggi.

2) Gaya Belajar Auditorial

Deporter menjelaskan bahwa gaya belajar auditorial adalah gaya belajar dengan cara mendengar yang memiliki karakteristik sebagai berikut.

- a) berbicara kepada diri sendiri saat bekerja,
- b) mudah terganggu oleh keributan,
- c) menggerakkan bibir mereka dan mengucapkan tulisan di buku ketika membaca,
- d) senang membaca dengan keras dan mendengarkan,
- e) dapat mengulangi kembali dan menirukan nada, birama, dan warna suara,
- f) mereka kesulitan untuk menulis tetapi hebat dalam berbicara,
- g) berbicara dengan irama yang terpola,
- h) biasanya pembicara yang fasih,
- i) lebih suka musik daripada seni,
- j) belajar dengan mendengarkan dan mengingat apa yang didiskusikan daripada yang dilihat,
- k) suka berbicara,
- l) suka berdiskusi dan menjelaskan segala sesuatu panjang lebar,
- m) mempunyai masalah dengan pekerjaan-pekerjaan yang melibatkan visualisasi seperti memotong bagian-bagian hingga sesuai satu sama lain,
- n) lebih pandai mengeja dengan keras daripada menuliskannya,
- o) lebih suka gurauan lisan daripada membaca komik.

Dari karakteristik di atas, dapat diketahui bahwa seorang yang memiliki gaya belajar auditorial merupakan seorang yang akan berbicara kepada diri sendiri saat bekerja, mudah terganggu oleh keributan, senang membaca dengan keras dan mendengarkan, mengingat apa yang didengar, pembicara yang fasih, lebih suka musik daripada seni, belajar dengan cara medengarkan dan mengingat apa yang didiskusikan daripada yang dilihat namun lemah dalam visualisasi. Jadi meskipun seorang pemilik gaya belajar auditorial adalah pembicara yang baik, namun akan mengalami

kesulitan jika harus bekerja yang berhubungan dengan visual, kemampuan melihatnya.

Hamzah B. Uno (2010:181-182) mendefinisikan gaya belajar auditorial sebagai gaya belajar yang mengandalkan pada pendengaran untuk bisa memahami dan mengingatnya. Dia menyebutkan karakteristik gaya belajar auditorial sebagai berikut.

- a) semua informasi hanya bisa diserap melalui pendengaran,
- b) memiliki kesulitan untuk menyerap informasi dalam bentuk tulisan secara langsung, dan
- c) memiliki kesulitan menulis ataupun membaca.

menurut Rose dan Nicholl siswa yang memiliki gaya belajar auditorial mempunyai karakteristik yang khas meliputi:

- a) Suka mendengar radio, musik, sandiwara drama atau lakon, debat (anak-anak auditori suka cerita yang dibacakan kepadanya dengan berbagai ekspresi).
- b) Ingat dengan baik nama orang. Bagus dalam mengingat fakta. Suka berbicara dan punya perbendaharaan kata luas.
- c) Menerima dan memberikan penjelasan arah dengan kata-kata (verbal). Senang menerima instruksi verbal.
- d) Selera: yang penting label. Mengetahui siapa perancangnya dan dapat menjelaskan pilihannya.
- e) Mengungkapkan emosi secara verbal melalui perubahan nada bicara atau vokal.
- f) Menggunakan kata-kata dan ungkapan-ungkapan seperti : kedengarannya benar, memabngkitkan lonceng, mendengar apa yang anda katakan, seperti musik bagi telinga saya, ceritakan, dengarkan, pesan tersembunyi (tersirat), panggil, lantang dan jelas, omong kosong, alasan/nalar, lebih dari cukup, teguran, ungkapan diri anda, jaga lidah anda, cara berbicara, memberi perhatian, berkata benar, lidah kelu, tulikan telinga.
- g) Aktivitas kreatif: menyanyi, mendongeng (mengobrol apa saja), bermain musik, membuat cerita lucu, berdebat, berfilosofi.
- h) Menangani proyek-proyek dengan berbijak kepada prosedur, memperdebatkan masalah, mengatasi solusi verbal.

- i) Berbicara dengan kecepatan sedang. Suka bicara bahkan di dalam kelas.
- j) Berhubungan dengan orang lain lewat dialog, diskusi terbuka.
- k) Dalam keadaan diam suka bercakap-cakap dengan dirinya sendiri atau bersenandung.
- l) Suka menjalankan bisnis melalui telepon.
- m) Cenderung mengingat dengan baik dan menghapal kata-kata dan gagasan-gagasan yang pernah diucapkan.
- n) Merespon lebih baik tatkala mendengar informasi ketimbang membaca.

Adapun strategi belajar yang sesuai untuk siswa yang memiliki gaya belajar auditorial menurut Rose dan Nicholl adalah membaca secara dramatis bacaan yang sedang dibacanya. Setelah itu maka rangkumlah lalu ucapkan dengan lantang.

Gunawan, Adi W (2003:150) menyebutkan beberapa ciri-ciri fisiologi orang-orang yang mempunyai gaya belajar auditorial sebagai berikut:

- a) gerakan bola mata sejajar telinga,
- b) napas merata di daerah difragma,
- c) suara jelas dan kuat,
- d) bicara sedikit lebih lambat dari orang visual, dan
- e) mengakses informasi dengan menengadahkan kepala.

Dari teori-teori karakteristik tentang gaya belajar auditorial yang telah diuraikan, maka didapatkan karakteristik-karakteristik gaya belajar auditorial yang akan digunakan untuk mengidentifikasi gaya belajar siswa kelas V SD se Gugus 3 Kecamatan Pengasih Kabupaten Kulon Progo tahun ajaran 2014/2015. Adapun karakteristik-karakteristik gaya belajar auditorial yang digunakan sebagai dasar pengembangan instrumen dalam penelitian meliputi berikut ini.

- a) berbicara kepada diri sendiri saat bekerja,
- b) mudah terganggu oleh keributan,
- c) menggerakkan bibir mereka dan mengucapkan tulisan di buku ketika membaca,
- d) senang membaca dengan keras dan mendengarkan,
- e) dapat mengulangi kembali dan menirukan nada, birama, dan warna suara,
- f) mereka kesulitan untuk menulis tetapi hebat dalam berbicara,
- g) berbicara dengan irama yang terpola,
- h) biasanya pembicara yang fasih,
- i) lebih suka musik daripada seni,
- j) belajar dengan mendengarkan dan mengingat apa yang didiskusikan daripada yang dilihat,
- k) suka berbicara,
- l) suka berdiskusi dan menjelaskan segala sesuatu panjang lebar,
- m) mempunyai masalah dengan pekerjaan-pekerjaan yang melibatkan visualisasi seperti memotong bagian-bagian hingga sesuai satu sama lain,
- n) lebih pandai mengeja dengan keras daripada menuliskannya,
- o) lebih suka gurauan lisan daripada membaca komik,
- p) selera: yang penting label, mengetahui siapa perancangnya dan dapat menjelaskan pilihannya
- q) mengungkapkan emosi lewat verbal

- r) menggunakan kata-kata dan ungkapan-ungkapan seperti :
kedengarannya benar, membangkitkan lonceng, mendengar apa yang anda katakan, seperti musik bagi telinga saya, ceritakan, dengarkan, pesan tersembunyi, panggil, lantang dan jelas, omong kosong, alasan/nalar, lebih dari cukup, teguran , ungkapan diri anda, jaga lidah anda, cara berbicara, memberi perhatian, berkata benar, lidah kelu, tulikan telinga.
- s) Aktivitas kreatif : menyanyi, mendongeng (mengobrol apa saja), bermain musik, membuat cerita lucu, berdebat, berfilosofi
- t) Menangani proyek-proyek dengan berbijak kepada prosedur, memperdebatkan masalah, mengatasi solusi verbal
- u) Mengingat dengan baik dan menghapal kata-kata dan gagasan-gagasan yang pernah diucapkan.

3) Karakteristik Gaya Belajar Kinestetik

DePorter & Hernacki (1999: 118-120) menyebutkan karakteristik orang yang mempunyai gaya belajar kinestetik sebagai berikut:

- a) berbicara dengan perlahan,
- b) menanggapi perhatian fisik,
- c) menyentuh orang untuk mendapatkan perhatian mereka,
- d) berdiri dekat ketika berbicara dengan orang,
- e) selalu berorientasi pada fisik dan banyak bergerak,
- f) mempunyai perkembangan awal otot-otot yang besar,
- g) belajar melalui memanipulasi dan praktik,
- h) menghafal dengan cara berjalan dan melihat,
- i) menggunakan jari sebagai penunjuk ketika membaca,
- j) banyak menggunakan isyarat tubuh,
- k) tidak dapat duduk diam untuk waktu lama,
- l) tidak dapat mengingat geografi kecuali jika mereka memang telah pernah berada di tempat itu,
- m) menggunakan kata-kata yang mengandung aksi,

- n) menyukai buku-buku yang berorientasi pada plot,
- o) mereka mencerminkan aksi dengan gerakan tubuh saat membaca,
- p) kemungkinan tulisannya jelek,
- q) ingin melakukan segala sesuatu, dan
- r) menyukai permainan yang menyibukkan.

Dari karakteristik-karakteristik di atas, maka dapat diketahui bahwa seorang yang memiliki gaya belajar kinestetik merupakan seorang yang berbicaranya secara perlahan, belajar dengan aktivitas fisik, menghapal sesuatu dengan berjalan dan melihat, menggunakan jari sebagai penunjuk ketika membaca, banyak menggunakan isyarat tubuh, berorientasi pada fisik dan banyak bergerak, dan menyukai permainan yang menyibukkan. Seorang yang bergaya belajar kinestetik merupakan seorang yang aktif dan tidak bisa berdiam diri.

Hamzah (2010:182) menekankan bahwa gaya kinestetik mengharuskan siswa untuk menyentuh sesuatu yang memberikan informasi tertentu agar bisa mengingatnya. Dia menyebutkan karakteristik orang yang memiliki gaya belajar kinestetik sebagai berikut:

- a) menempatkan tangan sebagai alat penerima informasi utama agar kita bisa terus mengingatnya,
- b) hanya dengan memegang kita bisa menyerap informasinya tanpa harus membaca penjelasannya,
- c) termasuk orang yang tidak bisa/tahan duduk terlalu lama untuk mendengarkan pelajaran,
- d) merasa bisa belajar lebih baik apabila disertai dengan kegiatan fisik,
- e) orang yang memiliki gaya belajar ini memiliki kemampuan mengkoordinasikan sebuah tim dan kemampuan mengendalikan gerak tubuh (athletic ability).

Rose dan Nicholl menyebutkan karakteristik gaya belajar kinestetik sebagai berikut.

- a) Menyukai kegiatan aktif, baik sosial maupun olahraga, seperti menari dan lintas alam.
- b) Ingat kejadian-kejadian, hal-hal yang terjadi.
- c) Memberikan dan menerima penjelasan arah dengan mengikuti jalan yang dimaksud.
- d) Selera: nyaman dan rasa bahan lebih penting daripada gaya.
- e) Mengungkapkan emosi melalui bahasa tubuh, gerak/otot.
- f) Menggunakan kata dan ungkapan seperti: merasa, menyentuh, menangani, mulai dari awal, menaruh kartu di meja, meraba, memegang, memetik dawai, mendidihkan, bergandeng tangan, mengatasi, menahan, tajam laksana pisau.
- g) Aktivitas kreatif: kerajinan tangan, berkebun, menari, berolahraga.
- h) Menangani proyek langkah demi langkah. Suka menggulung lengan bajunya dan terlibat secara fisik.
- i) Berbicara agak lambat.
- j) Berhubungan dengan orang lain lewat kontak fisik, mendekat/akrab, menyentuh.
- k) Dalam keadaan diam, selalu merasa gelisah, tidak bisa duduk tenang.
- l) Suka melakukan urusan seraya megerjakan sesuatu, suka berjalan-jalan saat bermain golf.
- m) Ingat lebih baik menggunakan alat bantu belajar tiga dimensi.
- n) Belajar konsep lebih baik dengan menangani objek secara fisik (contoh dalai lama dan arlojinya).

Rose dan Nicholl (1997:143-145) menjelaskan bahwa strategi belajar yang sesuai dengan siswa yang memiliki gaya belajar kinestetik adalah a) berjalan-jalan saat membaca atau mendengar, b) membuat catatan pada kartu-kartu indeks , c) periksalah buku dengan memberikan warna mencolok dan d) membaca ulang.

Rifanto (2010:30) menyebutkan ciri-ciri siswa yang memiliki gaya belajar kinestetik sebagai berikut:

- a) penggunaan semua inderanya (melihat, menyentuh, membau, mendengarkan dan merasa),
- b) belajar akan lebih efektif dengan melakukan studi kunjungan ke lapangan,
- c) mudah mengingat hal-hal yang dilakukan dan sulit informasi dalam bentuk tulisan,

d) belajar dengan menggunakan contoh-contoh nyata, aplikasi sehari-hari, pengalaman langsung *trial error*.

Bagi siswa yang mempunyai gaya belajar kinestetik ini belajar sangat mengandalkan kemampuan seluruh inderanya, menyukai aktivitas lapangan dan mencoba hal-hal baru yang melibatkan keaktifan tangan mereka.

Gunawan, Adi W (2003:150) menyebutkan karakteristik fisiologi orang yang mempunyai gaya belajar kinestetik sebagai berikut:

- a) gerakan bola mata ke arah bawah,
- b) pernapasan perut dan dalam,
- c) suara cenderung berat,
- d) menggunakan gerakan/bahasa tubuh, dan
- e) mengakses informasi sambil melihat ke bawah.

Siswa yang memiliki gaya belajar kinestetik cenderung memfokuskan gerakan bola matanya ke bawah, mempunyai pernapasan perut dan dalam sehingga suara terasa berat, menggunakan gerakan tubuh dan memperoleh informasi dengan melihat ke bawah.

Dari teori-teori karakteristik tentang gaya belajar kinestetik yang telah diuraikan, maka didapatkan karakteristik-karakteristik gaya belajar kinestetik yang akan digunakan untuk mengidentifikasi gaya belajar siswa kelas V SD se Gugus 3 Kecamatan Pengasih Kabupaten Kulon Progo tahun ajaran 2014/2015. Adapun karakteristik-karakteristik gaya belajar kinestetik yang digunakan sebagai dasar pengembangan instrumen dalam penelitian meliputi berikut ini.

- a) berbicara dengan perlahan,
- b) menanggapi perhatian fisik,
- c) menyentuh orang untuk mendapatkan perhatian mereka,

- d) berdiri dekat ketika berbicara dengan orang,
- e) selalu berorientasi pada fisik dan banyak bergerak,
- f) mempunyai perkembangan awal otot-otot yang besar,
- g) belajar melalui memanipulasi dan praktik,
- h) menghafal dengan cara berjalan dan melihat,
- i) menggunakan jari sebagai penunjuk ketika membaca,
- j) banyak menggunakan isyarat tubuh,
- k) tidak dapat duduk diam untuk waktu lama,
- l) tidak dapat mengingat geografi kecuali jika mereka memang telah pernah berada di tempat itu,
- m) menggunakan kata-kata yang mengandung aksi,
- n) menyukai buku-buku yang berorientasi pada plot,
- o) mereka mencerminkan aksi dengan gerakan tubuh saat membaca,
- p) kemungkinan tulisannya jelek,
- q) ingin melakukan segala sesuatu,
- r) menyukai permainan yang menyibukkan
- s) memiliki kemampuan mengkoordinasikan sebuah tim dan mengendalikan gerak tubuh
- t) ingat kejadian-kejadian, hal-hal yang terjadi
- u) selera : nyaman dan rasa bahan lebih penting daripada gaya
- v) aktivitas kreatif: kerajinan tangan, berkebun, menari, berolahraga
- w) menangani proyek langkah demi langkah .

B. Pentingnya Mengetahui Gaya Belajar

Setiap siswa memiliki gaya belajar yang berbeda-beda. Perbedaan gaya belajar dalam buku Hamzah, B. Uno (2010:180) diibaratkan dengan pepatah “lain ladang, lain ikannya. Lain orang, lain pula gaya belajarnya”. Pepatah tersebut menegaskan bahwa setiap siswa mempunyai kecenderungan gaya belajar yang khas, sehingga tidak dapat disamakan antara siswa satu dengan siswa lainnya. Perbedaan gaya belajar ini berakibat pada kebutuhan dalam belajar yang berbeda sehingga masing-masing siswa harus mengetahui gaya belajar yang dimilikinya. Dengan mengetahui gaya belajar yang dimilikinya, siswa akan belajar efektif. Belajar efektif akan tercapai jika siswa mengetahui gaya belajarnya. Oleh karena itu mengetahui gaya belajar sangatlah penting. Pentingnya mengetahui gaya belajar setiap siswa menurut Honey & Mumford (1986) seperti yang dikutip oleh M. Nur Gufron (2010:138) menyebutkan ada beberapa alasan pentingnya mengetahui gaya belajar setiap individu siswa sebagai berikut.

1. Meningkatkan kesadaran kita tentang aktivitas belajar mana yang cocok atau tidak cocok dengan gaya belajar kita.
2. Membantu menentukan pilihan yang tepat dari sekian banyak aktivitas, menghindarkan kita dari pengalaman belajar yang tidak tepat.
3. Individu dengan kemampuan belajar efektif yang kurang, dapat melakukan improvisasi.
4. Membantu individu untuk merencanakan tujuan dari belajarnya, serta menganalisis tingkat keberhasilan seseorang.

Selain siswa yang harus mengetahui gaya belajarnya masing-masing, guru pun hendaknya memahami gaya belajar masing-masing yang dimiliki oleh seluruh siswanya. Hal ini penting agar guru mampu memberikan pelayanan belajar yang sesuai dengan gaya belajar seluruh siswanya. Pentingnya guru mengetahui gaya belajar masing-masing siswanya menurut Montgomery dan Groat (1998) seperti

yang dikutip M. Nur Gufron (2010:138), pentingnya guru mengetahui gaya belajar siswanya adalah.

1. Membuat proses belajar mengajar dialogis
2. Memahami pelajar lebih berbeda.
3. Berkommunikasi melalui pesan.
4. Membuat proses pengajaran lebih banyak memberikan penghargaan.
5. Memastikan masa depan dan disiplin-disiplin yang dimiliki pelajar.

C. Karakteristik Siswa Kelas V Sekolah Dasar

Masa sekolah dasar merupakan fase dari masa anak-anak akhir. Masa ini dialami dari usia 6 tahun sampai masuk masa pubertas dan remaja awal yang berkisar usia 11-13 tahun. Siswa sekolah dasar mengalami ciri-ciri perkembangan sebagai berikut.

1. Perkembangan fisik

Perkembangan fisik cenderung lebih stabil atau tenang sebelum memasuki masa remaja yang pertumbuhannya begitu cepat.

2. Perkembangan Kognitif

Piaget (Rita Eka Izzaty 2008:105) menggolongkan masa anak-anak akhir berada dalam tahap operasional konkret (7-12 tahun), dimana konsep yang pada awal masa kanak-kanak merupakan konsep yang samar-samar dan tidak jelas sekarang lebih konkret.

3. Perkembangan Bahasa

Kemampuan bahasa terus tumbuh pada masa ini. Anak lebih baik kemampuannya dalam memahami dan menginterpretasikan komunikasi lisan

dan lisan. Hal ini ditandai dari kemampuan berbicara dan membaca yang berkembang pesat. Pada usia 10-12 tahun perhatian membaca mengalami puncaknya.

4. Perkembangan Moral

Menurut Piaget (Rita Eka Izzaty 2008:110), pada usia 5 sampai dengan 12 tahun konsep anak mengenai keadilan sudah berubah. Bagi anak yang berusia 5 tahun, berbohong adalah hal yang buruk, tetapi bagi anak yang lebih besar sadar bahwa dalam situasi tertentu, berbohong adalah dibenarkan dan oleh karenanya berbohong tidak terlalu buruk.

5. Perkembangan Emosi

Selain mengalami perkembangan fisik yang cepat, usia 11-12 tahun mengalami perkembangan emosi yang belum matang. Rita Eka Izzaty,dkk (2008) mengatakan bahwa ciri-ciri emosi pada anak adalah sebagai berikut:

- a. Emosi anak berlangsung lebih singkat (sebentar)
- b. Emosi anak kuat atau hebat
- c. Emosi anak cepat berubah
- d. Emosi anak nampak berulang-ulang
- e. Respon emosi anak berbeda-beda
- f. Emosi anak dapat diketahui atau dideteksi dari gejala tingkah lakunya
- g. Emosi anak mengalami perubahan kekuatannya
- h. Perubahan dalam ungkapan-ungkapan emosional.

6. Perkembangan Sosial

Interaksi dengan keluarga dan teman sebaya menjadi penting bagi anak. Hubungan anak dengan guru menjadi hal penting dalam hidup anak. Siswa kelas tinggi, dalam penelitian ini siswa kelas V sekolah dasar juga mempunyai ciri khas. Rita Eka Izzaty (2008) menyebutkan ciri-ciri sebagai berikut:

1. Perhatiannya tertuju kepada kehidupan praktis.
2. Ingin tahu, ingin belajar dan realistik.
3. Timbul minat kepada pelajaran-pelajaran khusus.
4. Anak memandang nilai sebagai ukuran yang tepat mengenai prestasi dan,
5. Anak-anak suka membentuk kelompok sebaya atau peergroup untuk bermain bersama, mereka membuat peraturan sendiri dalam kelompoknya.

Karakteristik anak-anak pada masa kelas tinggi Sekolah Dasar (9/10 tahun sampai dengan 12/13 tahun) menurut Anak Agung Ngurah Adhiputra (2013:30) adalah sebagai berikut:

1. Adanya minat terhadap kehidupan praktis sehari-hari yang konkret.
2. Realistik, ingin tahu dan ingin belajar.
3. Menjelang akhir masa ini telah ada minat terhadap hal-hal dan mata pelajaran khusus.
4. Sampai kira-kira umur 11 tahun anak berusaha menyelesaikan tugasnya sendiri.
5. Pada masa ini anak memandang nilai/angka rapor sebagai ukuran yang tepat mengenai prestasinya di sekolah.
6. Anak-anak pada masa ini cenderung membentuk kelompok sebaya untuk bermain bersama.
7. Dan mereka tidak lagi terikat pada peraturan permainan yang tradisional, tapi mereka cenderung membuat peraturan sendiri.

Berdasarkan ciri-ciri yang telah diuraikan di atas maka dapat disimpulkan bahwa siswa SD kelas tinggi yaitu IV, V dan VI memiliki ciri-ciri yang khas. Kelas tinggi dalam penelitian ini adalah siswa kelas V SD. Adapun ciri-ciri khas tersebut mengenai perkembangan mental dan kognitif. Siswa kelas V cenderung berada dalam tahap operasional konkret yaitu perhatiannya tertuju pada hal-hal

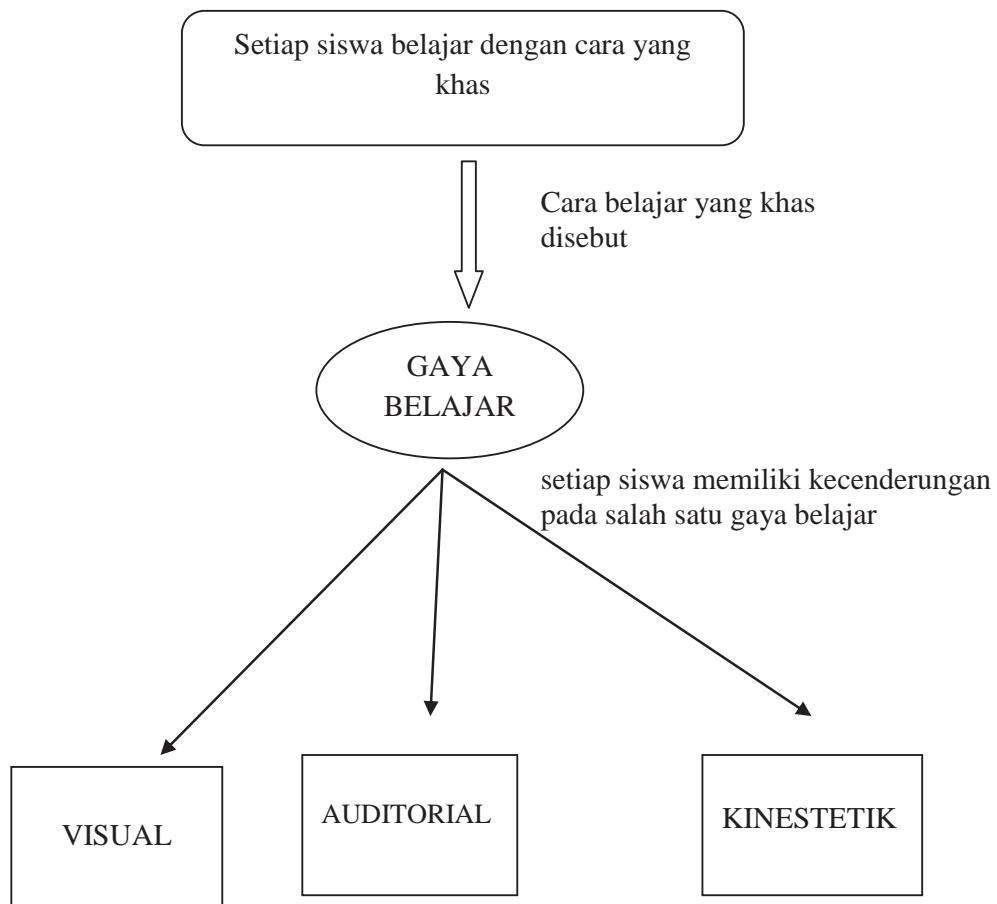
praktis dan konkret. Siswa kelas V berorientasi pada nilai yang tinggi dan mulai menunjukkan minat pada mata pelajaran khusus yang disenangi.

Selain perkembangan mental, siswa menunjukkan perkembangan sosial yang penting. Siswa kelas V mulai membentuk kelompok dengan teman sebayanya. Kehidupan sosialnya tidak hanya bergantung pada keluarga namun mulai mencari teman yang dianggap nyaman baginya. Mereka cenderung dalam tahap mencari jati diri sehingga terkadang merasa tidak nyaman dengan beberapa aturan dan lebih suka membuat peraturan sendiri.

D. Kerangka Berpikir

Setiap siswa memiliki cara tersendiri dalam belajar. Cara belajar yang termudah dan tercepat disebut gaya belajar. Gaya belajar berdasarkan preferensi sensori ada tiga macam yaitu visual, auditorial dan kinestetik. Gaya belajar visual mengandalkan indera penglihatanya dalam belajar. Gaya belajar auditorial mengandalkan indera pendengarannya dalam belajar. Gaya belajar kinestetik mengandalkan keaktifan bergerak, melakukan dan memanipulasi dalam belajar. Ketiga macam gaya belajar memiliki ciri yang khas satu sama lain.

Pada umumnya setiap siswa memiliki ketiga gaya belajar tersebut, namun pada suatu kesempatan hanya ada satu gaya belajar yang menonjol. Hal ini kemudian dijadikan alasan peneliti untuk melakukan identifikasi kecenderungan gaya belajar yang dimiliki oleh siswa kelas V SD se gugus 3 Kecamatan Pengasih Kabupaten Kulon Progo tahun ajaran 2014/2015.



Gambar 1. Bagan Kerangka Pikir

E. Hipotesis

Hipotesis dalam penelitian ini adalah setiap siswa kelas V SD Se Gugus 3 Kecamatan Pengasih Kabupaten Kulon Progo Tahun Ajaran 2014/2015 memiliki kecenderungan pada salah satu gaya belajar visual, auditorial atau kinestetik.

BAB III **METODE PENELITIAN**

A. Metode Penelitian

Metode penelitian ini adalah survey dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian survey mengkaji populasi (atau *universe*) yang besar maupun kecil dengan menyeleksi serta mengkaji sampel yang dipilih dari populasi itu, untuk menemukan insidensi, distribusi, dan interrelasi relatif dari variabel-variabel sosiologis dan psikologis (Fred N.Kerlinger, 2004:660).

Jenis-jenis penelitian survey menurut Sukardi (2003:196) ada lima yang meliputi.

1. Survey Catatan

Disebut juga *survey record*, karena dalam kegiatan penelitian ini banyak menggunakan catatan sebagai sumber informasi.

2. Survey Menggunakan Angket

Penelitian survey ini menggunakan angket sebagai alat pengumpulan data atau informasi.

3. Survey Melalui Telepon

Penelitian ini menggunakan jasa telepon dalam mengumpulkan data.

4. Survey Menggunakan Wawancara Kelompok

Penelitian dilakukan dengan melakukan wawancara kepada responden secara berkelompok.

5. Survey dengan Melalukan Wawancara Individual

Penelitian ini dilakukan dengan melakukan wawancara kepada masing-masing responden secara individu.

Penelitian ini menggunakan angket campuran gaya belajar. Angket berbentuk tertutup dan terbuka.

B. Variabel Penelitian

Jenis variabel dalam penelitian ini adalah variabel tunggal yaitu gaya belajar siswa kelas V SD Se gugus 3 Kecamatan Pengasih Kabupaten Kulon Progo Tahun Ajaran 2014/2015.

C. Populasi Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V SD se Gugus 3 Kecamatan Pengasih, Kabupaten Kulon Progo yang berjumlah 111 siswa, terdiri dari 51 siswa perempuan dan 60 siswa laki-laki. Gugus 3 Pengasih terdiri dari 8 sekolah yang terdiri dari 7 SD Negeri dan 1 MI sebagai berikut:

Tabel 1.Daftar Sekolah Dasar Gugus 3 Pengasih

No	Nama Sekolah	Jumlah Siswa Kelas V
1.	SD Negeri 1 Karangsari	22
2.	SD Negeri 2 Karangsari	23
3.	SD Negeri Sendang	11
4.	SD Negeri Ngento	9
5.	SD Negeri Kedungtangkil	12
6.	SD Negeri Kedungrejo	14
7.	SD Negeri Gunungdani	9
8.	MI Ma'arif Sendang	11
Jumlah siswa kelas V		111

D. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Maret-April 2015 bertempat di Sekolah Dasar yang berada di wilayah gugus 3 Kecamatan Pengasih, Kabupaten Kulon Progo.

E. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data angket gaya belajar. Sugiyono (2010 : 199) mengatakan, angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk menjawabnya. Adapun mengenai macam-macam angket yang dapat digunakan dalam penelitian, Suharsimi Arikunto membedakan menjadi tiga yaitu:

- a. Dipandang dari cara menjawab ada dua yaitu angket terbuka (memberi kesempatan kepada responden untuk menjawab dengan kalimatnya sendiri) dan angket tertutup (sudah disediakan jawabannya sehingga responden tinggal menjawab).
- b. Dipandang dari jawaban yang diberikan ada dua yaitu angket langsung dan angket tak langsung. Untuk angket langsung, responden menjawab tentang dirinya dan untuk angket tak langsung responden menjawab tentang orang lain.
- c. Dipandang dari bentuknya ada empat macam yaitu angket pilihan ganda, angket isian, angket check list, dan angket rating scale atau skala bertingkat (2002:128-129).

Penelitian ini menggunakan dua jenis angket yaitu angket tertutup dan angket terbuka.

F. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa angket gaya belajar. Angket yang digunakan dalam penelitian ini menempuh berbagai tahap

agar bisa digunakan untuk mengumpulkan data. Adapun langkah-langkah yang ditempuh untuk mendapatkan angket yang baik adalah sebagai berikut:

a. Pembuatan kisi-kisi instrumen

Suharsimi Arikunto (2002:138) menerangkan pengertian kisi-kisi, dijelaskan bahwa kisi-kisi adalah sebuah tabel yang menunjukkan hubungan antara hal-hal yang disebutkan dalam baris dengan hal-hal yang disebutkan dalam kolom. Kisi-kisi penyusunan instrument menunjukkan kaitan antara variabel yang diteliti dengan sumber data dari mana data akan diambil, metode yang digunakan dan instrumen yang disusun.

Tabel 2.Kisi-kisi Instrumen Penelitian mengenai Gaya Belajar

Variabel	Aspek	Indikator	No Item	Jumlah item
Gaya Belajar	Gaya Belajar Visual	Rapi dan teratur	1,2,5,6, 7	5
		Belajar dengan cara melihat	10, 11, 12, 14	4
		Suka membaca	3, 4, 9,13	4
		Sulit menerima instruksi verbal	8,15,16	3
	Jumlah item			16
	Gaya Belajar Auditiorial	Belajar dengan cara mendengarkan	2, 7, 8, 13, 14	5
		Baik dalam aktivitas lisan	5, 6, 9, 10	4
		Mudah terganggu oleh keributan	3, 4, 12	3
		Lemah dalam visualisasi	1,11 15, 16	4
	Jumlah item			16
Gaya Belajar Kinestetik	Gaya Belajar Kinestetik	Belajar dengan aktivitas fisik	3, 4, 5, 14	4
		Berorientasi pada fisik dan banyak bergerak	12,13, 15,16	4
		Lemah dalam aktivitas verbal	1,2 10,11	4
		Menghapal dengan cara bergerak	6,7 8, 9	
	Jumlah item			16

b. Penskoran

Penskoran instrumen ini dengan dua alternatif jawaban “ya-tidak” . Skor tertinggi 1 untuk jawaban ya dan skor 0 untuk jawaban tidak.

Penelitian ini juga menggunakan angket terbuka untuk mendukung hasil dari angket tertutup. Jawaban-jawaban siswa dalam angket terbuka tersebut kemudian dicocokkan dengan karakteristik-karakteristik gaya belajar visual, auditorial dan kinestetik sebagai berikut.

Tabel 3. Karakteristik Gaya Belajar Visual

Karakteristik Gaya Belajar Visual		
1. Rapi dan teratur 2. Berbicara dengan cepat 3. Perencana dan pengatur jangka panjang 4. Teliti terhadap detail 5. Mementingkan penampilan baik dalam hal pakaian maupun presentasi 6. Pengeja yang baik dan dapat melihat kata-kata yang sebenarnya dalam pikiran mereka 7. Mengingat apa yang dilihat daripada yang didengar, mengingat dengan asosiasi visual 8. Biasanya tidak terganggu oleh keributan 9. Mempunyai masalah untuk mengingat instruksi verbal kecuali jika ditulis dan seringkali minta bantuan orang untuk mengulanginya 10. Pembaca cepat dan tekun 11. Lebih suka membaca daripada dibacakan	12. Membutuhkan pandangan dan menyeluruh dan bersikap waspada sebelum secara mental merasa pasti tentang suatu masalah/proyek 13. Mencoret-coret tanpa arti Selama berbicara di telepon dan dalam rapat 14. Lupa menyampaikan pesan verbal kepada orang lain 15. Sering menjawab pertanyaan dengan jawaban singkat ya atau tidak 16. Lebih suka demonstrasi daripada berpidato 17. Lebih suka seni daripada music 18. Seringkali mengetahui apa yang harus dikatakan tetapi tidak pandai memilih kata-kata 19. Kadang-kadang kehilangan konsentrasi ketika mereka ingin memperhatikan 20. Menyatakan emosi melalui raut muka 21. Menggunakan kata dan ungkapan : melihat, menonton, menggambarkan,	Sudut pandang mencerahkan, perspektif, mengungkapkan, tampak bagiku, meneropong, terang ibarat Kristal, focus, cemerlang, bersemangat, padangan dari atas, pendek akal, suka pamer. 22. Mempunyai kreatif : menulis, menggambar, melukis, merancang, melukis di udara. 23. Saat diam suka melamun atau menatap ke angkasa 24. Nada suara tinggi

Tabel 4. Karakteristik Gaya Belajar Auditorial

Karakteristik Gaya Belajar Auditorial	
<ol style="list-style-type: none"> 1. berbicara kepada diri sendiri saat bekerja, 2. mudah terganggu oleh keributan, 3. menggerakkan bibir mereka dan mengucapkan tulisan di buku ketika membaca, 4. senang membaca dengan keras dan mendengarkan, 5. dapat mengulangi kembali dan menirukan nada, birama, dan warna suara, 6. mereka kesulitan untuk menulis tetapi hebat dalam berbicara, 7. berbicara dengan irama yang terpola, 8. biasanya pembicara yang fasih, 9. lebih suka musik daripada seni, 10. belajar dengan mendengarkan dan mengingat apa yang didiskusikan daripada yang dilihat, 11. suka berbicara, 12. suka berdiskusi dan menjelaskan segala sesuatu panjang lebar, 13. mempunyai masalah dengan pekerjaan-pekerjaan yang melibatkan visualisasi seperti memotong bagian-bagian hingga sesuai satu sama lain, 14. lebih pandai mengeja dengan keras daripada menuliskannya, 	<ol style="list-style-type: none"> 15. lebih suka gurauan lisan daripada membaca komik. 16. Selera : yang penting label. Mengetahui siapa perancangnya dan dapat menjelaskan pilihannya, 17. Mengungkapkan emosi lewat verbal, 18. Menggunakan kata-kata dan ungkapan seperti: Kedengarannya benar, membangkitkan lonceng, mendengar apa yang anda katakan, seperti musik bagi telinga saya, ceritakan, dengarkan, pesan tersembunyi (tersirat), panggil, lantang dan jelas, omong kosong, alas an/nalar, lebih dari cukup, teguran, ungkapan diri anda, jaga lidah anda, cara berbicara, memberi perhatian, berkata benar, lidah kelu, tulikan telinga. 19. Aktivitas kreatif: menyanyi, mendongeng (mengobrol apa saja), bermain musik, membuat cerita lucu, berdebat, berfilosofi 20. Menangani proyek-proyek dengan berbijak kepada prosedur, memperdebatkan masalah, mengatasi masalah verbal 21. Cenderung mengingat dengan baik dan menghapal kata-kata dan gagasan-gagasan yang pernah diucapkan.

Table 5. Karakteristik Gaya Belajar Kinestetik

Karakteristik Gaya Belajar Kinestetik
<p>1. berbicara dengan perlahan, 2. menanggapi perhatian fisik, 3. menyentuh orang untuk mendapatkan perhatian mereka, 4. berdiri dekat ketika berbicara dengan orang, 5. selalu berorientasi pada fisik dan banyak bergerak, 6. mempunyai perkembangan awal otot-otot yang besar, 7. belajar melalui memanipulasi dan praktik, 8. menghafal dengan cara berjalan dan melihat, 9. menggunakan jari sebagai penunjuk ketika membaca, 10. banyak menggunakan isyarat tubuh, 11. tidak dapat duduk diam untuk waktu lama, 12. tidak dapat mengingat geografi kecuali jika mereka memang telah pernah berada di tempat itu, 13. menggunakan kata-kata yang mengandung aksi,</p> <p>14. menyukai buku-buku yang berorientasi pada plot, 15. mereka mencerminkan aksi dengan gerakan tubuh saat membaca, 16. kemungkinan tulisannya jelek, 17. ingin melakukan segala sesuatu, dan 18. menyukai permainan yang menyibukkan. 19. Memiliki kemampuan mengkoordinasikan sebuah tim dan kemampuan mengendalikan gerak tubuh. 20. Ingat kejadian-kejadian, hal-hal yang terjadi, 21. Selera : nyaman dan rasa bahan lebih penting daripada gaya 22. Aktivitas kreatif : kerajinan tangan, berkebun, menari, berolahraga 23. Menangani proyek langkah demi langkah. Suka menggulung lengan bajunya dan terlibat secara fisik.</p>

Hasil pengkategorian karakteristik siswa dideskripsikan sebagai karakteristik yang khas gaya belajar yang dimiliki siswa kelas V se gugus 3 Kecamatan Pengasih Kabupaten Kulon Progo tahun ajaran 2014/2015.

G. Uji Validitas Instrumen

Validitas instrumen dalam penelitian ini diukur menggunakan validitas konstrak (*construct validity*) yaitu sebelum instrumen penelitian digunakan untuk menjaring data dikonsultasikan terlebih dahulu untuk mendapatkan pertimbangan (*judgment*) dari dosen pembimbing (dosen ahli) dalam bidang penelitian ini dan selanjutnya dilakukan uji coba instumen penelitian. Untuk mengetahui ketepatan

data ini diperlukan teknik uji validitas yaitu dengan analisis koefisien korelasi yang diperoleh dari hasil korelasi antara skor butir dengan skor total. Selanjutnya, r hitung dibandingkan dengan r tabel pada taraf signifikansi 5%. Butir soal dikatakan valid jika r hitung $\geq r$ tabel. Pengujian validitas angket dilakukan dengan menggunakan rumus *product moment* yang dikemukakan oleh Pearson (Suharsimi Arikunto, 2010 : 213) sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{[N\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2][N\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2]}}$$

keterangan :

r_{xy} = koefisien korelasi antara variabel X dan Y

N = jumlah subjek

ΣX = jumlah skor X

ΣY = jumlah skor Y

ΣXY = jumlah perkalian antara X dan Y

ΣX^2 = jumlah X kuadrat

ΣY^2 = jumlah Y kuadrat

H. Uji Reliabilitas Instrumen

Menurut Sukardi (2007:127) reliabilitas sama dengan konsistensi atau keajekan. Suatu instrumen penelitian dikatakan mempunyai nilai reliabilitas yang tinggi, apabila tes yang dibuat mempunyai hasil yang konsisten dalam mengukur yang hendak diukur. Selanjutnya, menurut Eko Putro Widoyoko (2010:155) harga kritik untuk indeks reliabilitas instrumen adalah 0,7.

Uji reliabilitas angket gaya belajar menggunakan rumus Alpha. Adapun rumus alpha tersebut sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma}{\sigma} \right]$$

keterangan :

r_{11} = reliabilitas instrumen

k = banyaknya soal

Σ (Suharsimi Arikunto, 2010:232)

Untuk mengetahui tinggi rendahnya reliabilitas instrumen (Suharsimi Arikunto, 2002: 75) digunakan kategori sebagai berikut:

- a. 0,800 sampai dengan 1,000 : sangat tinggi
- b. 0,600 sampai dengan 0,800 : tinggi
- c. 0,400 sampai dengan 0,600 : cukup
- d. 0,200 sampai dengan 0,400 : rendah
- e. 0,000 sampai dengan 0,200 : sangat rendah

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah dengan metode analisis statistik deskriptif. Data yang dikumpulkan dianalisis dengan teknik analisis deskriptif kuantitatif bertujuan untuk memberikan gambaran realistik dan sistematis. Seperti yang dikemukakan oleh Sugiyono (2010:207) yaitu Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

Deskripsi dimaksudkan untuk mengungkapkan banyaknya subjek (n), skor tertinggi dan terendah yang diperoleh, rerata/mean (M) dan standar deviasi (SD) yang digunakan untuk menyajikan karakteristik distribusi skor masing-masing

variabel penelitian. Deskripsi data setiap variabel dalam penelitian ini meliputi : rentangan skor, nilai rerata, simpangan baku, median dan modus. Persentase kecenderungan data hasil pengukuran variabel menggunakan skor rerata ideal sebagai kriteria pembanding. Interpretasi pembagian skor tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut.

Tabel 6. Rumus Kategori Gaya Belajar

Kategori	Rumus
Tinggi	$X \geq M + SD$
Sedang	$M - SD \leq X < M + SD$
Rendah	$X < M - SD$

Keterangan:

X = skor total penilaian subyek

M = rerata ideal = $\frac{1}{2}$ (skor terendah + skor tertinggi)

SD = simpangan baku ideal = $1/6$ (skor tertinggi - skor terendah)

(Saifudin Azwar, 2009:149)

Kecenderungan gaya belajar masing-masing siswa ditentukan dengan membandingkan perolehan skor angket masing-masing gaya belajar visual, auditorial dan kinestetik dengan memperhatikan hasil analisis jawaban siswa pada angket terbuka.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Penelitian

a. Lokasi Penelitian

Kecamatan Pengasih merupakan salah satu kecamatan yang berada di lingkup kabupaten Kulon Progo, Daerah Istimewa Yogyakarta. Wilayah Pengasih terdiri dari dataran rendah dan dataran tinggi. Tempat tinggal penduduk tersebar di seluruh wilayah Pengasih.

Di kecamatan Pengasih terdapat 36 sekolah dasar yang terbagi menjadi 5 gugus. Peneliti melakukan penelitian di sekolah dasar yang berada dalam wilayah gugus 3 Pengasih. Lokasi sekolah dasar gugus 3 sangat bervariasi. Ada sekolah yang terletak di perkotaan yang merupakan dataran rendah, pedesaan sampai di dataran tinggi.

b. Deskripsi Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas V SD se gugus 3 Kecamatan Pengasih. Penelitian ini merupakan penelitian populasi sehingga subjek dalam penelitian ini meliputi semua siswa kelas V dari 8 sekolah yang berada di wilayah gugus 3 Pengasih tahun ajaran 2014/2015 yang berjumlah 111 siswa. Siswa terdiri dari 61 perempuan dan 50 laki-laki. Data selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 2 halaman 72.

2. Hasil Uji Coba Instrumen

Instrumen dikonsultasikan kepada dosen ahli sebelum diujikan. Uji coba dilakukan untuk mengetahui validitas dan reliabilitas instrumen sehingga instrumen (angket) dapat digunakan untuk mengumpulkan data. Responden yang digunakan sebagai uji coba instrumen diambil dari siswa yang memiliki karakteristik relatif sama dengan responden yang digunakan dalam penelitian. Uji coba instrumen dilaksanakan pada tanggal 6 Maret 2015 di SD N Kepek gugus 2 Pengasih dengan jumlah responden sebanyak 32 siswa. Data hasil uji coba instrumen selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 4 halaman 88.

a. Validitas Instrumen

Validitas setiap butir instrumen digunakan untuk menganalisis butir dengan menggunakan rumus korelasi *product moment*. Uji validitas dianalisis dengan menggunakan bantuan komputer program SPSS 22 *for windows*. Hasil analisis uji validitas dikonsultasikan dengan r tabel pada taraf signifikansi 5%.

Sebutir instrumen dikatakan valid apabila koefisien r_{xy} (*hitung*) yang diperoleh lebih besar dari r tabel pada taraf signifikansi 5%. Perolehan harga r hitung lebih kecil dari r tabel maka butir instrumen dianggap tidak valid. Dengan subjek (N) sebanyak 32 siswa pada gaya belajar diperoleh r tabel 0,349 pada taraf signifikansi 5%. (lihat lampiran 5 halaman 95 Tabel *Product Moment*)

Hasil uji coba instrumen dari 48 pernyataan tentang gaya belajar visual, auditorial dan kinestetik diperoleh masing-masing 9, 13 dan 10 butir valid untuk masing-masing variabel dan 18 butir tidak valid. Selanjutnya butir yang tidak

valid tidak digunakan lagi dalam penelitian. Hasil uji validitas analisis dengan bantuan komputer program *SPSS 22 for windows* dapat dilihat sebagai berikut.

Tabel 7. Ringkasan Perihitungan Validitas

Variabel	Jumlah Item Semula	Jumlah Item Gugur	Nomor Item Gugur	Jumlah Item Valid
Visual	16	7	3, 5, 6, 7, 11, 13, 16	9
Auditorial	16	3	1, 5, 12	13
Kinestetik	16	6	1, 4, 6, 7, 10, 14	10

Untuk mempermudah analisis data hasil penelitian maka masing-masing aspek gaya belajar disamakan jumlah soalnya yaitu 9 butir.

b. Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas angket gaya belajar menggunakan rumus Alpha. Uji reliabilitas instrumen menggunakan bantuan komputer program *SPSS 22 for Windows* yang hasilnya koefisien reliabilitas $\alpha = 0.870$ yang menunjukkan reliabilitas sangat tinggi untuk variabel gaya belajar visual. $\alpha = 0.845$ yang menunjukkan reliabilitas sangat tinggi untuk gaya belajar auditorial dan $\alpha = 0.798$ menunjukkan reliabilitas yang tinggi untuk gaya belajar kinestetik. Agar lebih jelas, hasil uji reliabilitas disajikan dalam tabel berikut ini.

Tabel 8. Rangkuman Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	KR-20	Status	Tingkat Kehandalan
Gaya Belajar	Visual	0.870	Reliabel
	Auditorial	0.845	Reliabel
	Kinestetik	0.798	Reliabel

Sumber: Hasil Olahan Sendiri

3. Deskripsi Data

a. Angket

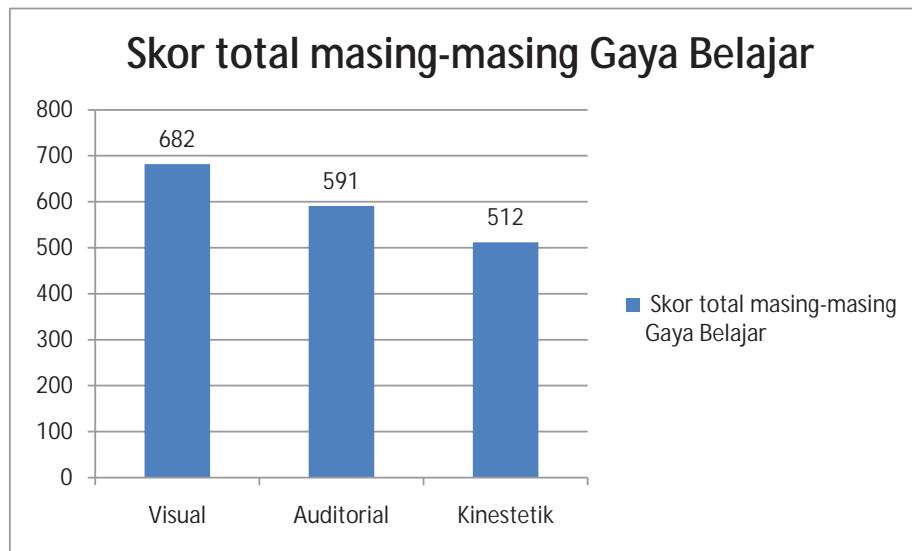
Angket digunakan untuk memperoleh data gaya belajar dari siswa kelas V SD se gugus 3 Pengasih Kabupaten Kulon Progo tahun ajaran 2014/2015. Angket gaya belajar memiliki tiga aspek gaya belajar yaitu gaya belajar visual, auditorial dan kinestetik. Selanjutnya pemberian skor atas alternatif jawaban yang telah diberikan oleh responden dengan ketentuan skor 1 untuk jawaban “Ya” dan skor 0 untuk jawaban “Tidak”.

Jumlah soal untuk aspek gaya belajar visual, auditorial dan kinestetik masing-masing 9 butir sehingga diperoleh skor tertinggi 9, skor terendah 0 dan skor total ideal $111 \times 9 = 999$. *Mean ideal (Mi)* $\frac{1}{2} (9-0) = 4.5$, *SD ideal (SDi)* $\sqrt{\frac{1}{6} (9-0)} = 1.5$. Adapun jumlah skor total hasil penelitian masing-masing aspek gaya belajar visual, auditorial dan kinestetik dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 9. Skor Gaya Belajar Siswa

	Gaya Belajar Visual	Gaya Belajar Auditorial	Gaya Belajar Kinestetik
Skor Total	682	591	512
Persentase	68.27%	59.16%	51.25%

Berdasarkan tabel, gaya belajar yang dimiliki oleh siswa kelas V SD gugus 3 Pengasih tahun ajaran 2014/2015 sebagai berikut sebagian besar siswa memiliki gaya belajar visual dengan total skor 682 atau 68.27%, gaya belajar auditorial 591 atau 59.16% dan gaya belajar kinestetik 512 atau 51.25%. Model visual perolehan skor penelitian masing-masing aspek gaya belajar dapat dilihat berikut ini.



Gambar 2. Perolehan Skor Total Gaya Belajar

Untuk lebih jelasnya, data masing-masing gaya belajar diuraikan berikut ini.

1) Gaya Belajar Visual

Data gaya belajar visual dideskripsikan berdasarkan data angket sebanyak 9 butir dengan jumlah responden 111 siswa. Berdasarkan perhitungan dengan program komputer SPSS 22 *for windows* diperoleh perhitungan *mean*, median, modus, standar deviasi, *range*, skor maksimal, skor minimal dan total skor berikut ini.

Tabel 10. Deskripsi Data Angket Gaya Belajar Visual

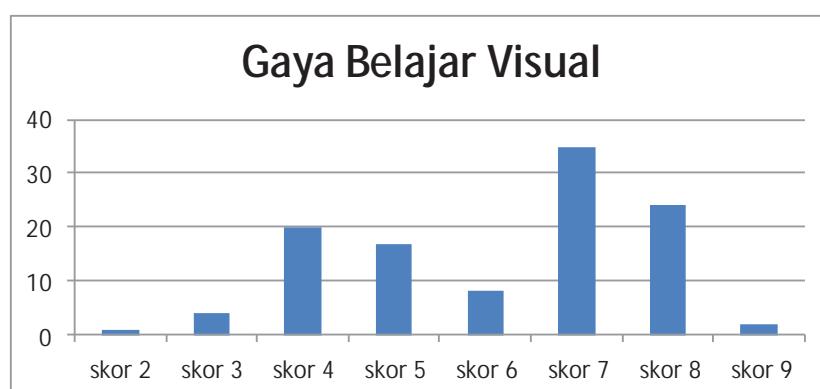
No	Deskripsi	Nilai
1.	<i>Mean</i>	6.14
2.	Median	7
3.	Modus	7
4.	Standart Deviasi	1.6
5.	<i>Range</i>	7
6.	Skor maksimal	9
7.	Skor minimal	2
8.	Total Skor	682

Berdasarkan data di atas diperoleh hasil bahwa mean 6.14; median 7, modus 7; standar deviasi 1.6; range 7, nilai maksimum 9; nilai minimum 2 dan total skor 682. Untuk lebih jelasnya, data disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 11. Distribusi Frekuensi Gaya Belajar Visual

NO	SKOR	F (siswa)	%	Kumulatif %
1	2	1	0.9	0.9
2	3	4	3.6	4.5
3	4	20	18	22.5
4	5	17	15.3	37.8
5	6	8	7.2	45.0
6	7	35	31.5	76.6
7	8	24	21.6	98.2
8	9	2	1.8	100
JUMLAH		111	100	

Penyebaran skor berdasarkan tabel frekuensi diatas menunjukkan bahwa 1 responden memperoleh skor 2; 4 responden memperoleh skor 3; 20 responden memperoleh skor 4; 17 responden memperoleh skor 5; 8 responden memperoleh skor 6; 35 siswa memperoleh skor 7; 24 responden memperoleh skor 8 dan 2 responden memperoleh skor 9. Model visual penyebaran skor dari tabel di atas dapat dilihat pada diagram berikut ini.



Gambar 3. Grafik Distribusi Data Gaya Belajar Visual

Data tersebut kemudian digolongkan ke dalam kategori kecenderungan gaya belajar siswa keseluruhan. Untuk mengetahui kecenderungan masing-masing skor variabel maka digunakan skor ideal dari subyek penelitian sebagai kriteria perbandingan. Perhitungan rerata hasil penelitian dengan rerata skor ideal digunakan untuk mengetahui gaya belajar siswa. Tingkatan kategori gaya belajar visual siswa kelas V SD gugus 3 Pengasih ditinjau dari aspek keseluruhan dengan responden 111 siswa dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 12. Rumus Kategori Gaya Belajar Visual

Kategori	Rumus	Skor
Tinggi	$X \geq 4.5 + 1.5$	$X \geq 6$
Sedang	$4.5 - 1.5 \leq X < 4.5 + 1.5$	$3 \leq X < 6$
Rendah	$X < 4.5 - 1.5$	$X < 3$

Berdasarkan hasil pengkategorian data, diketahui bahwa sebagian besar responden mempunyai gaya belajar visual pada tingkatan tinggi (62.12%), sedang (36.94%), sedangkan responden yang mempunyai gaya belajar pada tingkatan rendah sebesar (0.9%). Hasil kategori data selengkapnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 13. Hasil Kategori Gaya Belajar Visual

No	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
1.	Tinggi	69	62.16
2.	Sedang	41	36.94
3.	Rendah	1	0.9
Total		111	100

Berdasarkan data di atas, dapat diketahui bahwa sebagian besar siswa kelas V SD gugus 3 Pengasih tahun ajaran 2014/2015 memiliki gaya belajar visual pada tingkatan tinggi (62.16%).

2) Gaya Belajar Auditorial

Data gaya belajar auditorial dideskripsikan berdasarkan data angket sebanyak 9 butir dengan jumlah responden 111 siswa. Berdasarkan perhitungan dengan program komputer SPSS 22 for windows diperoleh perhitungan mean, median, modus, standar deviasi, *range*, skor maksimal, skor minimal dan total skor berikut ini.

Tabel 14. Deskripsi Data Angket Gaya Belajar Auditorial

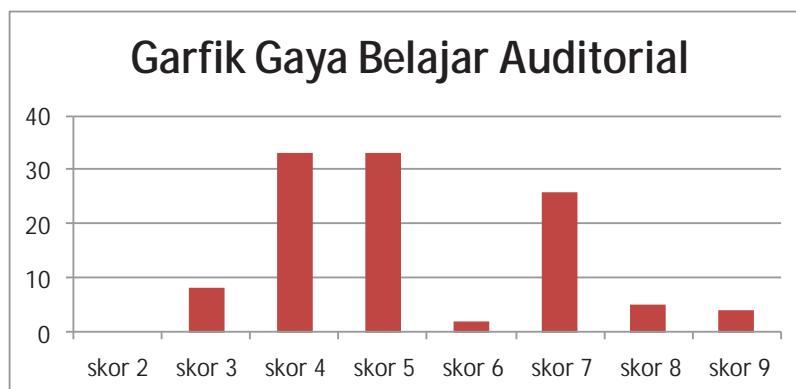
No	Deskripsi	Nilai
1.	<i>Mean</i>	5.3
2.	Median	5
3.	Modus	4
4.	Standar Deviasi	1.7
5.	<i>Range</i>	6
6.	Maksimum	9
7.	Minimum	3
8.	Skor Total	591

Berdasarkan data di atas diperoleh hasil bahwa *mean* 5.3, median 5, modus 4, standar deviasi 1.7; *range* 6; nilai maksimum 9, nilai minimum 3 dan total skor 591. Untuk lebih jelasnya, data disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 15. Distribusi Frekuensi Gaya Belajar Auditorial

NO	SKOR	F (siswa)	%	Kumulatif (%)
1.	3	8	7.2	7.2
2.	4	33	29.7	36.9
3.	5	33	29.7	66.7
4.	6	2	1.8	68.5
5.	7	26	23.4	91.9
6.	8	5	4.5	96.4
7.	9	4	3.6	100
Jumlah		111	100	

Penyebaran skor berdasarkan tabel frekuensi diatas menunjukkan bahwa 8 responden memperoleh skor 3; 33 responden memperoleh skor 4; 33 responden memperoleh skor 5; 2 responden memperoleh skor 6; 26 siswa memperoleh skor 7; 5 responen memperoleh skor 8 dan 4 responden memperoleh skor 9. Model visual penyebaran skor dari tabel di atas dapat dilihat pada diagram berikut ini.



Gambar 4. Distribusi Data Gaya Belajar Auditorial

Data tersebut kemudian digolongkan ke dalam kategori kecenderungan gaya belajar siswa keseluruhan. Untuk mengetahui kecenderungan masing-masing skor variabel yang digunakan skor ideal dari subyek penelitian sebagai kriteria perbandingan. Perhitungan rerata hasil penelitian dengan rerata skor ideal digunakan untuk mengetahui gaya belajar siswa. Kategori gaya belajar auditorial siswa kelas V SD gugus 3 Pengasih tahun ajaran 2014/2015 ditinjau dari aspek keseluruhan dengan 111 siswa dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 16. Rumus Kategori Gaya Belajar Auditorial

Kategori	Rumus	Skor
Tinggi	$X \geq 4.5 + 1.5$	$X \geq 6$
Sedang	$4.5 - 1.5 \leq X < 4.5 + 1.5$	$3 \leq X < 6$
Rendah	$X < 4.5 - 1.5$	$X < 3$

Berdasarkan hasil pengkategorian data, diketahui bahwa sebagian besar responden mempunyai gaya belajar auditorial pada tingkatan tinggi (33.33%),,, sedangkan responden mempunyai gaya belajar auditorial pada tingkatan sedang (66.67%).

Tabel 17. Hasil Kategori Gaya Belajar Auditorial

No.	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
1.	Tinggi	37	33.33
2.	Sedang	74	66.67
3.	Rendah	0	0
	Total	111	100

Berdasarkan data di atas, dapat diketahui bahwa sebagian besar siswa kelas V SD gugus 3 Pengasih tahun ajaran 2014/2015 memiliki gaya belajar auditorial pada tingkatan sedang (66.67%).

3) Gaya Belajar Kinestetik

Data gaya belajar kinestetik dideskripsikan berdasarkan data angket sebanyak 9 butir dengan jumlah responden 111 siswa. Berdasarkan perhitungan dengan program komputer SPSS 22 *for windows* diperoleh perhitungan *mean*, median, modus, standart deviasi, *range*, skor maksimal, skor minimal dan total skor berikut ini.

Tabel 18. Deskripsi Data Angket Gaya Belajar Kinestetik

No	Deskripsi	Nilai
1.	<i>Mean</i>	4.6
2.	Median	4
3.	Modus	4
4.	Standar Deviasi	1.4
5.	<i>Range</i>	6
6.	Maksimum	8
7.	Minimum	2
8.	Skor Total	512

Berdasarkan data di atas diperoleh hasil bahwa mean 4.6, median 4, modus 4, standar deviasi 1.4, *range* 6, nilai maksimum 8, nilai minimum 2 dan total skor 512. Untuk lebih jelasnya, data disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 19. Distribusi Frekuensi Gaya Belajar Kinestetik

NO	SKOR	F (siswa)	%	Kumulatif (%)
1.	2	4	3.6	3.6
2.	3	16	14.4	18
3.	4	43	38.7	56.8
4.	5	28	25.2	82
5.	6	2	1.8	83.8
6.	7	12	10.8	94.6
7.	8	6	5.4	100
Jumlah		111	100	

Penyebaran skor berdasarkan tabel frekuensi diatas menunjukkan bahwa 4 responden memperoleh skor 2; 16 responden memperoleh skor 3; 43 responden memperoleh skor 4; 28 responden memperoleh skor 5; 2 responden memperoleh skor 6; 12 siswa memperoleh skor 7 dan 6 responen memperoleh skor 8. Model visual penyebaran skor dari tabel di atas dapat dilihat pada diagram berikut ini.



Gambar 5. Grafik Distribusi Data Gaya Belajar Kinestetik

Data tersebut kemudian digolongkan ke dalam kategori kecenderungan gaya belajar siswa keseluruhan. Untuk mengetahui kecenderungan masing-masing skor variabel yang digunakan skor ideal dari subyek penelitian sebagai kriteria perbandingan. Perhitungan rerata hasil penelitian dengan rerata skor ideal digunakan untuk mengetahui gaya belajar siswa. Kategori gaya belajar kinestetik siswa kelas V SD gugus 3 Pengasih tahun ajaran 2014/2015 ditinjau dari aspek keseluruhan dengan 111 siswa dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 20. Rumus Kategori Gaya Belajar Kinestetik

Kategori	Rumus	Skor
Tinggi	$X \geq 4.5 + 1.5$	$X \geq 6$
Sedang	$4.5 - 1.5 \leq X < 4.5 + 1.5$	$3 \leq X < 6$
Rendah	$X < 4.5 - 1.5$	$X < 3$

Berdasarkan hasil pengkategorian data diketahui bahwa sebagian besar responden mempunyai gaya belajar kinestetik pada tingkatan tinggi (18.02%), sedang (78.38%), sedangkan responden mempunyai gaya belajar kinestetik pada tingkatan rendah sebesar (3.6%). Hasil kategori data selengkapnya dapat dilihat pada Tabel berikut ini:

Tabel 21. Hasil Kategori Gaya Belajar Kinestetik

No	Kategori	Frekuensi	Percentase (%)
1.	Tinggi	20	18.02
2.	Sedang	87	78.38
3.	Rendah	4	3.6
	Total	111	100

Berdasarkan data di atas, dapat diketahui bahwa sebagian besar siswa kelas V SD gugus 3 Pengasih tahun ajaran 2014/2015 memiliki gaya belajar kinestetik pada tingkatan sedang (78.38%).

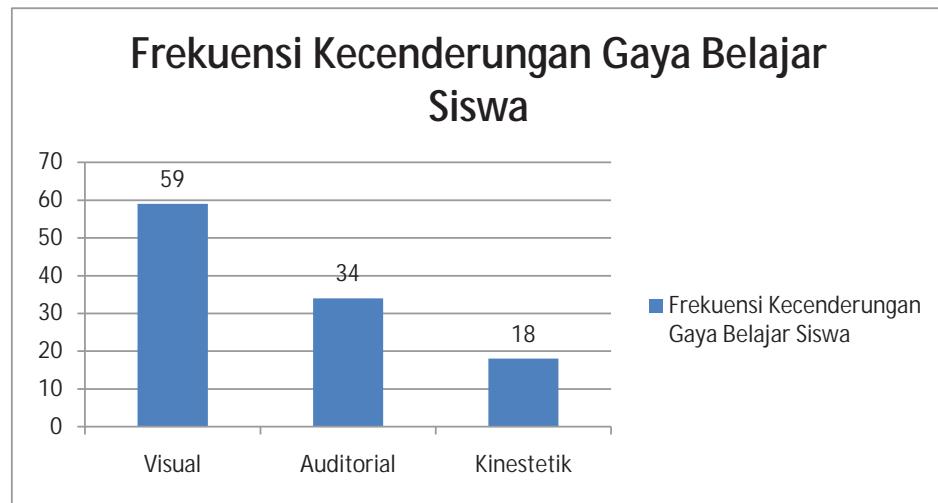
4) Kecenderungan Gaya Belajar masing-masing Siswa

Kecenderungan gaya belajar masing-masing siswa dilihat dari skor yang paling tinggi. Hasil analisis ketiga angket gaya belajar visual, auditorial dan kinestetik menunjukkan bahwa 59 siswa memiliki kecenderungan gaya visual, 34 siswa memiliki kecenderungan gaya auditorial dan 18 siswa lainnya memiliki kecenderungan gaya kinestetik. Ringkasan hasil analisis angket dapat dilihat dalam tabel berikut.

Tabel 22. Hasil Kecenderungan Gaya Belajar Siswa

Kecenderungan Gaya Belajar	Visual	Auditorial	Kinestetik	Total (siswa)
Jumlah siswa	59	34	18	111
Persentase	53.15%	30.63%	16.22%	100%

Jika digambarkan dengan grafik maka frekuensi siswa yang memiliki kecenderungan pada gaya belajar visual, auditorial maupun kinestetik tampak sebagai berikut.



Gambar 6. Frekuensi Kecenderungan Gaya Belajar Siswa

Berdasarkan gambar di atas, dapat diketahui bahwa mayoritas siswa kelas V SD se gugus 3 Kecamatan Pengasih Kabupaten Kulon Progo tahun ajaran 2014/2015 memiliki kecenderungan pada gaya belajar visual yaitu sebanyak 59 dari total 111 siswa.

Siswa yang memiliki kecenderungan gaya belajar berbeda, menunjukkan karakteristik yang berbeda pula dalam belajar. Berdasarkan hasil analisis angket terbuka siswa maka diperoleh karakteristik yang khas bagi siswa kelas V se gugus Pengasih. Adapun karakteristik gaya belajar visual, auditorial maupun kinestetik tersebut dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 23 . Hasil Analisis Angket Terbuka

karakteristik	Frekuensi		
	visual	auditorial	kinestetik
1	22		
2		17	2
3	2		
4	2	3	
5	2	3	
6			1
7	6		5
8	8		
9		6	3
10		19	4
11	47	3	
12		4	
13	2	2	3
14			1
15		2	
16			
17	2	3	
18		10	
19		2	3
20			1
21	29		
22	15		7
23			
24			

Berdasarkan tabel hasil analisis angket terbuka tersebut diketahui bahwa siswa kelas V se gugus 3 Kecamatan Pengasih Kabupaten Kulon Progo tahun ajaran 2014/2015 yang memiliki kecenderungan pada gaya belajar visual meliputi karakteristik gaya belajar visual nomor 1) rapi dan teratur 3) perencana dan pengatur jangka panjang 4) teliti terhadap detail 5) mementingkan penampilan baik dalam hal pakaian maupun presentasi 7) mengingat apa yang dilihat daripada yang didengar 8) biasanya tidak terganggu oleh keributan 11) lebih suka membaca

daripada dibacakan 13) mencoret-coret tanpa arti selama berbicara di telepon dan dalam rapat 17) lebih suka seni daripada musik 21) menggunakan kata dan ungkapan seperti: melihat, menonton, menggambarkan, sudut pandang mencerahkan, perspektif, mengungkapkan, tampak bagiku, meneropong, terang ibarat Kristal, focus, cemerlang, bersemangat, pandangan dari atas, pendek akal, suka pamer dan 22) aktivitas kreatif : menulis, menggambar, melukis, merancang (mendesain), melukis di udara. Adapun karakteristik yang paling dominan adalah karakteristik nomor 11.

Siswa yang memiliki kecenderungan pada gaya belajar auditorial memenuhi karakteristik gaya belajar auditorial pada nomor 2) mudah terganggu oleh keributan 4) senang membaca dengan keras dan mendengarkan 5) dapat mengulangi kembali dan menirukan nada, birama, dan warna suara 9) lebih suka music daripada seni 10) belajar dengan mendengarkan dan mengingat apa yang didiskusikan daripada yang dilihat 11) suka berbicara 12) suka berdiskusi dan menjelaskan segala sesuatu panjang lebar 13) mempunyai masalah dengan pekerjaan-pekerjaan yang melibatkan visualisasi 15) lebih suka gurauan lisan daripada membaca komik 17) mengungkapkan emosi lewat verbal 18) menggunakan kata dan ungkapan : kedengarannya benar, membangkitkan lonceng, menengar apa yang anda katakana, seperti music bagi telinga saya, ceritakan, dengarkan, pesan tersembunyi, panggil, lantang dan jelas, omong kosong, alasan/nalar, lebih dari cukup, teguran, ungkapan diri anda, jaga lidah anda, cara berbicara, member perhatian, berkata benar, lidah kelu, tulikan telinga dan 19) aktivitas kreatif ; menyanyi, mendongeng, bermain music, membuat cerita

lucu, berdebat, berfilosofi. Adapun karakteristik yang paling dominan dimiliki adalah nomor 10.

Sedangkan siswa yang memiliki kecenderungan pada gaya belajar kinestetik meliputi karakteristik kinestetik pada nomor 2) menanggapi perhatian fisik 6) mempunyai perkembangan awal otot-otot yang besar 7) belajar melalui manipulasi dan praktik 9) menggunakan jari sebagai penunjuk ketika membaca 10) banyak menggunakan isyarat tubuh 13) menggunakan kata-kata yang mengandung aksi 14) menyukai buku-buku yang berorientasi plot 19) memiliki kemampuan mengkoordinasikan dan mengendalikan gerak tubuh 20) ingat kejadian-kejadian, hal-hal yang terjadi dan 22) aktivitas kreatif : kerajinan tangan, berkebun, menari dan berolahraga, dengan karakteristik paling dominan pada nomor 22. Data selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 8 halaman 112.

B. Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa setiap siswa kelas V se gugus 3 Kecamatan Pengasih Kabupaten Kulon Progo tahun ajaran 2014/2015 memiliki kecenderungan pada salah satu gaya belajar visual, auditorial atau kinestetik. Dar 111 siswa diperoleh bahwa 59 siswa memiliki kecenderungan pada gaya belajar visual, 34 siswa memiliki kecenderungan pada gaya belajar auditorial dan 18 siswa memiliki kecenderungan pada gaya belajar kinestetik. Dengan demikian, hipotesis dalam penelitian ini diterima.

Hasil penelitian tersebut sesuai dengan penelitian Ken dan Rita Dunn (Gordon, Jeannette 1999:340) menyatakan bahwa:

“setiap manusia memiliki gaya belajar yang unik. Setiap manusia memiliki kekuatan tersendiri. Gaya tersebut khas sebagaimana tanda

tangan. Tidak ada suatu gaya yang lebih baik atau lebih buruk daripada gaya belajar yang lain. Semua kelompok secara budaya, akademis, laki-laki, perempuan meliputi semua gaya belajar. Di dalam setiap budaya, strata, atau pengelompokan sosial ekonomi terdapat banyak perbedaan sebagaimana perbedaan antar kelompok”.

Siswa kelas V SD se gugus 3 Pengasih tahun ajaran 2014/2015 merupakan sebuah populasi yang mempunyai karakteristik budaya, akademis, laki-laki dan perempuan meliputi semua gaya belajar baik visual, auditorial maupun kinestetik. Kecenderungan gaya belajar yang dimiliki populasi ini tentu akan berbeda dengan populasi yang lain sebagaimana telah dijelaskan dalam penelitian Ken dan Rita Dunn tersebut.

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa siswa kelas V SD gugus 3 Pengasih tahun ajaran 2014/2015 yang memiliki kecenderungan gaya belajar visual mayoritas lebih suka membaca daripada dibacakan. Hal ini sesuai dengan pendapat Deporter (1999:116) yang mengatakan bahwa gaya belajar visual lebih suka membaca daripada dibacakan. Kemampuannya dalam belajar sangat mengandalkan indera penglihatan. Lebih lanjut dijelaskan oleh Rose dan Nicholl (1997:135) bahwa karakteristik gaya belajar berkarakteristik suka membaca (menyukai/menikmati bacaan), menonton televisi, menonton film, menerka teka-teki atau mengisi TTS, lebih suka membaca ketimbang dibacakan. Untuk memahami suatu informasi, maka siswa perlu membacanya secara langsung.

Siswa yang memiliki kecenderungan pada gaya belajar auditorial mayoritas belajar dengan cara mendengarkan. Hal ini sesuai dengan pendapat Deporter (1999:118) bahwa gaya belajar auditorial merupakan gaya belajar dengan cara mendengarkan dan mengingat apa yang didiskusikan daripada yang

dilihat. Lebih lanjut dijelaskan oleh Hamzah (2010:181) bahwa karakteristik gaya belajar auditorial semua informasi hanya bisa diserap melalui indera pendengaran. Dengan demikian kemampuan siswa dalam mendengarkan suatu informasi sangat menentukan keberhasilannya dalam belajar.

Siswa yang memiliki kecenderungan pada gaya belajar kinestetik mayoritas terampil dalam aktivitas fisik berupa olahraga. Hal ini sesuai dengan pendapat Rose dan Nicholl (1997:145) bahwa gaya belajar kinestetik memiliki aktivitas kreatif berupa kerajinan tangan, berkebun, menari dan berolahraga. Siswa kelas V SD gugus 3 Pengasih dengan kecenderungan kinestetik memiliki keterampilan yang baik dalam olahraga.

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa siswa kelas V SD se gugus 3 Pengasih tahun ajaran 2014/2015 mempunyai gaya belajar yang khas. Keadaan ini berimplikasi pada proses pembelajaran di dalam kelas. Mayoritas siswa yang memiliki kecenderungan pada gaya belajar visual memberikan gambaran kepada para guru kelas V di gugus 3 Pengasih untuk mengoptimalkan kemampuan visualisasi siswa-siswanya selama kegiatan pembelajaran berlangsung.

C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini mempunyai keterbatasan:

1. Penelitian ini hanya menggunakan satu teknik pengumpulan data yaitu berupa angket campuran.

2. Penelitian ini hanya meneliti gaya belajar siswa berdasarkan preferensi sensori yang berupa modalitas visual, auditorial dan kinestetik. Sedangkan gaya belajar siswa tidak hanya ditentukan oleh preferensi sensori.

BAB V **KESIMPULAN DAN SARAN**

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat diambil kesimpulan bahwa setiap siswa kelas V SD se gugus 3 Kecamatan Pengasih Kabupaten Kulon Progo tahun ajaran 2014/2015 memiliki kecenderungan pada salah satu gaya belajar visual, auditorial atau kinestetik. Mayoritas siswa memiliki kecenderungan pada gaya belajar visual dengan rincian dari 111 siswa, sebanyak 59 siswa atau 53.15% mempunyai kecenderungan pada gaya belajar visual, sedangkan 34 siswa atau 30.63% mempunyai kecenderungan pada gaya belajar auditorial dan 18 siswa atau 16.22% siswa mempunyai kecenderungan pada gaya belajar kinestetik.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dengan berbagai hasil yang telah diperoleh, maka peneliti dapat memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Guru

Kecenderungan gaya belajar siswa kelas V SD gugus 3 Pengasih tahun ajaran 2014/2015 mayoritas visual. Oleh sebab itu guru yang mengajar di kelas tersebut sebaiknya menggunakan media pembelajaran yang menekankan pada aspek visual seperti menggunakan gambar, slide, peta konsep dan video sehingga dapat meningkatkan keefektifan belajar siswa.

2. Bagi Kepala Sekolah

Kepala sekolah sebagai fasilitator belajar di sekolah hendaknya mampu memahami kebutuhan belajar siswa yang mayoritas visual sehingga memberikan fasilitas belajar yang berhubungan dengan indera penglihatan.

3. Bagi Orang Tua

Orang tua sebagai pembimbing belajar di rumah hendaknya memahami karakteristik putra-putrinya dan memberikan fasilitas yang sesuai dengan kecenderungan gaya belajar putra-putrinya tersebut.

4. Bagi Peneliti selanjutnya

Dengan memperhatikan keterbatasan-keterbatasan dalam penelitian ini, maka sebaiknya peneliti selanjutnya menggunakan teknik pengumpulan data dan pendekatan lebih dari satu jenis agar hasil penelitian semakin akurat.

DAFTAR PUSTAKA

- Anak Agung Ngurah Adhiputro. (2013). *Bimbingan dan Konseling: Aplikasi di Sekolah Dasar dan Taman Kanak-kanak*. Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Anas Sudjiono. (2010). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Deporter, Bobbi,dkk. (1999). *Quantum learning*. Penerjemah: Alwiyah Abdurrahman. Yogyakarta:Kaifa.
- Dwi Siswoyo. (2007). *Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Gordon, Jeannette.(1999). *Revolusi Cara Belajar*. Penerjemah : Ahmad Baiquni. Bandung:Kaifa.
- Gunawan, AW. (2003). *Born to be a Genius*. Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Gunawan, AW. (2003). *Genius Learning Strategy*. Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Hamzah B, Uno. (2010). *Orientasi Baru dalam Psikologi Siswa yang memiliki gaya belajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- http://www.academia.edu/7259059/KONSEP_DASAR_PENELITIAN_SURVEY, diakses pada 29 Januari 2015, 07.15.
- Kerlinger, Fred N. (2004). *Asas-asas Penelitian Behavioral*. Penerjemah: Landung R. Simatupang. Yogyakarta :UGM Press.
- Mudha Al Lubna. (2012). *Strategi Belajar Khusus untuk Anak dengan IQ di Atas Rata-rata*. Yogyakarta: Familia.
- Nana Syaodih Sukmadinata. (2009). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nasution. (2010). *Berbagai Pendekatan dalam Proses Belajar dan Mengajar*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Nur Gufron, dkk. (2010). *Gaya Belajar (Kajian Teoritik)*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Prashign, Barbara. (2007). *The Power of Learning Styles: Memicu Anak Melejitkan Prestasi dengan Mengenali Gaya Belajarnya*, Penerjemah: Nina Fauziah, Bandung: Kaifa.

- Pratiwi, Desti. (2014). *Gaya Belajar Dominan pada Siswa Berprestasi dalam Kegiatan Siswa yang memiliki gaya belajar di SD Negeri 2 Gombong Tahun Ajaran 2013/2014*. Volume 7 Nomor 3.<http://jurnal.fkip.uns.ac.id/index.php/pgsdkebumen/article/view/4016>, diakses pada 29 Januari 2015 pukul 07.18
- Rifanto, Reza . (2010). *3 Menit Membuat Anak Keranjingan Belajar*. Jakarta : Gramedia Pustaka Utama.
- Rita Eka Izzaty, dkk. (2008). *Perkembangan Peserta Didik*. Yogyakarta : UNY Press.
- Saifuddin Azwar. (2012). *Penyusunan Skala Psikologi (Edisi II)*. Yogyakarta : Pusatata Pelajar.
- Slavin, Robert E. (2011). *Psikologi Pendidikan : Teori dan Praktik*. Penerjemah: Marianto Samosir. Jakarta : PT Indeks.
- Sugihartono, dkk. (2007). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta : UNY Press.
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan : Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Sugiyono. (2014). *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfa Beta.
- Suharsimi Arikunto. (2002). *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Suharsimi Arikunto. (2002). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta:Rineka Cipta.
- Sukardi. (2003). *Metode Penelitian Pendidikan : Kompetensi dan Praktiknya*. Jakarta : Bumi Aksara.

Surat Ijin Peneltian dan Uji Coba Instrumen



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

Alamat : Karangrlong, Yogyakarta 55281
Telp (0274) 586168 Hunting, Fax (0274) 540611; Dekan Telp. (0274) 5201094
Telp (0274) 586168 Ptw. (271, 223, 224, 245, 344, 345, 366, 368, 369, 401, 402, 403, 417)



Certificate No. QSC 00687

No. : 178 /UN34.11/PL/2015
Lamp. : 1 (satu) Bendel Proposal
Hal. : Permohonan izin Penelitian

16 Maret 2015

Yth. Gubernur Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta
Cq. Kepala Biro Administrasi Pembangunan
Seida Provinsi DIY
Kepatihan Danurejan
Yogyakarta

Diberitahukan dengan hormat, bahwa untuk memenuhi sebuah persyaratan akademik yang ditetapkan oleh Jurusan PENDIDIKAN PRA SEKOLAH DAN SEKOLAH DASAR Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta, mahasiswa berikut ini diwajibkan melaksanakan penelitian:

Nama : MULYATI
NIM : 11108241099
Prodi/Jurusan : PGSD/PPSD
Alamat : Sikambang, RT 01/RW 01, Pituruh, Purworejo, Jawa Tengah

Sehubungan dengan hal itu, perkenankanlah kami meminta izin mahasiswa tersebut melaksanakan kegiatan penelitian dengan ketentuan sebagai berikut:

Tujuan : Memperoleh data penelitian tugas akhir skripsi
Lokasi : SD Se-Gugus 3 Kecamatan Pengasih Kabupaten Kulon Progo
Subjek : Siswa Kelas V SD
Obyek : Gaya Belajar
Waktu : Maret - Mei 2015
Judul : IDENTIFIKASI GAYA BELAJAR SISWA KELAS V SE-GUGUS 3 KECAMATAN PENGASIH KABUPATEN KULON PROGO TAHUN AJARAN 2014/2015

Atas perhatian dan kerjasama yang baik kami mengucapkan terima kasih.



Tembusan Yth:

1. Rektor (sebagai laporan)
 2. Wakil Dekan I FIP
 3. Ketua Jurusan PPSP FIP
 4. Kabag TU
 5. Kasubbag Pendidikan FIP
 6. Mahasiswa yang bersangkutan
- Universitas Negeri Yogyakarta



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

SEKRETARIAT DAERAH

Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)
YOGYAKARTA 55213

SURAT KETERANGAN / IJIN

070/REG/v/501/3/2015

Membaca Surat :	DEKAN FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN	Nomor:	1718/UN34.11/PL/2015
Tanggal :	16 MARET 2015	Perihal:	IJIN PENELITIAN/RISET

- Mengingat:
- Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;
 - Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2011, tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
 - Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsional Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah.
 - Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Penyelenggaraan Penelitian, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

DILIJINKAN untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

Nama : **MULYATI** NIP/NIM : **11108241099**
 Alamat : **FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN, PGSD/PPSD, UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**
 Judul : **IDENTIFIKASI GAYA BELAJAR SISWA KELAS V SE-GUGUS 3 KECAMATAN PENGASIH KABUPATEN KULON PROGO TA 2014/2015**
 Lokasi : **DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA DIY**
 Waktu : **17 MARET 2015 sd 17 JUNI 2015**

Dengan Ketentuan

- Menyerahkan surat keterangan ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan *) dari Pemerintah Daerah DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
- Menyerahkan soft copy hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY dalam compact disk (CD) maupun mengunggah (upload) melalui website adbang jogjaprov.go.id dan menyerahkan cetakan asli yang sudah disahkan dan dibubuh cap institusi;
- Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
- Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ijin kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website adbang jogjaprov.go.id;
- Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta

Pada tanggal **17 MARET 2015**

An. Sekretaris Daerah
Asisten Perkonomian dan Pembangunan

Dr.
Kepala Biro Administrasi Pembangunan



Tembusan:

- GUBERNUR DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA (SEBAGAI LAPORAN)
- BUPATI KULON PROGO C.Q KPT KULON PROGO
- DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA DIY
- DEKAN FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN, UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
- YANG BERSANGKUTAN



PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO
BADAN PENANAMAN MODAL DAN PERIZINAN TERPADU
Unit 1: Jl. Perwakilan No. 2 , Wates, Kulon Progo Telp.(0274) 775208 Kode Pos 55611
Unit 2: Jl. KHA Dahlan, Wates, Kulon Progo Telp.(0274) 774402 Kode Pos 55611
Website: bpmpk.kulonprogokab.go.id Email : bpmpk@kulonprogokab.go.id

SURAT KETERANGAN / IZIN

Nomor : 070.2 /00269/III/2015

Memperhatikan : Surat dari Sekretariat Daerah Provinsi DIY Nomor: 070/REG/v/501/3/2015, TANGGAL: 17 MARET 2015, PERIHAL: IZIN PENELITIAN

Mengingat : 1. Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 61 Tahun 1983 tentang Pedoman Penyelenggaraan Pelaksanaan Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Departemen Dalam Negeri;
2. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pengembangan, Pengkajian dan Stud Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta;
3. Peraturan Daerah Kabupaten Kulon Progo Nomor : 16 Tahun 2012 tentang Pembentukan Organisasi dan Tata Kerja Lembaga Teknis Daerah;
4. Peraturan Bupati Kulon Progo Nomor : 73 Tahun 2012 tentang Uraian Tugas Unsur Organisasi Terendah Pada Badan Penanaman Modal dan Perizinan Terpadu..

Dizinkan kepada : MULYATI
NIM / NIP : 11108241099
PT/Instansi : UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
Keperluan : IZIN PENELITIAN
Judul/Tema : IDENTIFIKASI GAYA BELAJAR SISWA KELAS V SD SE-GUGUS 3
KECAMATAN PENGASIH, KABUPATEN KULON PROGO TAHUN AJARAN 2014/2015

Lokasi : SD SE-GUGUS 3 KECAMATAN PENGASIH KABUPATEN KULON PROGO

Waktu : 17 Maret 2015 s/d 17 Juni 2015

1. Terlebih dahulu menemui/melaporkan diri kepada Pejabat Pemerintah setempat untuk mendapat petunjuk seperlunya.
2. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan yang berlaku.
3. Wajib menyerahkan hasil Penelitian/Riset kepada Bupati Kulon Progo c.q. Kepala Badan Penanaman Modal dan Perizinan Terpadu Kabupaten Kulon Progo.
4. Izin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah dan hanya diperlukan untuk kepentingan ilmiah.
5. Apabila terjadi hal-hal yang tidak diinginkan menjadi tanggung jawab sepenuhnya peneliti
6. Surat izin ini dapat diajukan untuk mendapat perpanjangan bila diperlukan.
7. Surat izin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan tersebut di atas.

Ditetapkan di : Wates
Pada Tanggal : 18 Maret 2015



AGUNG KURNIAWAN, S.I.P., M.Si.
Pembina Tk.I ; IV/b
NIP. 19680805 199603 1 005

Tembusan kepada Yth. :

1. Bupati Kulon Progo (Sebagai Laporan)
2. Kepala Bappeda Kabupaten Kulon Progo
3. Kepala Kantor Kebangsaan Kabupaten Kulon Progo
4. Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Kulon Progo
5. Kepala UPTD PAUD dan DIKDAS Kecamatan Pengasih
6. Kepala SD.....
7. Yang bersangkutan

PERNYATAAN EXPERT JUDGEMENT ANGKET

Dengan ini saya,

Nama : Agung Hastomo, M.Pd
NIP : 19800811 200604 1 002
Instansi : Fakultas Ilmu Pendidikan UNY

Sebagai *expert judgement* angket yang disusun oleh:

Nama : Mulyati
NIM : 11108241099
Program Studi : PGSD
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Menyatakan bahwa angket penelitian yang disusun oleh mahasiswa tersebut di atas, sudah dikonsultasikan dan layak digunakan untuk penelitian dalam rangka menyusun skripsi yang berjudul "**Identifikasi Gaya Belajar Siswa Kelas V SD Se-Gugus 3 Kecamatan Pengasih, Kabupaten Kulon Progo Tahun Ajaran 2014/2015**" .

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 2 Maret 2015

Dosen Pembimbing *Expert Judgement*

Agung Hastomo, M.Pd

NIP 19800811 200604 1 002



PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO
UPTD PAUD DAN DIKDAS KECAMATAN PENGASIH
SD NEGERI KEPEK

SURAT KETERANGAN

No. 421/579/SD/IW/2015

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sumardiyana, S.Pd
NIP : 196105251982011003
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SD Negeri Kepek, UPTD PAUD dan Dikdas, Kecamatan Pengasih,
Kabupaten Kulon Progo
Alamat : Kepek, Pengasih, Kulon Progo
menerangkan bahwa mahasiswa dengan:
Nama : Mulyati
NIM : 11108241099
Prodi/Jurusan : PGSD/PPSD
Fakultas : Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

Telah melakukan pengujian angket yang digunakan sebagai uji validitas dan reliabilitas instrumen penelitian di kelas V SD Negeri Kepek, Kec. Pengasih, Kab. Kulon Progo pada tanggal 6 Maret 2015.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar digunakan sebagaimana mestinya.



Pengasih, April 2015

Kepala Sekolah

Sumardiyana, S.Pd

NIP 196105251982011003

Lampiran 2.

Data Sekolah Dasar di Pengasih



PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO
DINAS PENDIDIKAN
UPTD PAUD DAN DIKDAS KECAMATAN PENGASIH
Alamat : Kedunggalih, Pengasih, Pengasih Kulon Progo 556252 Telp 274774723

DATA GUGUS SEKOLAH / GUGUS

No	NAMA SEKOLAH	KEDUDUKAN SEKOLAH	ALAMAT SEKOLAH	KET
GUGUS I				
1	SD NEGERI PENDEM	SD INTI	Pendem, Sidoulyo, Pengasih ✓	
2	SD NEGERI KARANGASEM	SD IMBAS	Karangasem, Sidomulyo, Pengasih ✓	
3	SD NEGERI KUTOGIRI	SD IMBAS	Parakan, Sidomulyo, Pengasih ✓	
4	SD NEGERI SIDOMULYO	SD IMBAS	Dukuh, Sidomulyo, Pengasih ✓	
5	SD NEGERI BLUBUK	SD IMBAS	Blubuk, Sendangsari, Pengasih	
6	SD NEGERI WIDORO	SD IMBAS	Pereng, Sendangsari, Pengasih	
7	SD NEGERI KEMARAS	SD IMBAS	Kemaras, Sidomulyo, Pengasih ✓	
8	SD MUH. GIRINYONO	SD IMBAS	Girinyono, Sendangsari, Pengasih	
GUGUS II				
1	SD NEGERI PENGASIH 3	SD INTI	Jl. Pracoyo 1, Pengasih	
2	SD NEGERI PENGASIH 1	SD IMBAS	Pengasih, Pengasih	
3	SD NEGERI GEBANGAN	SD IMBAS	Timpang, Pengasih	
4	SD NEGERI KEPEK	SD IMBAS	Kepek, Pengasih	
5	SD NEGERI SENDANGSARI	SD IMBAS	Mrunggi, Sendangsari, Pengasih	
6	SD NEGERI CLERENG	SD IMBAS	Secang, Sendangsari, Pengasih	
7	SD NEGERI SERANG	SD IMBAS	Serang, Sengangsari, Pengasih	
8	SD NEGERI KLEGEN	SD IMBAS	Klegen, Sendangsari, Pengasih	
GUGUS III				
1	SD NEGERI KARANGSARI 1	SD INTI	Kopat, Karangsari, Pengasih	
2	SD NEGERI KEDUNGTANGKIL	SD IMBAS	Blumbang, Karangsari, Pengasih	
3	SD NEGERI KEDUNGREJO	SD IMBAS	Kedungtangkil, Karangsari, Pgsh	
4	SD NEGERI SENDANG	SD IMBAS	Sendang, Karangsari, Pengasih	
5	SD NEGERI KARANGSARI 2	SD IMBAS	Gunungputul, Karangsari, Pgsh	
6	SD NEGERI GUNUNGDAWI	SD IMBAS	Ringinardi, Karangsari, Pengasih	
7	SD NEGERI NGENTO	SD IMBAS	Ngento, Pengasih	
8	MI MA'ARIF SENDANG	SD IMBAS	Sendang, Karangsari, Pengasih	
GUGUS IV				
1	SD NEGERI TAWANGSARI	SD INTI	Kopok Kulon, Tawangsari, Pgsh	
2	SD NEGERI NGULAKAN 1	SD IMBAS	Jln. Tapel, Karangsari, Pengasih	
3	SD NEGERI NGULAKAN 2	SD IMBAS	Iosutan, Karangsari, Pengasih	
4	SD NEGERI JANTURAN 1	SD IMBAS	Jombokan, Tawangsari, Pengasih	
5	SD NEGERI JANTURAN 2	SD IMBAS	Menggungan, Tawangsari, Pgsh	
GUGUS V				
1	SD NEGERI PENGASIH 2	SD INTI	Margosari, Pengasih	
2	SD NEGERI KALIPETIR 2	SD IMBAS	Kedungsari, Pengasih	
3	SD NEGERI KALIPETIR 1	SD IMBAS	Kalisoko, Margosari, Pengasih	
4	SD NEGERI KALIPETIR 3	SD IMBAS	Kedungsogo, Kedungsari, Pgsh	
5	SD NEGERI MARGOSARI	SD IMBAS	Kembang, Margosari, Pengasih	
6	SD KANISIUS MILIR	SD IMBAS	Milir, Kedungsari, Pengasih	
7	SD BOPKRI KALINONGKO	SD IMBAS	Kalinongko, Kedungsari, Pgsh	

**DAFTAR SEKOLAH & JUMLAH MURID/SISWA
UPTD PAUD DAN DIKDAS KECAMATAN PENGASIH
KEADAAN : JANUARI 2015**

No	Nama Sekolah	Kelas I		Kelas II		Kelas III		Kelas IV		Kelas V		Kelas VI		Jumlah		Total
		L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	
1	SD Negeri 2 Kalipetir	5	10	15	12	13	12	7	8	10	3	10	8	60	53	11
2	SD Negeri 2 Pengasih	18	10	16	15	14	15	12	15	12	16	19	13	91	84	17
3	SD Negeri 1 Kalipetir	7	9	5	6	7	7	7	5	7	7	8	3	41	37	7
4	SD Negeri 1 Pengasih	7	10	10	7	12	8	8	6	12	4	11	14	60	49	10
5	SD Negeri 3 Pengasih	16	12	16	11	16	15	16	13	6	21	14	13	84	85	16
6	SD Negeri Gebangan	9	13	16	8	16	9	11	9	6	3	10	10	68	52	12
7	SD Negeri Kepek	13	12	17	11	16	17	19	15	17	16	14	6	96	77	17
8	SD Negeri Sendangsari	8	7	7	8	10	11	11	8	4	15	11	7	51	56	10
9	SD Negeri Clereng	7	6	5	5	7	6	4	9	9	3	3	6	35	35	7
10	SD Negeri Widoro	13	12	11	9	11	8	8	6	10	13	5	11	58	59	11
11	SD Negeri Kedungtangkil	7	5	10	5	6	5	5	10	4	8	6	6	38	39	7
12	SD Negeri Kedungrejo ✓	4	12	7	8	6	10	4	9	7	7	4	8	32	54	8
13	SD Negeri 1 Karangsari ✓	15	13	17	6	11	9	11	12	12	10	15	11	81	61	14
14	SD Negeri 2 Karangsari ✓	15	11	6	10	11	12	7	11	9	14	8	10	56	68	12
15	SD Negeri 1 Ngulakan	4	4	15	10	9	11	5	12	10	8	10	7	53	52	10
16	SD Negeri 2 Ngulakan	17	11	21	10	21	9	11	16	16	14	16	12	102	72	17
17	SD Negeri 1 Janturan	11	9	8	11	10	8	9	13	8	9	10	16	56	66	12
18	SD Negeri 2 Janturan	13	10	3	8	8	5	12	11	6	8	9	11	51	53	10
19	SD Negeri Pendem	8	5	7	7	4	7	5	6	3	5	-	5	27	35	6
20	SD Negeri Karangasem	4	6	8	3	10	6	7	6	4	3	5	2	38	26	6
21	SD Negeri Kutogiri	10	6	5	5	9	7	6	5	5	8	7	9	42	40	8
22	SD Negeri Margosari	8	8	12	14	10	13	8	2	9	8	7	16	54	61	115

No	Nama Sekolah	Kelas I		Kelas II		Kelas III		Kelas IV		Kelas V		Kelas VI		Jumlah		Total
		L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	
23	SD Negeri Serang	11	17	12	16	9	17	11	13	8	13	13	16	64	92	15
24	SD Negeri Tawangsari	10	11	14	14	13	9	11	14	13	13	9	5	70	66	13
25	SD Negeri Sidomulyo	10	6	12	3	7	6	9	7	10	5	6	3	54	30	8
26	SD Negeri 3 Kalipetir	10	6	14	8	10	4	8	9	3	7	7	10	52	44	9
27	SD Negeri Klegen	9	4	9	3	7	7	6	8	7	12	11	5	49	39	8
28	SD Negeri Kemaras	7	7	2	4	5	6	10	7	4	4	3	4	31	32	6
29	SD Negeri Sendang ✓	9	11	4	11	7	7	8	9	7	4	12	9	47	51	9
30	SD Negeri Blubuk	4	3	5	3	2	2	3	-	2	3	2	2	18	13	3
31	SD Negeri Gunungdani ✓	4	9	6	4	3	2	6	4	7	2	4	7	30	28	5
32	SD Negeri Ngento ✓	5	4	5	4	10	2	8	6	6	3	6	8	40	27	6
33	SD Kanisius Milir	3	2	2	7	3	1	5	2	5	5	2	4	20	21	4
34	SD BOPKRI Kalinongko	3	-	-	-	-	2	2	1	-	3	3	-	8	6	1
35	SD Muh. Girinyono	6	6	7	2	8	4	10	1	10	9	11	7	52	29	8
36	MI Ma'arif Sendang ✓	7	3	9	10	6	6	6	4	8	3	7	4	43	30	7
		317	290	338	278	327	285	296	292	276	289	298	288	1852	1722	3574

Kepala

Drs SUPRIYADI
NIP 19621229 198201 1 002

Instrumen Penelitian

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum wr.wb

Saya Mulyati, mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Negeri Yogyakarta. Saat ini saya sedang melakukan penelitian skripsi yang berjudul "Identifikasi Gaya Belajar Siswa Kelas V SD Se Gugus 3 Kecamatan Pengasih Kabupaten Kulon Progo Tahun Ajaran 2014/2015". Pada kesempatan ini saya mengarapkan bantuan adik-adik agar bersedia mengisi angket yang saya bagikan pada adik-adik.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk kepentingan penelitian pendidikan maka jawaban adik-adik akan membantu saya dalam menyelesaikan penelitian ini. Dari jawaban adik-adik tidak akan mempengaruhi nilai adik-adik di sekolah. Oleh karena itu, adik-adik tidak perlu ragu dan takut dalam mengisi angket ini. Saya harapkan dalam mengisi angket ini, adik-adik bisa memberikan jawaban yang sebenarnya sesuai dengan keadaan yang adik-adik alami.

Akhir kata saya ucapan terima kasih kepada adik-adik yang telah bersedia membantu saya dalam mengisi angket ini. Semoga kebaikan adik-adik mendapatkan balasan yang jauh lebih baik dari Allah SWT. Amin
Wassalamu'alaikum wr.wb.

Peneliti

Mulyati

Angket
Sebelum
divalidasi



Angket Gaya Belajar

Identitas Siswa

Nama :

No. :

Sekolah :

Petunjuk Pengisian:

1. Berdoalah sebelum dan setelah mengerjakan.
2. Bacalah setiap pernyataan dengan cermat.

A. Berilah tanda centang (✓) pada kolom jawaban Ya atau Tidak.

Contoh :

Pernyataan	Jawaban	
	Ya	Tidak
Saya membaca majalah setiap hari.	✓	

Keterangan : jawaban (ya) ketika pernyataan sesuai dengan keadaan adik-adik, jawaban (tidak) ketika pernyataan tidak sesuai dengan keadaan

B. Ceritakan dengan lengkap cara belajar yang menyenangkan menurut kalian!

A. Angket Tertutup

1. Gaya Belajar Visual

No	Daftar Pernyataan	Jawaban	
		Ya	Tidak
1.	Saya mencatat rumus matematika dengan memberikan tanda garis bawah supaya mudah dibaca.		
2.	Saya selalu menyimpan kembali buku dan alat tulis pada tempatnya setelah selesai belajar.		
3.	Saya lebih suka membaca buku cerita daripada berolahraga.		
4.	Menjelang ulangan IPS, saya membaca materi yang sangat banyak dalam waktu lama.		
5.	Saya memakai seragam sekolah dengan rapi.		
6.	Saya lebih rajin belajar supaya mencapai prestasi tinggi.		
7.	Saya membaca dengan detail petunjuk kerja percobaan IPA.		
8.	Saya sering lupa jika hanya mendengarkan perintah tugas dari guru tanpa menuliskannya.		
9.	Saya lebih suka membaca cerita daripada mendengarkan cerita.		
10.	Untuk menghapalkan materi IPA, saya lebih mudah dengan membacanya sendiri.		
11.	Saya mengingat dengan baik rumus matematika yang dituliskan guru di papan tulis.		
12.	Sebelum UAS IPA, saya membaca sekilas materi secara keseluruhan.		
13.	Saya bisa membaca dengan baik meskipun terdengar asyik teman sedang bermain.		
14.	Saya senang belajar dengan mengamati peta konsep.		
15.	Saya kesulitan memahami materi pelajaran jika hanya mendengarkan penjelasan dari guru.		
16.	Saya mencatat setiap penjelasan guru agar tidak mudah lupa.		

2. Gaya Belajar Auditorial

No	Daftar Pernyataan	Jawaban	
		Ya	Tidak
1.	Saya lebih suka mendengar berita daripada membaca berita.		
2.	Saya terbiasa berbicara sendiri saat belajar agar mudah memahami materi.		
3.	Saya kesulitan membaca materi ketika teman teman ramai di kelas.		
4.	Suara keributan mengganggu konsentrasi saya ketika mendengarkan penjelasan guru.		
5.	Menjelang UTS bahasa Inggris, saya belajar dengan cara membacanya keras-keras.		
6.	Saya suka bernyanyi.		
7.	Saya lebih mudah memahami penjelasan dari guru daripada membaca sendiri.		
8.	Saya mengingat dengan baik pembicaraan teman dalam diskusi.		
9.	Saya senang ngobrol dengan teman sebangku setelah selesai mengerjakan tugas.		
10.	Saya lebih senang bercerita daripada harus menulis cerita.		
11.	Saya mengantuk jika membaca buku dalam waktu lama.		
12.	Saya kesulitan belajar jika mendengar suara musik yang terlalu keras.		
13.	Menjelang UAS, orang tua saya membantu belajar dengan membacakan materi yang akan diujikan esok hari agar mudah diingat.		
14.	Saya mengingat dengan mudah materi yang dijelaskan oleh guru.		
15.	Saya harus membaca berulang kali untuk menghapalkan materi yang sedang dipelajari.		
16.	Saya kesulitan memahami materi jika hanya membaca tanpa mengucapkannya.		

3. Gaya Belajar Kinestetik

No	Daftar Pernyataan	Jawaban	
		Ya	Tidak
1.	Saya membaca materi dengan pelan supaya bisa memahaminya dengan baik.		
2.	Saat diminta guru untuk menyampaikan pendapat, saya mengatakannya dengan pelan.		
3.	Saya berlatih matematika dengan cara mengerjakan soal.		
4.	Saya senang melakukan percobaan dalam belajar IPA.		
5.	Menjelang UAS, saya biasanya belajar dengan cara menuliskan kembali materi yang baru dipelajari.		
6.	Saya berjalan mondar-mandir saat berusaha menghapalkan kata-kata dalam bahasa Inggris/lainnya yang sulit.		
7.	Saya suka berjalan bolak-balik sambil menghapalkan rumus agar mudah dipahami.		
8.	Saya menggunakan jari untuk menemukan kata-kata dalam bacaan.		
9.	Saya menggunakan jari sebagai penunjuk ketika membaca.		
10.	Saya meletakkan jari telunjuk di bibir untuk meminta agar teman-teman tidak ramai di kelas.		
11.	Saya menyentuh pundak teman ketika hendak mengajaknya berbicara.		
12.	Saya merasa bosan jika hanya duduk diam terlalu lama di dalam kelas.		
13.	Saya mengetuk-ketukkan pulpen ketika mendengarkan penjelasan dari guru.		
14.	Saya lebih suka diberi tugas mengerjakan soal matematika daripada mendengarkan penjelasan rumus dari guru.		
15.	Saya lebih suka bermain daripada menonton televisi.		
16.	Saya lebih senang berolahraga daripada membaca buku.		

B. Belajar yang menyenangkan menurut saya adalah

.....
.....

Angket Setelah Divalidasi

A. Angket Tertutup

1. Gaya Belajar Visual

No	Daftar Pernyataan	Jawaban	
		Ya	Tidak
1.	Saya mencatat rumus matematika dengan memberikan tanda garis bawah supaya mudah dibaca.		
2.	Saya selalu menyimpan kembali buku dan alat tulis pada tempatnya setelah selesai belajar.		
3.	Menjelang ulangan IPS, saya membaca materi yang sangat banyak dalam waktu lama.		
4.	Saya sering lupa jika hanya mendengarkan perintah tugas dari guru tanpa menuliskannya.		
5.	Saya lebih suka membaca cerita daripada mendengarkan cerita.		
6.	Untuk menghapalkan materi IPA, saya lebih mudah dengan membacanya sendiri.		
7.	Sebelum UAS IPA, saya membaca sekilas materi secara keseluruhan.		
8.	Saya senang belajar dengan mengamati peta konsep.		
9.	Saya kesulitan memahami materi pelajaran jika hanya mendengarkan penjelasan dari guru.		

2. Gaya Belajar Auditorial

No	Daftar Pernyataan	Jawaban	
		Ya	Tidak
1.	Saya kesulitan membaca materi ketika teman teman ramai di kelas.		
2.	Suara keributan mengganggu konsentrasi saya ketika mendengarkan penjelasan guru.		
3.	Saya lebih mudah memahami penjelasan dari guru daripada membaca sendiri.		
4.	Saya mengingat dengan baik pembicaraan teman dalam diskusi.		
5.	Saya senang berdiskusi dengan teman sebangku dalam mengerjakan tugas kelompok.		
6.	Saya lebih senang bercerita daripada harus menulis cerita.		
7.	Menjelang UAS, orang tua saya membantu belajar dengan membacakan materi yang akan diujikan esok hari agar mudah diingat.		
8.	Saya harus membaca berulang kali dengan keras untuk menghapalkan materi yang sedang dipelajari.		
9.	Saya kesulitan memahami materi jika hanya membaca tanpa mengucapkannya.		

3. Gaya Belajar Kinestetik

No	Daftar Pernyataan	Jawaban	
		Ya	Tidak
1.	Saat diminta guru untuk menyampaikan pendapat, saya mengatakannya dengan pelan.		
2.	Saya berlatih matematika dengan cara mengerjakan soal.		
3.	Menjelang UAS, saya biasanya belajar dengan cara menuliskan kembali materi yang baru dipelajari.		
4.	Saya menggunakan jari untuk menemukan kata-kata dalam bacaan.		
5.	Saya menggunakan jari sebagai penunjuk ketika membaca.		
6.	Saya menyentuh pundak teman ketika hendak mengajaknya berbicara.		
7.	Saya merasa bosan jika hanya duduk diam terlalu lama di dalam kelas.		
8.	Saya mengetuk-ketukkan pulpen ketika mendengarkan penjelasan dari guru.		
9.	Saya lebih suka bermain daripada menonton televisi.		

B. Belajar yang menyenangkan menurut saya adalah

.....
.....
.....
.....
.....
.....

Lampiran 4.

Data Uji Coba Instrumen Penelitian

DATA ANGKET GAYA BELAJAR VISUAL																	
NO	NAMA	BUTIR SOAL															
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	VIKA	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	
2	ADITYA	1	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	
3	SITI L	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	1	0	1	0	0	1
4	IKHWEN	1	0	0	0	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	0	1
5	ANTOK	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	1
6	IKSAN	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
7	LUTFAN	1	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1
8	ISRIYADI	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
9	ADE	1	0	0	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1
10	WAHYU	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1
11	NAUFAL	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1
12	REYUA	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1
13	HAFSHAH	1	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1
14	ARYA	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1
15	JAKA	1	0	0	0	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0	0	1
16	KHOIRINISA	0	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1
17	DYANA	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0
18	RHENEA	1	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1
19	ROHMATU	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0
20	RIZKY	1	0	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	1
21	CHARYSA	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1

NO	NAMA	BUTIR SOAL															
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
22	IKA	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	
23	HIKMAH	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	0	1
24	IQZA	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1
25	NOVITA	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1
26	ARINA	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
27	DEVITA	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1
28	BAGUS	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1
29	ADINDA	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
30	RIFKI	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	1
31	SANDI	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	1	1	0	0	1
32	HANIFAH	1	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1

DATA ANGKET GAYA BELAJAR AUDITORIAL

NO	NAMA	Butir Soal															
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	VIKA	0	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0
2	ADITYA	0	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1
3	SITIL	0	0	1	0	0	0	0	1	0	1	0	1	1	1	0	1
4	IKHWEN	0	0	0	1	0	0	0	1	0	1	0	1	1	1	0	0
5	ANTOK	1	0	0	1	1	0	0	1	0	1	0	0	1	1	0	0
6	IKSAN	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
7	LUTFAN	1	0	0	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0
8	ISRIYADI	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1
9	ADE	0	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1
10	WAHYU	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	0
11	NAUFAL	0	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1
12	REYUA	0	1	0	0	0	1	0	1	1	0	1	0	0	0	1	0
13	HAFSHAH	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0
14	ARYA	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	0	1	0	0	0	1
15	JAKA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0
16	KHOIRINISA	0	0	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	1
17	DYANA	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0
18	RHENA	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0
19	ROHMATU	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0
20	RIZKY	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1	0	1
21	CHARSYA	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1

NO	NAMA	BUTIR SOAL															
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
22	IKA	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1
23	HIKMAH	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0
24	IQZA	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1
25	NOVITA	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1
26	ARINA	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
27	DEVITA	0	0	0	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0
28	BAGUS	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0
29	ADINDA	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
30	RIFKI	0	0	0	1	0	0	0	1	0	1	0	1	1	1	0	0
31	SANDI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0
32	HANIFAH	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	

ANGKET GAYA BELAJAR KINESTETIK

NO	NAMA	BUTIR SOAL															
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	VIKA	1	1	0	1	0	0	0	1	1	0	1	0	0	1	1	0
2	ADITYA	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1
3	SITI L	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	IKHWEN	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0
5	ANTOK	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	IKSAN	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1
7	LUTFAN	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1
8	ISRIYADI	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1
9	ADE	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1
10	WAHYU	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1
11	NAUFAL	1	1	1	1	0	0	0	0	1	0	1	1	0	0	1	0
12	REYUA	1	0	1	1	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0
13	HAFSHAH	0	1	0	1	0	0	0	1	0	1	0	0	0	1	1	0
14	ARYA	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	0	1	0	1	0	1
15	JAKA	1	0	0	1	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0
16	KHOIRINISA	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0
17	DYANA	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	0
18	RHENNA	1	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	0
19	ROHMATU	1	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1	1	0
20	RIZKY	1	0	0	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	0	1
21	CHARSYA	1	0	0	1	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	1	1

NO	NAMA	BUTIR SOAL															
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
22	IKA	1	1	1	1	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0
23	HIKMAH	1	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
24	IQZA	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1
25	NOVITA	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1
26	ARINA	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0
27	DEVITA	1	0	1	1	0	1	0	1	0	0	0	1	0	1	1	1
28	BAGUS	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	0	0	1	0
29	ADINDA	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0
30	RIFKI	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	0	0	0	1	0	0
31	SANDI	1	0	0	1	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0
32	HANIFAH	1	1	0	1	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	1	1

NILAI – NILAI r PRODUCT MOMENT

N	Taraf Signifikansi		N	Taraf Signifikansi		N	Taraf Signifikansi	
	5%	1%		5%	1%		5%	1%
3	0,997	0,999	27	0,381	0,487	55	0,266	0,345
4	0,95	0,99	28	0,374	0,478	60	0,254	0,33
5	0,878	0,959	29	0,367	0,47	65	0,244	0,317
6	0,811	0,917	30	0,361	0,463	70	0,235	0,306
7	0,754	0,874	31	0,355	0,456	75	0,227	0,296
8	0,707	0,834	32	0,349	0,449	80	0,22	0,286
9	0,666	0,798	33	0,344	0,442	85	0,213	0,278
10	0,632	0,765	34	0,339	0,436	90	0,207	0,27
11	0,602	0,735	35	0,334	0,43	95	0,202	0,263
12	0,576	0,708	36	0,329	0,424	100	0,195	0,256
13	0,553	0,684	37	0,325	0,418	125	0,176	0,23
14	0,532	0,661	38	0,32	0,413	150	0,159	0,21
15	0,514	0,641	39	0,316	0,408	175	0,148	0,194
16	0,497	0,623	40	0,312	0,403	200	0,138	0,181
17	0,482	0,606	41	0,308	0,398	300	0,113	0,148
18	0,468	0,59	42	0,304	0,393	400	0,098	0,128
19	0,456	0,575	43	0,301	0,389	500	0,088	0,115
20	0,444	0,561	44	0,297	0,384	600	0,08	0,105
21	0,433	0,549	45	0,294	0,38	700	0,074	0,097
22	0,423	0,537	46	0,291	0,376	800	0,07	0,091
23	0,413	0,526	47	0,288	0,372	900	0,065	0,086
24	0,404	0,515	48	0,284	0,368	1000	0,062	0,081
25	0,396	0,505	49	0,281	0,364			
26	0,388	0,496	50	0,279	0,361			

Sumber : Sugiyono (2014:373)

Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian

Angket Visual

Case Processing Summary

	N	%
Valid	32	100.0
Cases Excluded ^a	0	.0
Total	32	100.0

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.870	9

Uji Validitas Angket Gaya Belajar Visual

Soal	r hitung	r tabel	Keterangan
Butir1	.365	0.349	Valid
Butir2	.792	0.349	Valid
Butir3	-203	0.349	Tidak Valid
Butir4	.478	0.349	Valid
Butir5	.185	0.349	Tidak Valid
Butir6	-.184	0.349	Tidak Valid
Butir7	.328	0.349	Tidak Valid
Butir8	.530	0.349	Valid
Butir9	.792	0.349	Valid
Butir10	.365	0.349	Valid
Butir11	.133	0.349	Tidak Valid
Butir12	.792	0.349	Valid
Butir13	-.184	0.349	Tidak Valid
Butir14	.530	0.349	Valid
Butir15	.792	0.349	Valid
Butir16	-.035	0.349	Tidak Valid

Angket Auditorial

Case Processing Summary

	N	%
Valid Cases	32	100.0
Excluded ^a	0	.0
Total	32	100.0

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.810	16

Item-Total Statistics

Soal	R hitung	R tabel	Keterangan
VAR00001	.245	0.349	Tidak Valid
VAR00002	.445	0.349	Valid
VAR00003	.461	0.349	Valid
VAR00004	.481	0.349	Valid
VAR00005	-.035	0.349	Tidak Valid
VAR00006	.670	0.349	Valid
VAR00007	.361	0.349	Valid
VAR00008	.423	0.349	Valid
VAR00009	.670	0.349	Valid
VAR00010	.448	0.349	Valid
VAR00011	.670	0.349	Valid
VAR00012	-.184	0.349	Tidak Valid
VAR00013	.448	0.349	Valid
VAR00014	.448	0.349	Valid
VAR00015	.445	0.349	Valid
VAR00016	.461	0.349	Valid

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.845	13

Angket Kinestetik

Case Processing Summary

	N	%
Valid	32	100.0
Cases Excluded ^a	0	.0
Total	32	100.0

Soal	R hitung	R tabel	Keterangan
VAR00001	.133	0.349	Tidak Valid
VAR00002	.438	0.349	Valid
VAR00003	.556	0.349	Valid
VAR00004	.002	0.349	Tidak Valid
VAR00005	.506	0.349	Valid
VAR00006	.090	0.349	Tidak Valid
VAR00007	.296	0.349	Tidak Valid
VAR00008	.393	0.349	Valid
VAR00009	.451	0.349	Valid
VAR00010	.328	0.349	Tidak Valid
VAR00011	.450	0.349	Valid
VAR00012	.556	0.349	Valid
VAR00013	.506	0.349	Valid
VAR00014	.133	0.349	Tidak Valid
VAR00015	.448	0.349	Valid
VAR00016	.383	0.349	Valid

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.798	10

Lampiran 7.

Data Mentah

Hasil

Penelitian

DATA PENELITIAN ANGKET GAYA BELAJAR VISUAL

NO	NAMA	BUTIR SOAL									JUMLAH SKOR
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	
1	A1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	5
2	A2	0	0	1	0	1	1	0	0	1	4
3	A3	0	1	0	1	1	1	1	1	1	7
4	A4	1	1	1	1	1	0	0	1	1	7
5	A5	1	1	0	1	1	1	1	1	1	8
6	A6	1	0	1	0	0	0	1	0	0	3
7	A7	0	1	1	0	0	1	0	1	0	4
8	A8	1	1	1	1	1	1	1	1	0	8
9	A9	0	0	1	0	1	0	1	0	0	3
10	A10	0	1	1	0	0	1	0	0	1	4
11	A11	1	0	0	0	0	1	1	1	0	4
12	A12	1	1	1	1	0	1	1	1	1	8
13	A13	0	1	0	1	1	1	1	1	1	7
14	A14	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9
15	A15	1	1	0	0	1	1	1	1	1	7
16	A16	1	1	1	1	1	1	1	0	1	8
17	A17	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9
18	A18	1	1	1	0	0	1	1	1	1	7
19	A19	1	1	1	1	0	0	0	0	1	5
20	A20	1	0	1	1	1	1	0	1	1	7
21	A21	1	0	1	0	1	1	1	1	1	7
22	A22	1	1	1	1	1	1	0	1	1	8
23	B1	0	1	1	1	0	1	0	1	0	5
24	B2	1	1	1	1	0	1	1	0	1	7
25	B3	1	1	1	0	1	1	0	1	1	7
26	B4	0	1	1	1	0	1	1	1	1	7
27	B5	0	1	1	1	1	1	1	0	1	7
28	B6	1	1	1	1	0	1	1	1	1	8
29	B7	1	1	1	1	0	1	1	1	1	8
30	B8	1	1	1	1	1	1	0	1	0	7
31	B9	1	1	0	1	1	1	1	1	1	8
32	B10	1	1	1	0	0	1	1	0	1	6
33	B11	0	0	1	1	0	0	1	0	1	4
34	B12	1	1	1	0	0	0	1	0	0	4

NO	NAMA	BUTIR SOAL									JUMLAH SKOR
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	
35	B13	0	1	1	1	1	1	1	1	1	8
36	B14	1	1	1	0	1	1	1	1	0	7
37	B15	1	1	1	0	0	1	1	1	1	7
38	B16	0	1	1	1	0	1	1	1	1	7
39	B17	1	1	0	1	0	1	1	1	1	7
40	B18	1	1	1	0	1	1	1	1	1	8
41	B19	0	0	1	1	1	1	1	1	1	7
42	B20	1	1	1	0	1	1	1	1	0	7
43	B21	0	1	1	1	0	1	1	1	1	7
44	B22	1	1	1	0	1	1	1	1	0	7
45	B23	1	1	1	0	0	1	1	1	1	7
46	C1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	6
47	C2	0	0	1	0	0	1	1	1	1	5
48	C3	0	1	1	1	1	1	1	1	1	8
49	C4	0	1	1	0	1	0	1	0	0	4
50	C5	1	1	1	0	1	1	1	1	1	8
51	C6	0	1	1	0	1	1	1	1	1	7
52	C7	0	1	0	0	1	1	0	0	1	4
53	C8	1	1	0	0	1	0	1	0	0	4
54	C9	1	1	1	1	1	1	1	0	1	8
55	C10	0	1	0	0	0	1	1	0	1	4
56	C11	0	1	0	0	1	1	1	0	1	5
57	D1	0	1	0	0	0	1	0	1	1	4
58	D2	1	1	1	1	1	1	1	1	0	8
59	D3	1	1	0	0	1	1	1	1	1	7
60	D4	1	1	1	0	1	1	1	0	0	6
61	D5	1	1	0	1	1	1	1	1	1	8
62	D6	1	1	1	1	1	1	1	1	0	8
63	D7	1	1	1	0	0	0	1	1	0	5
64	D8	0	1	1	0	1	0	0	0	1	4
65	D9	0	1	1	0	1	0	0	0	1	4
66	E1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	6
67	E2	1	1	0	1	1	1	1	0	1	7
68	E3	1	1	1	1	0	1	1	1	1	8
69	E4	0	1	1	0	0	0	1	1	1	5

NO	NAMA	BUTIR SOAL									JUMLAH SKOR
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	
70	E5	0	1	1	1	1	1	1	0	1	7
71	E6	1	1	1	1	1	1	1	0	1	8
72	E7	0	1	1	1	0	0	0	0	1	4
73	E8	1	1	1	1	1	1	0	1	0	7
74	E9	1	1	0	0	1	0	1	0	1	5
75	E10	1	1	0	0	0	1	1	0	0	4
76	E11	1	1	1	1	1	1	0	1	0	7
77	E12	1	1	1	0	0	1	1	1	1	7
78	F1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	7
79	F2	0	0	0	1	1	0	1	0	1	4
80	F3	1	1	0	1	1	1	1	1	1	8
81	F4	1	1	0	1	1	1	1	1	0	7
82	F5	1	1	0	0	1	1	1	1	1	7
83	F6	1	1	0	0	1	1	1	1	1	7
84	F7	1	1	0	1	1	0	1	1	1	7
85	F8	1	1	0	0	1	0	1	0	0	4
86	F9	1	1	1	1	1	1	1	0	0	7
87	F10	0	1	1	1	1	1	1	1	1	8
88	F11	1	1	1	0	0	1	1	1	1	7
89	F12	1	1	0	0	1	1	1	1	1	7
90	F13	1	0	1	1	1	1	1	1	1	8
91	F14	1	1	0	0	1	1	1	0	0	5
92	G1	1	1	1	0	0	0	0	1	0	4
93	G2	0	1	0	1	1	1	0	0	1	5
94	G3	0	1	1	1	1	1	1	1	1	8
95	G4	0	0	1	1	0	1	0	0	0	3
96	G5	1	1	1	0	0	0	0	0	1	4
97	G6	0	1	0	0	0	1	0	0	0	2
98	G7	0	1	1	0	1	1	1	0	0	5
99	G8	0	0	0	1	1	1	1	0	1	5
100	G9	0	1	1	0	0	1	1	0	1	5
101	H1	1	1	0	1	0	1	1	0	0	5
102	H2	0	1	1	1	1	1	1	1	1	8
103	H3	1	0	1	0	1	1	1	1	1	7
104	H4	1	0	1	0	1	1	1	1	1	7

NO	NAMA	BUTIR SOAL									JUMLAH SKOR
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	
105	H5	0	1	0	1	1	1	1	0	1	6
106	H6	0	1	0	0	1	1	1	1	0	5
107	H7	0	1	0	0	0	1	1	0	0	3
108	H8	0	1	0	1	1	1	1	1	1	7
109	H9	1	1	1	0	0	1	0	0	1	5
110	H10	0	1	0	0	1	1	0	0	1	4
111	H11	0	1	0	1	1	1	1	1	1	7

HASIL PENELITIAN ANGKET GAYA BELAJAR AUDITORIAL

NO	NAMA	NOMOR SOAL									JUMLAH SKOR
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	
1	A1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	7
2	A2	1	1	0	1	1	1	1	0	1	7
3	A3	0	1	0	1	0	1	1	0	0	4
4	A4	0	1	1	0	1	0	0	0	1	4
5	A5	0	1	1	1	1	0	1	0	0	5
6	A6	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9
7	A7	1	1	1	1	0	1	1	0	1	7
8	A8	1	1	1	0	0	0	1	0	1	5
9	A9	1	1	0	1	1	1	1	1	1	8
10	A10	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9
11	A11	1	1	0	1	1	1	1	1	0	7
12	A12	1	1	1	0	0	0	0	1	1	5
13	A13	1	0	0	1	1	0	1	0	1	5
14	A14	0	0	0	1	0	0	1	1	1	4
15	A15	0	0	0	1	1	0	1	1	1	5
16	A16	0	0	1	0	1	0	0	1	1	4
17	A17	1	0	1	0	0	0	1	1	0	4
18	A18	1	0	0	0	1	1	1	0	0	4
19	A19	1	1	1	1	1	0	1	1	1	8
20	A20	0	1	1	1	1	1	0	0	0	5
21	A21	1	1	0	0	0	0	1	1	0	4
22	A22	1	0	0	1	0	0	1	1	0	4
23	B1	1	0	1	0	1	0	0	1	0	4
24	B2	1	1	0	0	0	0	0	1	0	3
25	B3	1	1	1	0	0	1	1	0	0	5
26	B4	1	0	0	1	1	0	1	1	0	5
27	B5	1	1	1	0	1	1	1	0	1	7
28	B6	1	1	1	0	1	1	0	0	0	5
29	B7	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9
30	B8	1	1	1	0	1	1	0	0	0	5
31	B9	0	1	1	0	1	0	0	0	0	3
32	B10	0	1	0	1	1	0	1	1	0	5
33	B11	1	1	1	0	1	0	1	0	0	5
34	B12	0	0	0	1	1	0	1	0	0	3

NO	NAMA	NOMOR SOAL									JUMLAH SKOR
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	
35	B13	1	1	0	1	1	0	0	1	0	5
36	B14	1	1	0	1	1	0	1	1	1	7
37	B15	1	1	1	1	1	1	1	1	0	8
38	B16	1	1	0	1	1	0	1	1	1	7
39	B17	1	1	1	0	0	1	0	0	1	5
40	B18	1	1	0	0	0	1	0	1	1	5
41	B19	1	1	0	1	1	0	1	1	1	7
42	B20	1	0	1	0	0	1	0	1	1	5
43	B21	1	1	1	1	1	0	1	1	0	7
44	B22	1	1	0	1	1	0	1	1	1	7
45	B23	1	1	0	1	1	0	1	1	0	6
46	C1	0	1	1	0	1	0	0	1	0	4
47	C2	1	1	1	0	0	0	0	0	1	4
48	C3	1	1	0	1	1	1	0	0	0	5
49	C4	1	1	1	1	1	0	0	0	0	5
50	C5	1	1	0	1	1	0	0	0	0	4
51	C6	0	0	1	1	1	1	0	0	1	5
52	C7	1	1	1	0	1	1	0	1	1	7
53	C8	1	1	0	1	0	0	0	0	1	4
54	C9	1	1	1	0	1	0	0	0	0	4
55	C10	1	1	1	1	1	0	1	0	1	7
56	C11	1	1	1	0	1	0	0	0	0	4
57	D1	1	1	0	0	1	0	1	0	0	4
58	D2	1	0	1	1	1	1	1	1	1	8
59	D3	1	1	1	1	0	0	1	0	0	5
60	D4	1	1	0	1	1	1	0	1	1	7
61	D5	1	0	1	1	0	0	0	1	1	5
62	D6	1	0	0	0	0	1	0	1	0	3
63	D7	1	1	1	0	1	1	0	0	0	5
64	D8	1	1	1	1	0	0	0	1	0	5
65	D9	0	1	1	1	1	1	0	0	0	5
66	E1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	7
67	E2	1	1	1	0	0	1	0	0	1	5
68	E3	1	1	0	1	0	1	0	0	1	5
69	E4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9

NO	NAMA	NOMOR SOAL									JUMLAH SKOR
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	
70	E5	0	1	0	0	0	0	1	1	0	3
71	E6	0	1	0	0	1	0	0	0	1	3
72	E7	1	1	1	1	1	0	0	1	1	7
73	E8	1	0	0	1	0	1	0	0	0	3
74	E9	1	1	1	1	0	1	1	1	0	7
75	E10	1	1	1	1	1	1	0	1	0	7
76	E11	1	1	0	0	0	0	0	1	1	4
77	E12	0	0	1	1	0	0	1	0	0	3
78	F1	1	1	0	1	0	0	0	0	1	4
79	F2	1	1	0	1	1	0	0	1	0	5
80	F3	1	1	0	0	0	1	1	0	0	4
81	F4	1	1	1	0	0	0	0	1	0	4
82	F5	1	1	0	1	0	0	1	0	0	4
83	F6	1	0	0	0	1	1	1	0	0	4
84	F7	0	0	1	1	1	1	0	1	0	5
85	F8	1	0	0	0	1	1	1	0	0	4
86	F9	1	0	1	1	0	1	0	0	0	4
87	F10	1	0	1	1	1	1	0	0	0	5
88	F11	1	0	0	1	1	0	0	1	0	4
89	F12	1	0	1	1	0	0	1	0	0	4
90	F13	1	0	0	1	1	0	1	0	1	5
91	F14	1	1	0	0	1	1	1	1	1	7
92	G1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	7
93	G2	0	1	0	1	1	0	0	1	0	4
94	G3	0	1	1	0	1	0	0	1	0	4
95	G4	0	0	1	0	1	0	0	1	1	4
96	G5	1	1	0	1	1	0	1	1	1	7
97	G6	0	1	0	0	1	0	1	0	1	4
98	G7	1	1	0	1	0	1	1	1	1	7
99	G8	1	1	0	1	1	1	0	1	1	7
100	G9	1	1	0	1	1	0	1	1	1	7
101	H1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	6
102	H2	1	0	1	1	1	0	0	1	0	5
103	H3	1	0	1	1	0	1	0	0	0	4
104	H4	1	1	1	1	1	1	1	1	0	8

NO	NAMA	NOMOR SOAL									JUMLAH SKOR
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	
105	H5	1	1	0	0	1	0	0	1	1	5
106	H6	1	1	1	0	1	1	0	1	1	7
107	H7	1	1	0	0	1	0	0	1	0	4
108	H8	1	0	1	0	0	0	0	1	1	4
109	H9	1	0	0	1	1	1	1	1	1	7
110	H10	1	0	1	1	1	1	1	0	1	7
111	H11	1	1	0	1	0	0	0	1	1	5

HASIL PENELITIAN ANGKET GAYA BELAJAR KINESTETIK

NO	NAMA	NOMOR SOAL									JUMLAH
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	
1	A1	0	0	0	1	1	1	1	0	0	4
2	A2	0	0	0	0	1	0	1	0	1	3
3	A3	0	0	0	0	1	1	1	1	0	4
4	A4	1	1	0	0	1	1	0	1	0	5
5	A5	1	1	0	0	0	0	0	0	0	2
6	A6	1	1	0	1	0	0	1	0	0	4
7	A7	0	1	1	0	1	0	0	0	0	3
8	A8	0	1	1	0	0	1	0	0	1	4
9	A9	0	1	1	0	1	0	1	0	1	5
10	A10	0	1	0	0	0	1	1	0	0	3
11	A11	1	0	1	1	0	0	1	1	0	5
12	A12	0	1	0	1	1	1	0	0	1	5
13	A13	1	0	0	1	1	1	0	0	1	5
14	A14	1	0	1	0	1	1	1	0	1	6
15	A15	0	1	1	0	0	0	0	0	1	3
16	A16	0	1	0	1	1	0	1	0	1	5
17	A17	1	1	1	0	1	0	0	0	1	5
18	A18	0	1	1	1	1	0	0	0	0	4
19	A19	0	1	0	0	0	1	1	0	1	4
20	A20	0	1	0	1	0	0	1	0	1	4
21	A21	0	1	0	1	0	0	0	0	1	3
22	A22	1	0	0	1	0	1	1	0	0	4
23	B1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	7

NO	NAMA	NOMOR SOAL									JUMLAH SKOR
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	
24	B2	0	0	0	0	1	0	1	0	1	3
25	B3	1	1	1	1	1	1	0	1	1	8
26	B4	0	1	1	0	0	1	1	0	0	4
27	B5	0	0	0	0	1	1	0	1	1	4
28	B6	1	1	1	0	0	1	1	0	0	5
29	B7	1	1	1	0	0	1	1	0	0	5
30	B8	1	1	1	1	0	1	0	0	0	5
31	B9	1	0	0	1	1	1	0	0	0	4
32	B10	0	1	1	0	0	1	0	0	1	4
33	B11	1	1	1	0	1	1	1	0	1	7
34	B12	1	1	1	1	0	1	1	1	1	8
35	B13	0	0	0	0	1	1	1	0	0	3
36	B14	1	1	1	0	0	0	0	0	1	4
37	B15	1	1	0	0	1	0	0	0	1	4
38	B16	0	1	1	0	0	0	1	0	1	4
39	B17	1	1	1	1	0	1	0	0	0	5
40	B18	1	1	1	0	1	0	1	0	0	5
41	B19	0	1	1	0	0	0	1	0	0	3
42	B20	0	1	1	0	0	1	0	0	0	3
43	B21	0	1	1	0	0	0	1	0	1	4
44	B22	0	1	1	0	0	0	1	0	1	4
45	B23	1	1	1	0	0	1	0	0	1	5
46	C1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	7
47	C2	1	1	1	1	1	0	1	1	1	8
48	C3	0	1	0	0	0	0	1	0	1	3
49	C4	1	1	1	0	1	1	1	0	1	7
50	C5	0	1	1	0	0	0	1	0	1	4
51	C6	0	0	0	0	0	1	1	1	0	3
52	C7	0	0	0	0	1	0	1	0	0	2
53	C8	0	1	1	1	0	1	1	1	1	7
54	C9	1	1	0	0	0	1	1	0	1	5
55	C10	1	1	0	0	1	0	0	0	1	4
56	C11	1	1	0	1	1	1	1	1	1	8
57	D1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	4
58	D2	0	1	0	0	1	0	1	0	1	4

NO	NAMA	NOMOR SOAL									JUMLAH SKOR
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	
59	D3	1	1	1	0	1	0	1	0	0	5
60	D4	1	1	1	0	1	0	1	0	0	5
61	D5	1	1	1	0	1	0	0	0	0	4
62	D6	1	1	0	0	1	0	1	0	1	5
63	D7	1	1	0	0	1	0	0	0	1	4
64	D8	1	1	1	1	0	0	0	0	0	4
65	D9	1	1	0	1	0	1	1	1	1	7
66	E1	1	1	1	0	0	0	0	1	0	4
67	E2	1	1	0	0	0	0	1	0	1	4
68	E3	1	1	1	0	0	0	1	0	1	5
69	E4	1	1	0	0	0	0	1	0	1	4
70	E5	1	1	1	0	0	0	1	0	0	4
71	E6	1	1	0	0	1	0	1	0	1	5
72	E7	1	1	1	0	0	0	0	0	0	3
73	E8	0	1	0	1	0	0	1	0	0	3
74	E9	0	1	1	1	0	0	1	0	1	5
75	E10	0	1	1	1	0	0	1	1	0	5
76	E11	0	1	1	0	0	0	0	0	0	2
77	E12	1	1	0	0	0	0	0	0	0	2
78	F1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	4
79	F2	1	1	1	0	1	1	1	1	1	8
80	F3	1	1	1	0	0	0	1	0	0	4
81	F4	1	1	1	0	0	0	1	0	1	5
82	F5	0	1	1	0	0	0	1	0	1	4
83	F6	0	1	1	0	0	0	1	0	1	4
84	F7	1	1	1	0	1	0	0	0	0	4
85	F8	1	1	1	0	1	1	1	0	1	7
86	F9	1	1	1	0	0	0	1	0	0	4
87	F10	1	1	1	0	0	0	1	0	1	5
88	F11	1	1	0	0	0	1	1	1	0	5
89	F12	1	1	0	1	0	0	1	0	0	4
90	F13	0	0	0	0	1	1	1	1	0	4
91	F14	1	0	0	0	1	1	0	1	0	4
92	G1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	6
93	G2	0	1	0	1	1	1	1	1	1	7

NO	NAMA	NOMOR SOAL									JUMLAH SKOR
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	
94	G3	1	1	0	0	0	1	1	0	1	5
95	G4	0	1	0	1	1	1	1	1	1	7
96	G5	1	1	0	0	1	0	1	0	1	5
97	G6	0	1	1	1	1	0	1	1	1	7
98	G7	1	1	1	1	1	0	1	0	1	7
99	G8	1	1	0	0	0	0	1	0	0	3
100	G9	0	1	1	0	1	0	1	0	0	4
101	H1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	8
102	H2	1	1	1	0	0	0	0	1	0	4
103	H3	0	1	0	0	0	0	1	1	1	4
104	H4	1	1	0	0	0	0	0	0	1	3
105	H5	1	1	1	0	1	0	1	0	0	5
106	H6	0	1	1	0	1	0	0	0	1	4
107	H7	1	0	1	1	0	1	1	1	1	7
108	H8	0	1	0	0	1	1	0	0	1	4
109	H9	1	1	1	1	0	0	0	0	1	5
110	H10	1	0	0	0	0	0	1	0	1	3
111	H11	1	1	0	0	1	1	0	0	0	4

Lampiran 8.

Analisis Data Penelitian Angket Tertutup

NO	NAMA	SKOR GAYA BELAJAR			Kecenderungan Gaya Belajar Siswa
		Visual	Auditorial	Kinestetik	
1	A1	5	7	4	Auditorial
2	A2	4	7	3	Auditorial
3	A3	7	4	4	Visual
4	A4	7	4	5	Visual
5	A5	8	5	2	Visual
6	A6	3	9	4	Auditorial
7	A7	4	7	3	Auditorial
8	A8	8	5	4	Visual
9	A9	3	8	5	Auditorial
10	A10	4	9	3	Auditorial
11	A11	4	7	5	Auditorial
12	A12	8	5	5	Visual
13	A13	7	5	5	Visual
14	A14	9	4	6	Visual
15	A15	7	5	3	Visual
16	A16	8	4	5	Visual
17	A17	9	4	5	Visual
18	A18	7	4	4	Visual
19	A19	5	8	4	Auditorial
20	A20	7	5	4	Visual
21	A21	7	4	3	Visual
22	A22	8	4	4	Visual
23	B1	5	4	7	Kinestetik
24	B2	7	3	3	Visual
25	B3	7	5	8	Kinestetik
26	B4	7	5	4	Visual
27	B5	6	7	4	Auditorial
28	B6	8	5	5	Visual
29	B7	8	9	5	Auditorial
30	B8	7	5	5	Visual
31	B9	8	3	4	Visual

32	B10	6	5	4	Visual
33	B11	4	5	7	Kinestetik
34	B12	4	3	8	Kinestetik
35	B13	8	5	3	Visual
36	B14	5	7	4	Auditorial
37	B15	7	8	4	Auditorial
38	B16	6	7	4	Auditorial
39	B17	7	5	5	Visual
40	B18	8	5	5	Visual
41	B19	5	7	3	Auditorial
42	B20	7	5	3	Visual
43	B21	6	7	4	Auditorial
44	B22	4	7	4	Auditorial
45	B23	7	6	5	Visual
46	C1	6	4	7	Kinestetik
47	C2	5	4	8	Kinestetik
48	C3	8	5	3	Visual
49	C4	4	5	7	Kinestetik
50	C5	8	4	4	Visual
51	C6	7	5	3	Visual
52	C7	4	7	2	Auditorial
53	C8	4	4	7	Kinestetik
54	C9	8	4	5	Visual
55	C10	4	7	4	Auditorial
56	C11	5	4	8	Kinestetik
57	D1	8	4	4	Visual
58	D2	7	8	4	Auditorial
59	D3	7	5	5	Visual
60	D4	6	7	5	Auditorial
61	D5	8	5	4	Visual
62	D6	8	3	5	Visual
63	D7	8	5	4	Visual
64	D8	7	5	4	Visual
65	D9	4	5	7	Kinestetik
66	E1	6	7	4	Auditorial
67	E2	7	5	4	Visual
68	E3	8	5	5	Visual

69	E4	5	9	4	Auditorial
70	E5	7	3	4	Visual
71	E6	8	3	5	Visual
72	E7	4	7	3	Auditorial
73	E8	7	3	3	Visual
74	E9	5	7	5	Auditorial
75	E10	4	7	5	Auditorial
76	E11	7	4	2	Visual
77	E12	7	3	2	Visual
78	F1	7	4	4	Visual
79	F2	4	5	8	Kinestetik
80	F3	8	4	4	Visual
81	F4	7	4	5	Visual
82	F5	7	4	4	Visual
83	F6	7	4	4	Visual
84	F7	7	5	4	Visual
85	F8	4	4	7	Kinestetik
86	F9	7	4	4	Visual
87	F10	8	5	5	Visual
88	F11	7	4	5	Visual
89	F12	7	4	4	Visual
90	F13	8	5	4	Visual
91	F14	5	7	4	Auditorial
92	G1	4	7	6	Auditorial
93	G2	5	4	7	Kinestetik
94	G3	8	4	5	Visual
95	G4	3	4	7	Kinestetik
96	G5	4	7	5	Auditorial
97	G6	2	4	7	Kinestetik
98	G7	5	6	7	Kinestetik
99	G8	5	7	3	Auditorial
100	G9	5	7	4	Auditorial
101	H1	5	7	8	Kinestetik
102	H2	8	5	4	Visual
103	H3	7	4	4	Visual
104	H4	7	8	3	Auditorial
105	H5	6	5	5	Visual

106	H6	5	7	4	Auditorial
107	H7	3	4	7	Kinestetik
108	H8	7	4	4	Visual
109	H9	5	7	5	Auditorial
110	H10	4	7	3	Auditorial
111	H11	7	5	4	Visual
Total		59	34	18	111

Hasil Analisis Angket Terbuka

NO	NAMA	VISUAL		AUDITORIAL		KINESTETIK		KECENDERUNGAN
		Karakteristik	Σ	Karakteristik	Σ	Karakteristik	Σ	
1	A1	11	1	10,11,18	3	0	0	Auditorial
2	A2	0	0	10	1	0	0	Auditorial
3	A3	11,17,21,22	4	0	0	0	0	visual
4	A4	11,21,22	3	0	0	0	0	visual
5	A5	11,22	2	0	0	0	0	visual
6	A6	0	0	10,12,18	3	0	0	Auditorial
7	A7	0	0	2,9	2	0	0	Auditorial
8	A8	11, 21	2	0	0	0	0	visual
9	A9	0	0	2,18	2	0	0	Auditorial
10	A10	0	0	2,4,10,17	4	0	0	Auditorial
11	A11	11	1	2,13	2	0	0	Auditorial
12	A12	8,11	2	0	0	0	0	visual
13	A13	11	1	0	0	0	0	visual
14	A14	11	1	0	0	0	0	visual
15	A15	11, 22	2	0	0	0	0	visual
16	A16	11,22	2	0	0	0	0	visual
17	A17	1,4,11,21	4	5	1	0	0	visual
18	A18	11,21	2	18	1	0	0	visual
19	A19	0	0	5,9	2	0	0	Auditorial
20	A20	7,11	2	0	0	0	0	visual

21	A21	11,21	2	0	0	0	0	visual
22	A22	1, 11,22	3	0	0	0	0	visual
23	B1	0	0	0	0	9,10,13	3	kinestetik
24	B2	1,3,21	3	0	0	0	0	visual
25	B3	0	0	0	0	7,18,22	3	kinestetik
26	B4	8,21	2	0	0	0	0	visual
27	B5	0	0	9	1	0	0	Auditorial
28	B6	4, 5, 13, 17	4	0	0	0	0	visual
29	B7	0	0	2,10,12	3	18	1	Auditorial
30	B8	1,11,21	3	0	0	0	0	visual
31	B9	8,11,	2	0	0	0	0	visual
32	B10	1, 3,11	3	0	0	0	0	visual
33	B11	0	0	10	1	9,11	2	kinestetik
34	B12	0	0	0	0	8,18,22	3	kinestetik
35	B13	1,8	2	0	0	0	0	visual
36	B14	13	1	10,12	2	0	0	Auditorial
37	B15	0	0	10	1	0	0	Auditorial
38	B16	0	0	2,10	2	0	0	Auditorial
39	B17	11,21,22	3	0	0	0	0	visual
40	B18	11,22	2	0	0	0	0	visual
41	B19	0	0	10,18	2	0	0	Auditorial
42	B20	5,8, 21,	3	0	0	0	0	visual
43	B21	11	1	4,10,18	3	0	0	Auditorial
44	B22	0	0	10, 11	2	0	0	Auditorial
45	B23	21	1	0	0	0	0	visual

46	C1	0	0	0	0	7,11,22	3	kinestetik
47	C2	0	0	0	0	7,8,22	3	kinestetik
48	C3	1,7,11	3	9	1	0	0	visual
49	C4	0	0	0	0	7,9,10	3	kinestetik
50	C5	1,11,21	3	0	0	0	0	visual
51	C6	7,11,21	3	0	0	0	0	visual
52	C7	0	0	2,18	2	0	0	Auditorial
53	C8	0	0	0	0	19,2,22	3	kinestetik
54	C9	1,11	2	0	0	0	0	visual
55	C10	0	0	2,18	2	0	0	Auditorial
56	C11	0	0	0	0	8,11,14,	3	kinestetik
57	D1	1,11	2	0	0	0	0	visual
58	D2	0	0	2,9	2	0	0	Auditorial
59	D3	7,11,21	3	0	0	0	0	visual
60	D4	11,	1	2,10,12,	3	0	0	Auditorial
61	D5	1,11,20	3	0	0	0	0	visual
62	D6	11,21	2	0	0	0	0	visual
63	D7	7,11,22	3	0	0	0	0	visual
64	D8	1,11	2	0	0	0	0	visual
65	D9	0	0	0	0	6,9,11,	3	kinestetik
66	E1	11	1	10, 15,21	3	0	0	Auditorial
67	E2	11,21	2	0	0	0	0	visual
68	E3	1,11,22	3	0	0	0	0	visual
69	E4	0	0	6,15,17	3	0	0	Auditorial
70	E5	21,22	2	0	0	0	0	visual

71	E6	8,21	2	0	0	0	0	visual
72	E7	0	0	9,13,18,	3	0	0	Auditorial
73	E8	1,10,11	3	10	1	8	1	visual
74	E9	0	0	10,	1	0	0	Auditorial
75	E10	0	0	2,1	2	0	0	Auditorial
76	E11	21,22	2	0	0	0	0	visual
77	E12	11,21	2	0	0	0	0	visual
78	F1	8,11,21	3	0	0	0	0	visual
79	F2	0	0	0	0	7,8,18	3	kinestetik
80	F3	1,11,	2	0	0	0	0	visual
81	F4	1,7,11,22	4	18	1	0	0	visual
82	F5	1,11,	2	0	0	0	0	visual
83	F6	1,10,11	3	0	0	0	0	visual
84	F7	8,22	2	0	0	0	0	visual
85	F8	0	0	0	0	2,3,10,20	4	kinestetik
86	F9	1,10,11	3	0	0	13	1	visual
87	F10	11,21	2	0	0	0	0	visual
88	F11	11,22	2	0	0	0	0	visual
89	F12	11	1	0	0	0	0	visual
90	F13	1,11,	2	0	0	0	0	visual
91	F14	0	0	2, 3	2	0	0	Auditorial
92	G1	11	1	4,5,17	3	18	1	Auditorial
93	G2	0	0	0	0	0	0	kinestetik
94	G3	1,11,21	3	0	0	0	0	visual
95	G4	11	1	0	0	18,19,22	3	kinestetik

96	G5	11	1	2,5,11	3	13	1	auditorial
97	G6	0	0	0	0	8,18	2	kinestetik
98	G7	1	1	0	0	2,18,22	3	kinestetik
99	G8	0	0	2,9	2	0	0	Auditorial
100	G9	0	0	2, 10,	2	0	0	Auditorial
101	H1	0	0	0	0	0	0	kinestetik
102	H2	1,21	2	0	0	0	0	visual
103	H3	11,21	2	0	0	0	0	visual
104	H4	0	0	10	1	0	0	Auditorial
105	H5	0	0	0	0	0	0	visual
106	H6	0	0	1,2	2	0	0	auditorial
107	H7	0	0	2,10,19	3	0	0	Auditorial
108	H8	11, 21	2	0	0	0	0	visual
109	H9	0	0	10,18,19	3	19	0	Auditorial
110	H10	0	0	10, 18	2	0	0	Auditorial
111	H11	21	1	0	0	0	0	visual

Lampiran 9.

Jawaban Siswa

Belajar yang Menyenangkan Menurut Saya

Menurut Saya belajar yg menyenangkan.
belajar Sambil tiduran, atau Sambil menonton
tv. Kadang Saya menunggu acara tv khusus, lalu
Saya belajar dengan mengerjakan soal yg akan
di pelajari. Kadang juga Saya diajari orang tua
Saya. belajar yg menyenangkan adalah Sambil
mengarisi bahan materi yg akan di pelajari
lalu Saya ingat-ingat sampai hafal materi
itu dan juga kadang Sambil makan camilan
Saya suka belajar karena kalau tidak belajar Saya
tidak bisa mengerjakan soal yg akan dibahas,
dan juga pelajaran yg Saya suka adalah matematika,
ips dan bahasa indonesia. Saya akan
terus rajin belajar agar menjadi juara. dan jika
Saya belajar ditemani adik kecil,aku belajar kad
ang belajar kelompok.

Belajar yang menyenangkan adalah belajar
yang tenang tanpa suara dan tanpa gangguan.
Belajar juga lebih senang kalau ada temannya.
jadi kalau susah atau ngak tau bisa tanya.
tenis juga ada banyak buku penunjang materi
dan PR yang merantang jadi belajar juga
makin asik.

Belajar juga menyenangkan jika sambil
ngemil. Belajar yang paling menyenangkan yaitu pelajaran Matematika
karena tidak usah banyak menghafal, Menghafalnya
mungkin hanya rumus yang laii tinggal menghitung.
Tidak seperti pelajaran IPS yang banyak menghafal.

Belajar yang Menyenangkan Menurut Saya

Nama saya Dahan Ananta

Saat saya Menggerjakan PR biasanya saya mencari di Internet. Pelajaran yang saya suka adalah IPA dan IPS, dan Pelajaran yang paling saya benci adalah Bahasa Inggris dan Bhs Indo

Saat Pelajaran Bhs Inggris yang paling yang paling saya benci adalah saat saya disuruh menceritakan dan saat ~~saya~~ Pelajaran Bhs Indo yang paling saya benci adalah membuat cerita

Belajar yang Menyenangkan Menurut Saya

Sekarang belajar saya biasanya makan makanan dan menonton TV sampai puluk 18.00 WIB. Setelah itu saya bujur belajar sampai jam 19.00 WIB. Setelah belajar aku biasanyaambil makanan Legum atau manisan ter lalu setengah belajar aku pasti membaca dengan tekki dan yang sulit-sulit, biasanya sebelum UAS saya membuat soal-soal yang ditentukan Materi de setengah Buku. Setelah puluk 19.30 WIB saya mulai menyusun buku-buku.

Untuk berobat setelah selesai saya mulai mempersiapkan persiapan untuk sekolah. Setelah itu saya beristirahat sebentar sambil bermain. Setelah selesai beristirahat saya gosok gigi agar gigi tidak berlubang dan melaksanakan shalat. Belajar ini sangat menyenangkan dan meningkatkan pengetahuan saya. Setelah itu saya menonton TV untuk yang tenang kalinya sampai puluk 21.00 WIB. Setelah itu saya tidur. Sebagian besar saya tetapi bangun dulu de ketika setelah itu saya terus mandi puluk 05.00 setelah selesai mandi saya terus shalat Subuh. Setelah selesai shalat Subuh saya belajar lagi untuk yang terakhir kalinya pada puluk 05.20 setelah itu saya sarapan setelah selesai sarapan saya terus pergi kesekolah

Belajar yang Menyenangkan Menurut Saya

Saya kalau belajar sambil nonton televisi saya accima suka memahami materinya saja ~~juga~~ tidak lalu membaca dan buku Paket, kalau tidak ada buku, saya mencari di Google. Kalau tidak belajar di saya juga suka bacakomic. Saya kalau belajar suka belajar IPA, Inggris dll kalau tidak belajar cuma membuka buku saja dan melihat gambar-gambar yang bagus. Saya kalau belajar suka sama main games, game atau permainan. Kalau belajar saya juga sambil tdknonton televisi.

Belajar yang Menyenangkan Menurut Saya

Saya suka pada ~~pelajaran~~ olahraga. Saya sangat suka saat pada olahraga kosti dan berburu rusa dan lain-lain. Saya sangat mengetahui permain voli dan bulutangkis. Saya sangat suka salah dari teman. Saya sangat juga bermain kosti, Bulutangkis, dan voli, berburu rusa dan lain-lainnya. Saya sangat pernah terjatuh saat bermain berak bola itu adalah pasalnya kena saya waktu kelas 3 atau kelas 4. Saya sangat ingin bisa bermain voli karena saya suka sekali pada olah raga voli saatolahraga segera pernah jatuh sakit dan setelah itu saya bisa olah raga lagi. Saya sangat suka pada olah raga yang tetapi tidak culcup memungkinkanlah raga itu saya sangat gemar. Saya bisa melakukan olah raga saya sangat suka pada olah raga yang dahulu pernah dan setelah itu saya bermain kosti, voli, berburu rusa dll.

Belajar yang Menyenangkan Menurut Saya

"Saya Belajar selalu mendengarkan Radio dan kadang juga sambil menonton televisi. Saya belajar kalau tidak bisa konsentrasi dan kadang-kadang belajar. Dan kadang-kadang saya malas Belajar. Saya sering mengulangi Pembicaraan Pak Guru di sekolah, dan mengulangi di rumah. Saya Senang Pelajaran Matematika tapi sulit untuk memikirkannya. Saya juga Kadang mengorekjan PR dari Pak Guru di sekolah. Saya Belajar Cuman sebentar misalnya 07.00 malam - 08.30 malam.

Belajar yang Menyenangkan Menurut Saya

Saya belajar menentifikasi kartun Entong dan saya membaca buku Cerita Kancil dan saya belajar matika, SBK, belajar matika $\frac{1}{2}$ pecahan dan desimal dan saya tidak mimpi sayapunya sepeda motor dan sim, STNK saya bergejun jam 10.00 dan tiba lagi semangat. Saya suka belajar matika dan SBK suka-suka setelah belajar pelajaran

Belajar yang Menyenangkan Menurut Saya

Saya dulu suka belajar sambil menonton tv. Setelah mendekati ujian saya di marahi oleh orang tua. Karena saya belajar sambil menonton tv. Akhirnya sekarang saya bisa belajar tanpa menonton tv. Tetapi kakak saya marah karena merasa berisik. Saya membaca soal / cerita dengan keras. Dan akhirnya saya belajar membaca di dalam hati. Namun setelah lama. Saya merasa tidak paham dengan pelajaran yang sasa tangkap. Kemudian saya berterus terang kepada kakak saya. Saya berkata jika saya tidak bisa belajar dengan membaca di dalam hati. Akhirnya saya dapat belajar dengan mudah. Setelah nilai ulangan dibagikan. Nilai saya sudah bagus. Tetapi saya merasa belum puas. Saya berjanji saya akan tingkatkan belajar saya. Karena saya membacanya dengan keras. Pelajaran yang saya baca diterangkan dapat saya tangkap. Kakak² saya harap kakak dapat sukses.

Belajar yang Menyenangkan Menurut Saya

Belajar yang menyenangkan menurut saya.

Secara berkelompok dengan teman sekoas.
dan saling berdiskusi mencari intinya.
Dan tidak saling emosi dan harus sabar.

Bila ada soal yang susah ya...
di cari sama - sama tidak harus
ber marah - marahan, dan memberikan
usul yang jelas dan dapat dipahami
teman yang lain juga.

Bila ingin berpendapat dalam
belajar bersama harus bergeraklah,
dan tidak saling berebut pendapat
supaya bisa di fahamii orang lain.

Belajar yang aslih juga ada, sesudah
puang setelah lalu ke rumah teman.
mengerjakan PR atau soal sulit yang di-
berikan guru kepada bila dan saling
bertanya dengan teman yang mengerti
dan bila ditanya menjawab.

Bila belajar dicuci dan paling menyenang-
kan di temani oleh ayah dan ibu atau
kakak supaya bila tidak mengerti bertanya
kepada kakak atau ibu dan ayah.

Belajar yang Menyenangkan Menurut Saya

Saya belajar dengan melihat televisi

Saya menulis dengan cara tidak tiduran.

Saya Makan sambil melihat televisi

Saya membaca sambil Nonton televisi

Saya menggarap PR dengan Melihat televisi

Saya menggambar dengan fokus.

Saya selalu melihat televisi dengan membaca

Saya melakukan perkerjaan sekolah dengan cara nonton nonton televisi karena asik kalo benerjakan sambil menonton.

televisi karena acaranya tidak
bertinggal dan sambil mengerjakannya
saya menggarap soal dengan cara
melihat televisi. Saya suka setali
kalo menggarapnya dengan melihat
televisi.

Saya mengerjakan SBK di kamar.

Belajar yang Menyenangkan Menurut Saya

Matematika

- * Saya belajar matematika dengan cara latihan soal dan menghafalkan rumusnya.

IPA

- * Saya belajar IPA dengan membaca lalu ada latihan. Semua latihan itu saya kerjakan.

IPS

- * Saya belajar IPS dengan cara membaca dan menghafal tentang pahlawan² yang akan dipelajari

PKN

- * Saya belajar PKN selalu dengan menonton tv. Belajar pun tidak mudah kita harus menghafal tentang organisasi

B.Indonesia

- * Saya belajar B.Indonesia dengan cara membaca dan membuat puisi, pantun dan syair kita harus menghafal arti² puisi, pantun dan syair.

Daftar Nama Siswa Kelas V Gugus 3 Pengasih

SISWA KELAS V GUGUS 3 PENGASIH

A = SD NEGERI 1 KARANGSARI

NO	KODE	NAMA SISWA	Kecenderungan Gaya Belajar
1	A1	ANWAR RISQI G. R	Auditorial
2	A2	RUDI	Auditorial
3	A3	DERY ALFIYANI	Visual
4	A4	ALIF AJI PRAYOGA	Visual
5	A5	APRILIA S.	Visual
6	A6	GALIH	Auditorial
7	A7	VIDA C.	Auditorial
8	A8	DIKRON FUADI	Visual
9	A9	GANANG S.	Auditorial
10	A10	DESY TRIYASARI	Auditorial
11	A11	ANDIKA HELLMY A.	Auditorial
12	A12	RISKI	Visual
13	A13	RANGGA NATA S. P.	Visual
14	A14	HANDOKO	Visual
15	A15	RESTU NUR AFIFAH	Visual
16	A16	MUHAMMAD IPUL	Visual
17	A17	YUNIKA I.N	Visual
18	A18	FELLIN W.S	Visual
19	A19	TRIANA RISKA A.	Auditorial
20	A20	BAGUS EGA ARISTO	Visual
21	A21	ARI YUDHA P.	Visual
22	A22	SHOLIKUN AMIN	Visual
B = SD NEGERI 2 KARANGSARI			
23	B1	MUHAMAD FIKRI	Kinestetik
24	B2	NUR YASIN	Visual
25	B3	SITI SUHRIYAH	Kinestetik
26	B4	NURUL LAWALIA S.	Visual
27	B5	RISNU SAPUTRA	Auditorial
28	B6	CORRY ANANDA E.P	Visual
29	B7	SARIFAH	Auditorial
30	B8	TRIANINGSIH	Visual
31	B9	SARIFATUS S.	Visual
32	B10	ISFA KHOIRUL A.	Visual
33	B11	ARIEF SETYAWAN	Kinestetik

34	B12	WAHYU S.	Kinestetik
35	B13	OKTAVIA NUR W.	Visual
36	B14	MAHMUD SALAM	Auditorial
37	B15	MUFTYA SARI F.	Auditorial
38	B16	FANI DYAH ASTUTI	Auditorial
39	B17	LUSIANA F.	Visual
40	B18	WIWIT PUJI L.	Visual
41	B19	RENDRA NUR H.	Auditorial
42	B20	SAPUTRI R. G. A. L	Visual
43	B21	CEVIN WAHYU A.	Auditorial
44	B22	ANDI PUTRA P.	Auditorial
45	B23	RAMADAN T. P.	Visual
C= SD NEGERI SENDANG			
46	C1	TESA ANDRIAWATI	Kinestetik
47	C2	PANGESTU B. H.	Kinestetik
48	C3	GALANG RIKY F.	Visual
49	C4	OKTAVIA AVIANI	Kinestetik
50	C5	FEBRI DWI ASTUTI	Visual
51	C6	IRFAN NUGROHO	Visual
52	C7	IVANNIKO S.	Auditorial
53	C8	ALFAFAIA A.	Kinestetik
54	C9	TRI WAHYU N.	Visual
55	C10	NUR EDY PRATAMA	Auditorial
56	C11	MUHAMMAD A.	Kinestetik
D= SD NEGERI NGENTO			
57	D1	FITRONI NUR A.	Visual
58	D2	ANWAR FATHONI	Auditorial
59	D3	AFAN ILHAMU A. F.	Visual
60	D4	TRI PUJI ASTUTI	Auditorial
61	D5	NURUL HIDAYAH	Visual
62	D6	ANGGITA FAJAR N.	Visual
63	D7	SEPTIYANI S.	Visual
64	D8	SUBYAN	Visual
65	D9	FA'IS AL GHIFARI	Kinestetik
E = SD NEGERI KEDUNG TANGKIL			
66	E1	SAPRILIA ADI P.	Auditorial
67	E2	GALUH ARISKA	Visual
68	E3	IBNU NUR AMIN	Visual
69	E4	JOHAN ANANTA	Auditorial

70	E5	LAILA NUR M.	Visual
71	E6	NUR ROKHIMAH	Visual
72	E7	SAYIDAH C.	Auditorial
73	E8	SEPTI NUR H.	Visual
74	E9	SURENI DWI H.	Auditorial
75	E10	YASMIN N. M.	Auditorial
76	E11	VIVIT FITRIANA	Visual
77	E12	APURA GALINT A.	Visual
F = SD NEGERI KEDUNGREJO			
78	F1	SHOLEH SAPUTRA	Visual
79	F2	ARIF ARIYANTO	Kinestetik
80	F3	DONILATUFARISA	Visual
81	F4	FITRI NUR ANNISA	Visual
82	F5	EVA SELVIANA	Visual
83	F6	DIAN DWI W.	Visual
84	F7	MUHAMMAD R. D	Visual
85	F8	MUHAMMAD ASIS R	Kinestetik
86	F9	YUNI S.	Visual
87	F10	DEWI NUR M. S	Visual
88	F11	FAHTUR ROHMAN S	Visual
89	F12	ARDIYANA R. H.	Visual
90	F13	JASUM RIDHO H.	Visual
91	F14	NURI RAHMAWATI	Auditorial
G = SD NEGERI GUNUNGDANI			
92	G1	RESA	Auditorial
93	G2	DRIKY SETIAWAN	Kinestetik
94	G3	FARIT NUR H.	Visual
95	G4	TATAG	Kinestetik
96	G5	ANISA	Auditorial
97	G6	HARIS	Kinestetik
98	G7	DEDEK NUR FITRI	Kinestetik
99	G8	RAFLI NUR W.	Auditorial
100	G9	SYARULLOH	Auditorial
H = MI MA'ARIF SENDANG			
101	H1	DEBI ARIYANTO	Kinestetik
102	H2	ANIS R.	Visual
103	H3	NUR SALIM S.	Visual
104	H4	DOKI FADHIL K.	Auditorial

105	H5	DIMAS PUTU S.	Visual
106	H6	ATHALIA SA'ADAH	Auditorial
107	H7	ROCHMAD BUDI S.	Kinestetik
108	H8	IBNU LUTFI A.	Visual
109	H9	ISNAINI LUTFI R.	Auditorial
110	H10	DAMAR DIKA	Auditorial
111	H11	SUSILO SURYO N.	Visual

lampiran 11.

Surat Bukti telah Melakukan Penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO
UPTD PAUD DAN DIKDAS KECAMATAN PENGASIH
SD NEGERI 1 KARANGSARI

Alamat: Jl. Tentara Pelajar 09, Kopat, Karangsari Pengasih, Kulon Progo Kode
Pos 55652

SURAT KETERANGAN

No. 4212/144/161/1J/2015

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Surahmi, S.Pd

NIP : 19660222 198604 2 001

Jabatan : Kepala Sekolah

Unit Kerja : SD Negeri 1 Karangsari, UPTD PAUD dan Dikdas, Kecamatan Pengasih, Kabupaten Kulon Progo

Alamat : Jl. Tentara Pelajar 09, Kopat, Karangsari, Pengasih, Kulon Progo

menerangkan bahwa mahasiswa dengan:

Nama : Mulyati

NIM : 11108241099

Prodi/Jurusan : PGSD/PPSD

Fakultas : Fakultas Ilmu Pendidikan

Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

Telah melakukan penelitian di SD Negeri 1 Karangsari guna penyusunan skripsi yang berjudul

"IDENTIFIKASI GAYA BELAJAR SISWA KELAS V SD SE GUGUS 3 KECAMATAN PENGASIH KABUPATEN KULON PROGO TAHUN AJARAN 2014/2015".

Demikian surat keterangan ini dibuat agar digunakan sebagaimana mestinya.





PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO
DINAS PENDIDIKAN
UPTD PAUD DAN DIKDAS KECAMATAN PENGASIH
SD NEGERI 2 KARANGSARI
Alamat: Gunung Pentul, Karangsari, Pengasih, Kulon Progo 55652

SURAT KETERANGAN

No.

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Drs. SUNARDI
NIP : 19650830 199103 1 007
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SD Negeri 2 Karangsari
 : UPTD PAUD dan Dikdas Kecamatan Pengasih, Kabupaten Kulon Progo
Alamat : Gunung Pentul, Karangsari, Pengasih, Kulon Progo

menerangkan bahwa mahasiswa dengan:

Nama : Mulyati
NIM : 11108241099
Prodi/Jurusan : PGSD/PPSD
Fakultas : Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

Telah melakukan penelitian di SD Negeri 2 Karangsari guna penyusunan skripsi yang berjudul

**“ IDENTIFIKASI GAYA BELAJAR SISWA KELAS V SD SE GUGUS 3
KECAMATAN PENGASIH KABUPATEN KULON PROGO TAHUN AJARAN
2014/2015”.**

Demikian surat keterangan ini dibuat agar digunakan sebagaimana mestinya.





PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO
UPTD PAUD DAN DIKDAS KECAMATAN PENGASIH
SD NEGERI KEDUNGREJO

Alamat: Ngento, Pengasih, Kulon Progo Kode Pos 55652

SURAT KETERANGAN

No. 016/SD / IV/ 2015

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Surasa, S.Pd
NIP : 19640210 198405 1 002
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SD Negeri Ngento, UPTD PAUD dan Dikdas, Kecamatan Pengasih,
Kabupaten Kulon Progo
Alamat : Ngento, Pengasih, Kulon Progo

menerangkan bahwa mahasiswa dengan:

Nama : Mulyati
NIM : 11108241099
Prodi/Jurusan : PGSD/PPSD
Fakultas : Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

Telah melakukan penelitian di SD Negeri Kedungrejo guna penyusunan skripsi yang berjudul
“ IDENTIFIKASI GAYA BELAJAR SISWA KELAS V SD SE GUGUS 3
KECAMATAN PENGASIH KABUPATEN KULON PROGO TAHUN AJARAN
2014/2015”.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar digunakan sebagaimana mestinya.





DINAS PENDIDIKAN KABUPATEN KULON PROGO
UPTD PAUD DAN DIKDAS KECAMATAN PENGASIH

MI MA'ARIF SENDANG

Alamat: Sendang, Karangsari, Pengasih, Kulon Progo 55652

SURAT KETERANGAN
No. 129 /MI - Ma' Sdg/ 2015

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Kasmad Rifangi, M.Pd.I
NIP : 19740629 200501 1 002
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : MI Ma'arif Sendang, UPTD PAUD dan Dikdas, Kecamatan Pengasih,
Kabupaten Kulon Progo
Alamat : Sendang, Karangsari, Pengasih, Kulon Progo

menerangkan bahwa mahasiswa dengan:

Nama : Mulyati
NIM : 11108241099
Prodi/Jurusan : PGSD/PPSD
Fakultas : Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

Telah melakukan penelitian di MI Ma'arif Sendang guna penyusunan skripsi yang berjudul
“ IDENTIFIKASI GAYA BELAJAR SISWA KELAS V SD SE GUGUS 3
KECAMATAN PENGASIH KABUPATEN KULON PROGO TAHUN AJARAN
2014/2015”.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar digunakan sebagaimana mestinya.





**PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO
UPTD PAUD DAN DIKDAS KECAMATAN PENGASIH
SD NEGERI GUNUNGDANI**

Alamat : Ringin Ardi, Karangsari, Pengasih, Kulon Progo Kode Pos 55652

SURAT KETERANGAN

No. 421.1/02/SDGn/III/2015

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Umi Nadiyah, S.Pd
NIP : 19660608 198604 2 002
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SD Negeri Ngento, UPTD PAUD dan Dikdas, Kecamatan Pengasih,
Kabupaten Kulon Progo
Alamat : Ringin Ardi, Karangsari, Pengasih, Kulon Progo
menerangkan bahwa mahasiswa dengan:
Nama : Mulyati
NIM : 11108241099
Prodi/Jurusan : PGSD/PPSD
Fakultas : Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

Telah melakukan penelitian di SD Negeri Gunungdani guna penyusunan skripsi yang berjudul

**" IDENTIFIKASI GAYA BELAJAR SISWA KELAS V SD SE GUGUS 3
KECAMATAN PENGASIH KABUPATEN KULON PROGO TAHUN AJARAN
2014/2015".**

Demikian surat keterangan ini dibuat agar digunakan sebagaimana mestinya.



NIP 19660608 198604 2 002



PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO
UPTD PAUD DAN DIKDAS KECAMATAN PENGASIH
SD NEGERI SENDANG

Alamat: Sendang, Karangsari, Pengasih, Kulon Progo Kode Pos 55652

SURAT KETERANGAN

No. 14/Sd/iv/2015

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sukadiyah, S.Pd
NIP : 19631129 198604 2 003
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SD Negeri Sendang, UPTD PAUD dan Dikdas, Kecamatan Pengasih, Kabupaten Kulon Progo
Alamat : Sendang, Karangsari, Pengasih, Kulon Progo
menerangkan bahwa mahasiswa dengan:
Nama : Mulyati
NIM : 11108241099
Prodi/Jurusan : PGSD/PPSD
Fakultas : Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

Telah melakukan penelitian di SD Negeri Sendang guna penyusunan skripsi yang berjudul
**“ IDENTIFIKASI GAYA BELAJAR SISWA KELAS V SD SE GUGUS 3
KECAMATAN PENGASIH KABUPATEN KULON PROGO TAHUN AJARAN
2014/2015”.**

Demikian surat keterangan ini dibuat agar digunakan sebagaimana mestinya.

Pengasih, April 2015

Kepala Sekolah





PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO
DINAS PENDIDIKAN
UPTD PAUD DAN DIKDAS KECAMATAN PENGASIH
SD NEGERI 2 KARANGSARI
Alamat: Gunung Pentul, Karangsari, Pengasih, Kulon Progo 55652

SURAT KETERANGAN

No.

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Drs. SUNARDI
NIP : 19650830 199103 1 007
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SD Negeri 2 Karangsari
 UPTD PAUD dan Dikdas Kecamatan Pengasih, Kabupaten Kulon Progo
Alamat : Gunung Pentul, Karangsari, Pengasih, Kulon Progo

menerangkan bahwa mahasiswa dengan:

Nama : Mulyati
NIM : 11108241099
Prodi/Jurusan : PGSD/PPSD
Fakultas : Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

Telah melakukan penelitian di SD Negeri 2 Karangsari guna penyusunan skripsi yang berjudul

**“ IDENTIFIKASI GAYA BELAJAR SISWA KELAS V SD SE GUGUS 3
KECAMATAN PENGASIH KABUPATEN KULON PROGO TAHUN AJARAN
2014/2015”.**

Demikian surat keterangan ini dibuat agar digunakan sebagaimana mestinya.





PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO
UPTD PAUD DAN DIKDAS KECAMATAN PENGASIH
SD NEGERI KEDUNGTANGKIL

Alamat: Blumbang, Karangsari, Pengasih, Kulon Progo Kode Pos 55652

SURAT KETERANGAN

No. 22/s.ket SDKT/III/2015

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rini Utami, S.Pd
NIP : 19590303 197802 2 002
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SD Negeri Kedungtangkil, UPTD PAUD dan Dikdas, Kecamatan Pengasih, Kabupaten Kulon Progo

Alamat: Blumbang, Karangsari, Pengasih, Kulon Progo

menerangkan bahwa mahasiswa dengan:

Nama : Mulyati
NIM : 11108241099
Prodi/Jurusan : PGSD/PPSD
Fakultas : Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

Telah melakukan penelitian di SD Negeri Kedungtangkil guna penyusunan skripsi yang berjudul

" IDENTIFIKASI GAYA BELAJAR SISWA KELAS V SD SE GUGUS 3 KECAMATAN PENGASIH KABUPATEN KULON PROGO TAHUN AJARAN 2014/2015".

Demikian surat keterangan ini dibuat agar digunakan sebagaimana mestinya.



NIP. 19590303 197802 2 002